The Impact of Purpose



2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT MULTIPOLAR Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation



The Impact of Purpose

Tema **"The Impact of Purpose"** menegaskan keyakinan MPC bahwa tujuan yang bermakna akan menghasilkan dampak nyata. Dampak yang diciptakan diukur melalui kinerja finansial serta kontribusi terhadap penguatan komunitas, digitalisasi yang inklusif, dan praktik bisnis yang beretika. Tema ini menyoroti bahwa makna keberlanjutan sejati lahir dari komitmen terhadap tujuan, bahkan di masa penuh tantangan.

The theme **"The Impact of Purpose"** reaffirms MPC's conviction that a meaningful purpose will yield tangible results. The impact generated is measured through financial performance as well as contributions toward community empowerment, inclusive digitalization, and ethical business practices. This theme highlights that the true essence of sustainability stems from a steadfast commitment to purpose, even in challenging times.



Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation ____ 2

Daftar Isi
Table of Contents ____ 4

Sambutan Direksi
Message from the President Director ____ 6

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview ____ 16

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report ____ 20

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives ____ 22



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Kerangka Kerja Keberlanjutan
Sustainability Framework ____ 28

Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability ____ 29

Topik Material
Material Topic ____ 30

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) ____ 33

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders ____ 34



Tentang MPC
About MPC

Identitas Perusahaan
Company Identity ____ 40

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance ____ 42

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission ____ 43

Struktur Perusahaan
Company Structure ____ 44

Investasi dan Portofolio Bisnis
Investment and Business Portfolio ____ 46

Skala Perusahaan
Company Scale ____ 47

Kinerja Ekonomi Perusahaan
Company Economic Performance 48

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 49

03

Operasional yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan
Environmentally Responsible Operations

Komitmen terhadap Pengelolaan Lingkungan
Commitment to Environmental Management 52

Manajemen Energi dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Energy Management and Control of Greenhouse Gas (GHG) Emissions 55

Pengelolaan Sumber Daya Air
Water Resource Management 59

Material dan Pengelolaan Limbah
Materials and Waste Management 60

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity 63

04

Memberdayakan Karyawan dan Masyarakat
Empowering Employees and Communities

Pengelolaan Talenta Unggul
Talent Management 66

Pertumbuhan dan Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Growth and Performance Assessment 76

Budaya Kerja yang Sehat dan Aman
A Healthy and Safe Work Culture 79

Produk dan Layanan Berkualitas Tinggi dan Aman
High-Quality and Safety Products & Services 84

Pemberdayaan dan Kontribusi bagi Masyarakat
Community Empowerment and Contributions 91

05

Praktik Bisnis yang Adil, Akuntabel, dan Bertanggung Jawab
Fair, Accountable, and Responsible Business Practices

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 98

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 109

Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk Management and Compliance 116

Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab
Responsible Business Practices 117

Investasi dan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment and Financing 121

Rantai Pasok yang Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain 122

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 124

Indeks Standar OJK dan GRI
OJK and GRI Standards Index 126

Sambutan Direksi [GRI 2-22] [SEOJK D.1]

Message from the President Director



Adrian Suherman

Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Di tengah percepatan transformasi ekonomi, meningkatnya ekspektasi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta dinamika global yang kian kompleks, keberlanjutan telah menjadi penentu utama ketahanan dan relevansi perusahaan. Bagi Perseroan, keberlanjutan berangkat dari sebuah tujuan yang jelas, yaitu menciptakan nilai jangka panjang melalui pengelolaan investasi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian, masyarakat, serta lingkungan. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang keberlanjutan bukan sebagai pilihan, melainkan sebagai landasan dan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas dukungan seluruh pemangku kepentingan, sehingga PT Multipolar Tbk (“MPC” atau “Perseroan”) dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengelola pertumbuhan usaha secara bertanggung jawab, terukur, dan berorientasi jangka panjang, sejalan dengan dinamika bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Stakeholders,

Amidst rapid economic transformation, increasing expectations for responsible business practices, and increasingly complex global dynamics, sustainability has become a key determinant of a company's resilience and relevance. For the Company, sustainability stems from a clear objective, namely to create long-term value through responsible and ethical investment management that has a positive impact on the economy, society, and the environment. In this context, the Company views sustainability not as an option, but as a foundation and integral part of its long-term strategy in creating sustainable value.

We express our gratitude to God Almighty for the support of all stakeholders, allowing PT Multipolar Tbk (“MPC” or “the Company”) to present its 2025 Sustainability Report. This report is a manifestation of the Company's commitment to managing business growth in a responsible, measurable, and long-term oriented manner, in line with business dynamics and stakeholder expectations.

“Prinsip keberlanjutan menjadi komitmen Perseroan dalam mengevaluasi risiko dan peluang investasi, mengelola operasional anak perusahaan, serta memperkuat transparansi tata kelola.”

“Sustainability principles have become the Company’s commitment in evaluating investment risks and opportunities, managing the operations of subsidiaries, and strengthening governance transparency.”

Meneguhkan Nilai Keberlanjutan untuk Pertumbuhan Jangka Panjang

Memasuki tahun 2025, agenda keberlanjutan Perseroan berada pada fase pendewasaan. Keberlanjutan kami tempatkan sebagai fondasi dalam strategi bisnis, tidak semata sebagai upaya pemenuhan regulasi, tetapi sebagai kerangka dalam mewujudkan tujuan Perseroan untuk memperkuat ketahanan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi Direksi, keberlanjutan merupakan cara Perseroan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial, perlindungan lingkungan, dan penerapan tata kelola yang baik. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam perumusan strategi, pengelolaan risiko, serta pengawasan atas seluruh portofolio usaha Perseroan. Nilai keberlanjutan ini dikembangkan melalui mekanisme tata kelola perusahaan dan diinternalisasikan ke dalam kebijakan, strategi, serta budaya kerja agar dapat diterapkan secara konsisten di seluruh entitas.

Seiring berkembangnya praktik keberlanjutan global dan meningkatnya ekspektasi regulator, investor, serta masyarakat, aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) memengaruhi arah pengambilan keputusan Perseroan. Prinsip keberlanjutan menjadi landasan komitmen Perseroan dalam mengevaluasi risiko dan peluang investasi, mengelola operasional anak perusahaan, serta memperkuat transparansi tata kelola. Ke depan, pendekatan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang semakin memperhatikan aspek finansial sekaligus juga dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperluas perhatian keberlanjutan pada penguatan ketahanan operasional serta kesiapan dalam merespons berbagai risiko dan dinamika lingkungan usaha, termasuk aspek sosial. Pemanfaatan teknologi digital terus dioptimalkan secara bertahap untuk mendukung peningkatan kualitas data, pelaporan, dan pengambilan keputusan berbasis informasi sebagai bagian dari upaya memperkuat dampak keberlanjutan Perseroan.

Reaffirming Sustainability Values for Long-Term Growth

Entering 2025, the Company's sustainability agenda was in a phase of maturation, with sustainability the business strategy foundation. Not merely an effort to comply with regulations, it is a framework for realizing the Company's goals of strengthening business resilience, improving the quality of decision-making, and ensuring the creation of long-term value for shareholders and stakeholders.

For the Board of Directors, sustainability balances economic growth with social responsibility, environmental protection, and the implementation of good governance, forming the basis for strategy formulation, risk management, and oversight of the entire business portfolio. Sustainability values are developed through corporate governance mechanisms and internalized into policies, strategies, and work culture so that they can be consistently applied across all business entities.

As global sustainability practices evolve and the expectations of regulators, investors, and the public increase, then Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects increasingly influence the direction of the Company's decision-making. Sustainability principles form the basis of the Company's commitment to evaluating investment risks and opportunities, managing the operations of its subsidiaries, and strengthening governance transparency. Going forward, this approach is expected to support strategic decisions making that increasingly considers not only financial aspects but also the long-term impact on society and the environment.

Throughout 2025, the Company expanded its sustainability focus, strengthening operational resilience and readiness to respond to various risks and business environment dynamics, including social aspects. The use of digital technology continues to be optimized gradually to support improvements in data quality, reporting, and information-based decision-making as part of efforts to strengthen the Company's sustainability impact.

Ketahanan Usaha melalui Kepemimpinan dan Tata Kelola yang Kuat

Tahun 2025 diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi global, dinamika sektor ritel dan teknologi, serta perkembangan regulasi yang semakin menuntut transparansi dan tata kelola yang kuat. Dalam kondisi tersebut, Perseroan mampu menjaga kinerja usaha yang resilien melalui disiplin pengelolaan portofolio investasi, penguatan fundamental bisnis, serta penerapan tata kelola yang konsisten.

Secara konsolidasi, Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto sebesar 1,3% menjadi Rp11,5 triliun serta peningkatan total aset sebesar 14,9% menjadi Rp15,1 triliun. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan pertumbuhan dan kehati-hatian, sekaligus menegaskan relevansi strategi jangka panjang yang dijalankan di tengah dinamika eksternal.

Ketahanan usaha tersebut tidak terlepas dari komitmen kepemimpinan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan strategis. Direksi secara aktif mengarahkan strategi, mengawasi implementasi kebijakan, serta meninjau risiko dan peluang yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkala.

Penguatan tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui peran Komite ESG dalam memastikan konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini usaha. Melalui penguatan pengawasan, peningkatan kualitas data, serta pendekatan berbasis risiko, Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang kuat mendukung terciptanya keberlanjutan usaha sekaligus kunci dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus korupsi maupun pelanggaran signifikan terhadap ketentuan hukum dan regulasi. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, kode etik, serta mekanisme pengawasan yang diterapkan secara konsisten di tingkat Perseroan dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Business Resilience through Strong Leadership and Governance

The year 2025 was marked by global economic uncertainty, dynamics in the retail and technology sectors, and regulatory developments that increasingly demanded transparency and strong governance. Yet the Company was able to maintain a resilient business performance through disciplined investment portfolio management, strengthening business fundamentals, and consistent implementation of governance.

On a consolidated basis, the Company recorded a 1.3% increase in net sales to Rp11.5 trillion and a 14.9% increase in total assets to Rp15.1 trillion. This achievement reflects the Company's ability to balance growth and prudence, while also confirming the relevance of its long-term strategy amid external dynamics.

The business's resilience is inseparable from the commitment of the Company's leadership in integrating sustainability principles into strategic decision-making. The Board of Directors actively directs strategy, oversees policy implementation, and regularly reviews risks and opportunities related to economic, social, and environmental aspects.

Sustainability governance is strengthened through the role of the ESG Committee in ensuring the consistent application of sustainability principles across all lines of business. Through oversight, improved data quality, and a risk-based approach, the Company believes that strong governance supports business sustainability and is key to maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

As part of strengthening its corporate governance, the Company consistently upholds the principles of integrity and compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Company recorded no cases of corruption or significant violations of laws and regulations. This achievement reflects the effective implementation of the internal control system, the code of ethics, and oversight mechanisms applied consistently across the Company to maintain the trust of shareholders and stakeholders.

Implementasi dan Capaian Keberlanjutan

Sebagai perusahaan investasi, Perseroan memandang implementasi keberlanjutan tidak hanya dari dampak operasional langsung, tetapi terutama dari peran strategis dalam mengarahkan, mengawasi, dan mendorong penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh portofolio usaha. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menciptakan dampak yang lebih luas dan berjangka panjang, sejalan dengan karakteristik model bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, implementasi keberlanjutan difokuskan pada penguatan praktik pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang dijalankan secara terintegrasi bersama entitas anak dan mitra strategis.

Pada level *holding*, MPC menyusun Piagam Keberlanjutan sebagai landasan formal untuk menegaskan komitmen terhadap integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan dan pengawasan manajemen.

Di tingkat Unit Bisnis, langkah-langkah konkret juga dilakukan. PT Multi Prima Sejahtera Tbk membentuk Komite ESG/Sustainability sebagai mekanisme resmi untuk mengarahkan agenda keberlanjutan secara lebih terstruktur dan akuntabel. Sementara itu, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mengadopsi MPPAMORE sebagai kerangka keberlanjutan yang diintegrasikan ke dalam kebijakan internal dan proses pengambilan keputusan strategis. Inisiatif ini menunjukkan kematangan pendekatan keberlanjutan yang tidak lagi bersifat programatik, tetapi menjadi bagian dari model bisnis dan arah pertumbuhan perusahaan.

Bagi Perseroan, penguatan struktur dan kerangka tata kelola keberlanjutan ini merupakan fondasi penting untuk memastikan praktik keberlanjutan dijalankan secara konsisten, terukur, dan selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Implementation and Achievements

As an investment company, the Company's sustainability implementation is viewed not only from the direct operational impact, but primarily from its strategic role in directing, supervising, and encouraging the application of sustainability principles across the entire business portfolio. This approach enables the Company to create a broader and more long-term impact, in line with the characteristics of the Company's business model.

Throughout 2025, the implementation of sustainability was focused on strengthening environmental management practices and social responsibility carried out in an integrated manner with subsidiaries and strategic partners.

At the holding level, MPC developed a Sustainability Charter as a formal foundation to affirm its commitment to the integration of environmental, social, and governance factors in decision-making and management oversight.

At the Business Unit level, concrete steps were also undertaken. PT Multi Prima Sejahtera Tbk established an ESG/Sustainability Committee as an official mechanism to steer the sustainability agenda in a more structured and accountable manner. Meanwhile, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) adopted MPPAMORE as a sustainability framework integrated into internal policies and strategic decision-making processes. This initiative demonstrates the maturity of the sustainability approach, which is no longer programmatic in nature but has become an integral part of the Company's business model and growth direction.

For the Company, strengthening this governance structure and framework is an important foundation in ensuring that sustainability is implemented consistently, measurably, and in line with the creation of long-term value for shareholders and all stakeholders.

Pengelolaan Lingkungan dan Budaya Efisiensi

Sebagai perusahaan investasi yang tidak memiliki aktivitas operasional yang secara langsung menghasilkan dampak lingkungan signifikan, Perseroan berfokus pada penerapan budaya efisiensi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab di tingkat korporasi. Upaya penghematan energi, pengurangan penggunaan kertas, serta pemanfaatan sumber daya secara bijak terus didorong sebagai bagian dari praktik kerja sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, intensitas konsumsi energi di lingkungan kantor tercatat sebesar 0,0556 GJ per juta rupiah pendapatan, dengan penurunan penggunaan kertas sebesar 16,65% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan pemanfaatan sistem digital dalam aktivitas operasional. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meminimalkan jejak lingkungan dari aktivitas perkantoran sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Lebih jauh, Perseroan memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab strategis dalam pengelolaan portofolio usaha. Prinsip keberlanjutan lingkungan diperhatikan dalam arah kebijakan investasi dan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap entitas anak. Dalam konteks tersebut, Perseroan mengupayakan penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sektor usaha.

Implementasi ini tecermin melalui langkah-langkah nyata di tingkat Unit Bisnis. PT Multi Prima Sejahtera Tbk telah menginisiasi pemanfaatan energi surya melalui penggunaan lampu berbasis solar panel sebagai upaya peningkatan efisiensi energi dan pengurangan konsumsi listrik konvensional, dengan rencana perluasan implementasi secara bertahap di area luar pabrik. Sementara itu, di sektor ritel, PT Matahari Putra Prima Tbk memperkuat praktik pengelolaan sumber daya melalui kolaborasi penyaluran makanan surplus yang masih layak konsumsi kepada berbagai yayasan dan komunitas. Inisiatif ini mencerminkan pendekatan yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah pangan sekaligus memberikan nilai sosial yang nyata bagi masyarakat.

Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis, efektivitas pengelolaan risiko, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Environmental Management and Culture of Efficiency

As an investment company with no operational activities that directly produce a significant environmental impact, the Company focuses on implementing a culture of efficiency and responsible resource management at the corporate level. Efforts to save energy, reduce paper usage, and utilize resources are continuously encouraged as part of daily work practices. Throughout 2025, the intensity of energy consumption in the office environment was recorded at 0.0556 GJ per million rupiah of revenue, with a 16.65% reduction in paper usage compared to the previous year, in line with increased utilization of digital systems in operational activities. These measures reflect a commitment to minimizing the environmental footprint of office activities while improving operational efficiency.

Furthermore, the Company views environmental management as part of its strategic responsibility in managing its business portfolio. Environmental sustainability principles are considered in investment policy direction and the implementation of supervisory functions over subsidiaries. In this context, the Company strives to apply environmental management practices tailored to the characteristics of each business sector.

This implementation is reflected through concrete steps at the Business Unit level. PT Multi Prima Sejahtera Tbk has initiated the use of solar energy through the use of solar panel-based lighting as an effort to increase energy efficiency and reduce conventional electricity consumption, with plans to gradually expand implementation outside the factory area. Meanwhile, in the retail sector, PT Matahari Putra Prima Tbk has strengthened its resource management practices through collaboration in distributing surplus food that is still fit for consumption to various foundations and communities. This initiative reflects a more responsible approach to food waste management while providing tangible social value to the community.

This approach not only contributes to environmental conservation efforts but also strengthens business resilience, risk management effectiveness, and sustainable value creation for all stakeholders.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Kerja Inklusif

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengelolaan karyawan diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berdaya saing, dengan menempatkan keselamatan, kesejahteraan, serta pengembangan kapabilitas sebagai prioritas.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan didukung oleh 10.287 karyawan di seluruh grup yang berperan strategis dalam mendukung pencapaian kinerja usaha, baik pada fungsi investasi di tingkat holding maupun kegiatan operasional di anak perusahaan. Upaya peningkatan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan, dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 21,30 jam per karyawan. Selain itu, Perseroan terus memperkuat praktik keselamatan dan kesehatan kerja, serta kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi kesetaraan, penghormatan terhadap keberagaman, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pelayanan kepada Mitra Usaha dan Keterlibatan Komunitas

Dalam membangun hubungan dengan mitra usaha dan pemangku kepentingan, Perseroan bersama entitas anak menempatkan profesionalisme, transparansi, dan integritas sebagai prinsip utama. Kami terus memperkuat koordinasi dan dukungan strategis untuk memastikan setiap kerja sama dapat berjalan secara efektif, memberikan nilai tambah, dan memperkuat kepercayaan jangka panjang.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga mengembangkan inisiatif tanggung jawab sosial yang dijalankan secara kolaboratif bersama entitas anak dan mitra strategis. Program-program ini mencakup pendidikan, kesehatan, lingkungan, keselamatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat, yang dirancang untuk menciptakan dampak sosial yang nyata, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan lokal. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menyalurkan dukungan sosial dengan nilai sekitar Rp1,082 miliar, melalui berbagai kegiatan yang menjangkau berbagai wilayah.

Human Resource Development and Inclusive Work Environment

The Company believes that business sustainability is highly dependent on the quality of human resources. Therefore, employee management is directed at creating a safe, inclusive, and competitive work environment, with safety, welfare, and capability development as priorities.

By the end of 2025, the Company had 10,287 employees playing strategic in supporting the achievement of business performance, in the investment function at the holding level and operational activities across subsidiaries. Efforts to improve competence continued to be carried out continuously through various development programs, with an average of 21.30 hours per employee of training. In addition, the Company strengthened occupational safety and health practices, as well as employment policies that uphold equality, respect for diversity, and compliance with applicable regulations.

Service to Business Partners and Community Involvement

In building relationships with business partners and stakeholders, the Company and its subsidiaries place professionalism, transparency, and integrity as their main principles. We continue to strengthen coordination and strategic support to ensure that every collaboration runs effectively, provides added value, and strengthens long-term trust.

In line with this commitment, the Company also develops social responsibility initiatives that are implemented collaboratively with subsidiaries and strategic partners. These cover education, health, the environment, safety, and community economic development, and are designed to create a tangible, sustainable social impact that is relevant to local needs. Throughout the reporting year, the Company distributed social support worth approximately Rp1.082 billion, through various activities that reach various regions.

Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang [SEOJK E.5]

Perseroan menyadari bahwa penerapan keberlanjutan dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain kompleksitas pengukuran kinerja keberlanjutan, terutama dalam konteks konsolidasi lintas entitas dan sektor usaha, kesenjangan kapabilitas, serta dinamika eksternal yang terus berkembang. Menjawab tantangan tersebut, Perseroan memperkuat koordinasi lintas fungsi, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta menyempurnakan kerangka kebijakan dan praktik keberlanjutan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mengelola tantangan tersebut dan tidak menghadapi permasalahan signifikan dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Melalui keterlibatan aktif para pemangku kepentingan, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi kebijakan, Perseroan mampu mencapai hasil yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi serta pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, Perseroan mengidentifikasi dan memantau berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha, termasuk risiko ekonomi, regulasi, kinerja entitas anak, serta perkembangan teknologi dan keamanan informasi. Pengelolaan risiko dilakukan melalui kerangka manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan peran Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Lebih dari sekadar upaya mitigasi risiko, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai ruang untuk memperkuat daya saing dan relevansi portofolio investasi. Perkembangan digitalisasi bisnis, meningkatnya kebutuhan terhadap solusi teknologi yang andal, serta ekspektasi terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan transparan membuka peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan portofolio investasi yang adaptif, berorientasi jangka panjang, dan selaras dengan kebutuhan masa depan.

Pada September 2025, MPPA menjalin kerja sama dengan FoodCycle dan Garda Pangan dalam pelaksanaan program donasi makanan surplus yang masih layak konsumsi sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan serta mengurangi limbah makanan. Program ini difokuskan pada penyaluran makanan berlebih yang masih aman dan layak dikonsumsi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Responding to Challenges and Seizing Opportunities [SEOJK E.5]

The Company recognizes that the implementation of sustainability faces various challenges, including the complexity of measuring sustainability performance, especially in the context of cross-entity and business sector consolidation, capability gaps, and ever-evolving external dynamics. In response to these challenges, the Company strengthens cross-functional coordination, enhances human resource capacity, and refines its sustainability policy framework and practices.

Throughout 2025, the Company successfully managed these challenges and faced no significant issues in implementing its sustainability principles. Through the active engagement of stakeholder, from the planning stage to policy implementation, the Company achieved results aligned with its sustainability goals, while maintaining a balance between economic growth and the fulfillment of social and environmental responsibilities.

In performing its risk management function, the Company identifies and monitors various risks that could potentially affect its performance and business sustainability, including economic and regulatory risks, the performance of its subsidiaries, and developments in technology and information security. Risk management utilises an integrated risk management framework in accordance with the role of an investment company.

More than just risk mitigation efforts, the Company views sustainability as an opportunity to strengthen the competitiveness and relevance of its investment portfolio. The development of business digitalization, the increasing need for reliable technology solutions, and expectations for responsible and transparent business practices open up opportunities for the Company to develop an adaptive, long-term investment portfolio that is in line with future needs.

In September 2025, MPPA established a partnership with FoodCycle and Garda Pangan to implement a surplus food donation program, utilizing food that remains fit for consumption as part of the Company's commitment to supporting food security and reducing food waste. This program focuses on distributing safe and edible surplus food to those in need.

Selama periode September hingga Desember 2025, MPPA berhasil mengumpulkan total 276 kg makanan surplus dari 9 gerai yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya. Makanan tersebut kemudian disalurkan kepada 13 yayasan, panti asuhan, serta komunitas di sekitar wilayah operasional.

Melalui inisiatif ini, MPPA tidak hanya berkontribusi dalam membantu pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat rentan, tetapi juga mendukung praktik pengelolaan pangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mengurangi potensi timbulan limbah makanan.

Melangkah Maju dengan Keberlanjutan

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan pendekatan keberlanjutan secara bertahap dan terukur, dengan menjadikannya sebagai bagian dari pertimbangan strategis dalam pengelolaan usaha dan portofolio investasi. Dengan menjadikan tujuan sebagai kompas, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan. Dengan disiplin, kehati-hatian, dan komitmen bersama, Perseroan melangkah ke depan untuk menjaga ketahanan usaha, memperkuat tata kelola, dan memastikan relevansi Perseroan dalam menghadapi dinamika masa depan.

From September to December 2025, MPPA successfully collected a total of 276 kg of surplus food from 9 outlets located in Jakarta, Tangerang, and Surabaya. These donations were subsequently distributed to 13 foundations, orphanages, and communities surrounding the operational areas.

Through this initiative, MPPA not only contributes to meeting the nutritional needs of vulnerable communities but also supports more responsible and sustainable food management practices by reducing potential food waste generation.

Moving Forward with Sustainability

Going forward, the Company will continue to develop a gradual and measured approach to sustainability, making it part of strategic considerations in business management and the investment portfolio. With its goals as its compass, the Company is committed to creating a sustainable impact for all stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, the highest appreciation is expressed to all employees, shareholders, business partners, and stakeholders for the continued trust and support. With discipline, prudence, and shared commitment, the Company moves forward, maintaining business resilience, strengthening governance, and ensuring relevance in facing future dynamics.

Atas nama Direksi MPC,
On behalf of the MPC Board of Directors,

Tangerang, 21 April 2026



Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

[SEOJK B.1]

Penjualan Neto Konsolidasian
Net Sales Consolidated

Rp Triliun / Rp Trillion



Jumlah Aset
Total Assets

Rp Triliun / Rp Trillion



Laba Bruto
Gross Profit

Rp Triliun / Rp Trillion



Jumlah Pemasok Lokal [GRI 204-1]
Total Local Supplier

[%]



* **Penyajian kembali data** | Restatement of data

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

[SEOJK B.2]

Intensitas Energi
Energy Intensity

GJ/Rp Juta / GJ/Rp Million



Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2
Scope 1 and Scope 2 GHG Emission Intensity

tCo_2e/Rp Juta / tCo_2e/Rp Million



Konsumsi Air
Water Consumption

m^3



Penggunaan Kertas
Paper Usage

Rim

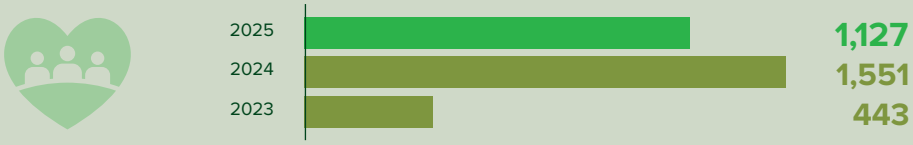


* **Penyajian kembali data** | Restatement of data

Kinerja Sosial
Social Performance
[SEOJK B.3]

Kontribusi terhadap Masyarakat
Contribution to Community

Rp Juta / Rp Million



Jumlah Karyawan
Total Employee

Orang / People



Karyawan Perempuan
Female Employee

%



Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan
Average Training Hours per Employee

Jam / Hours



Kinerja Tata Kelola
Governance Performance



Komite ESG
ESG Committee



Komite ESG untuk mengelola dan mengawasi aspek keberlanjutan dalam Perseroan.

The ESG Committee to manage and oversee sustainability aspects within the Company.

Kerangka Kerja ESG
ESG Framework



Kerangka kerja ESG untuk mendukung operasional yang berkelanjutan.

ESG framework to support sustainable operations.

Kasus Ketidakpatuhan
Cases of Non-Compliance



Tidak ada kasus pelanggaran terhadap peraturan yang berujung pada denda atau sanksi non moneter.

There have been no cases of violations of regulations resulting in fines or non-monetary sanctions.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

PT Multipolar Tbk selanjutnya disebut "MPC", "Perseroan", atau "Kami" berkomitmen untuk mendukung prakarsa investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 mematuhi standar internasional yang terakreditasi, demi menjamin tingkat transparansi, konsistensi, dan akuntabilitas yang tinggi. Dalam penyusunannya, laporan ini juga sangat memperhatikan prinsip-prinsip utama pelaporan meliputi keterlibatan pemangku kepentingan, relevansi data, kelengkapan informasi, akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk menyajikan evaluasi yang komprehensif mengenai kinerja ESG (*Environment, Social dan Government*) Perseroan.

PT Multipolar Tbk, hereinafter referred to as "MPC," "the Company," or "We," is committed to supporting responsible and sustainable investment initiatives. The preparation of the 2025 Sustainability Report adheres to internationally accredited standards to ensure a high level of transparency, consistency, and accountability. In its development, the Report places strong emphasis on key reporting principles, including stakeholder engagement, data relevance, information completeness, accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. These principles are intended to present a comprehensive evaluation of the Company's ESG (Environmental, Social, and Governance) performance.

Pedoman dan Standar Pelaporan / Reporting Guidelines and Standards

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, beserta turunannya yaitu Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.
  Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, along with its derivative, namely a copy of the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021.
  Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 Standards.

Cakupan dan Batasan Laporan / Report Scope and Boundaries

Laporan ini mencakup data PT Multipolar Tbk sebagai entitas induk (*holding company*), beserta entitas anak dan entitas anak tidak langsung di bawahnya. Untuk memberikan transparansi dan batasan yang lebih jelas terkait penyajian data, rincian tersebut disajikan dalam tabel berikut. [GRI 2-2]

This Report covers data of PT Multipolar Tbk as the parent (holding) company, including its subsidiaries and indirect subsidiaries. To provide greater transparency and clearly define the boundaries of the data presented, further details are disclosed in the table below. [GRI 2-2]

Tabel Cakupan Laporan
Table Scope of Report

Nama Entitas Entity Name	Ekonomi Economy	Lingkungan Environment	Sosial Social	Tata Kelola Governance
Entitas *Holding* | Holding Entity				
PT Multipolar Tbk	✓	✓	✓	✓
Entitas Anak | Subsidiaries				
PT Cahaya Investama			✓*	
PT Prima Cakrawala Sentosa			✓*	
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓

Nama Entitas Entity Name	Ekonomi Economy	Lingkungan Environment	Sosial Social	Tata Kelola Governance
PT Big Ecommerce Bersama			✓*	
PT Prima Ecommerce Global			✓*	
PT Matahari Putra Prima Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Matahari Pacific	✓	✓	✓	✓
PT Nadya Putra Investama	✓	✓	✓	✓
PT Multipolar Technology Tbk	✓	✓	✓	✓
PT Reska Puspita Karya			✓*	
PT Surya Cipta Investama			✓*	
PT Medika Ekosis Digital			✓*	
Entitas Anak Tidak Langsung | Indirect Subsidiaries				
PT Lippo Life Assurance			✓*	
PT Nusa Jaya Cipta			✓*	
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	✓	✓	✓	✓

* Data hanya mencakup informasi terkait komposisi karyawan konsolidasi.
The data only covers information related to the composition of consolidated employees.

Periode dan Siklus Pelaporan / Reporting Period and Cycle

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan melalui siklus pelaporan tahunan, yang publikasinya dilakukan serentak dengan Laporan Tahunan. Dokumen ini secara menyeluruh memaparkan kebijakan serta pencapaian kinerja ESG Perseroan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. [GRI 2-3]

The Company publishes its Sustainability Report on an annual reporting cycle, with publication conducted concurrently with the Annual Report. This document comprehensively presents the Company's ESG policies and performance achievements for the period from 1 January to 31 December 2025. [GRI 2-3]

Pernyataan Kembali Informasi / Restatement of Information

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 menyertakan penyajian kembali atas beberapa data dari Laporan Keberlanjutan tahun 2024, yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan Laporan Keuangan. Penyajian kembali data tersebut diungkapkan secara jelas pada bagian masing-masing. Perseroan menyatakan bahwa seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah melalui proses tinjauan internal, namun belum melalui proses penjaminan oleh pihak eksternal independen. [GRI 2-4, 2-5] [SEOJK G.1]

The 2025 Sustainability Report includes restatements of several data and information from the 2024 Sustainability Report, made to align with the Financial Statements. Such restatements are clearly disclosed in the respective sections. The Company confirms that all data and information presented in this report have undergone internal review; however, they have not been subject to assurance by an independent external party. [GRI 2-4, 2-5] [SEOJK G.1]

Informasi Kontak / Contact Information



PT Multipolar Tbk

Menara Matahari Lt. 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci – Tangerang
Banten 15811
Indonesia

Telepon | Phone +62 21 546-8888
Faks | Fax +62 21 547-5147
Surel | Email ir@mpc.id
Situs | Website www.mpc.id

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Jaminan Mutu dan Perlindungan Konsumen
Quality Assurance and Consumer Protection

mppa

140 Gerai | Outlets
5 Sentra Distribusi | Distribution Centers
1 Kantor Pusat | Head Office

Tersertifikasi Halal
Halal-certified

HALAL INDONESIA

Peritel modern pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi Halal
The first modern retailer in Indonesia to obtain Halal certification

mppa

BADAN POM

Seluruh Produk Tersertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
All Products have Certified by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM)



mppa

Kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan standar

- Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)
- ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu
- ISO 27001:2013 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- ISO 22000:2018 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan
- Sertifikasi Halal
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Pengelolaan Operasional (SMKPO)
- Sertifikasi ANSI/TIA-942 Rated-3 – Standar Infrastruktur Pusat Data (American National Standards Institute / Telecommunications Industry Association)

Compliance with Regulations and Implementation of Standards

- Personal Data Protection Law (PDP Law)
- ISO 9001:2015 - Quality Management System
- ISO 27001:2013 - Information Security Management System
- ISO 22000:2018 - Food Safety Management System
- Halal Certification
- Occupational Health and Safety Management & Operational Management System (SMKPO)
- ANSI/TIA-942 Rated-3 Certification – Data Center Infrastructure Standard (American National Standards Institute / Telecommunications Industry Association)

MULTIPOLAR

Mematuhi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) dan ISO 27001:2022 – Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk mendukung praktik keamanan data

Complying with the Personal Data Protection Law (PDP Law) and ISO 27001:2022 – Information Security Management System to support data security practices

Komitmen pada Tata Kelola yang Terbuka dan Beretika
Commitment to Transparent and Ethical Governance

MPC

Penyusunan Piagam Keberlanjutan
Development of the Sustainability Charter

mppa

Adopsi MPPAMORE sebagai kerangka keberlanjutan
Adoption of MPPAMORE as the sustainability framework

CHAMPION

Pembentukan Komite ESG/Sustainability
Establishment of the ESG/Sustainability Committee

Memberdayakan Karyawan dan Masyarakat

Empowering Employees and the Community

Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Training Hours

21.30 Jam per karyawan
Hours per employee

Meningkat 10,25% dibandingkan tahun sebelumnya
Increased by 10.25% compared to the previous year



Kegiatan Donor Darah
Blood Donation Program

>450 Pendonor | Donors

Kolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI)
In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI)

Program Champion Student
Champion Student Program

8
Siswa | Students

Anak karyawan MPS menerima bantuan tunai atas prestasi akademis dan nonakademis untuk mendukung semangat berprestasi
Children of MPS employees receive cash grants for academic and non-academic achievements to foster a spirit of excellence



Program Kurasi Produk Lokal Maluku Utara
North Maluku Local Product Curation Program

40 Produk UMKM Maluku Utara
North Maluku MSME Products

Dipasarkan melalui jaringan Hypermart untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing, bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Provinsi Maluku Utara
Marketed through the Hypermart network to expand market access and enhance competitiveness, in partnership with the Ministry of Trade, Bank Indonesia, the Indonesian Retail Merchants Association (APRINDO), and the Department of Industry, Trade, and Cooperatives of North Maluku Province

Temu Bisnis UMKM & Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk kolaborasi dan pengembangan ekonomi lokal
MSME & Regional Government Agency (OPD) business matching to facilitate collaboration and local economic development

Coaching Clinic untuk perluasan Kawasan Kreatif Industri melalui pendampingan praktis
Coaching Clinic for creative industry hub expansion focusing on industrial growth through practical mentorship

Pengelolaan Aktivitas Usaha yang Peduli Lingkungan

Environmentally Conscious Business Management

mppa

Reduce, Act, Conserve Together (REACT)

Reduce, Act, Conserve Together (REACT)

Program untuk mendorong budaya efisiensi energi dan konservasi air secara bertanggung jawab di seluruh operasional
A program designed to foster a culture of energy efficiency and responsible water conservation across all operations

mppa

Perilisan dan pendistribusian

Release and Distribution of



7 Seri buku manual
Manual book series

Memuat panduan perawatan utama dan program "Hemat Pasti Baik" guna mendorong efisiensi energi
featuring key maintenance guidelines and the "Hemat Pasti Baik" (Saving is Certainly Good) program to drive energy efficiency





mppa

276kg Makanan Surplus
Surplus Food

Disalurkan ke 13 yayasan, panti asuhan, dan komunitas di Jakarta dan Tangerang melalui kerja sama dengan FoodCycle, mendukung pengurangan limbah makanan
Distributed to 13 foundations, orphanages, and communities across Jakarta and Tangerang in collaboration with FoodCycle, supporting the reduction of food waste

CHAMPION

Inisiasi penggunaan lampu solar panel dengan estimasi konversi energi sebesar
Initiation of solar panel lighting with an estimated energy conversion of

1.314 kWh per tahun
1,314 kWh per year

Dengan rencana perluasan di area luar pabrik
With expansion plans for outdoor facility areas

MPC

Penggantian Lampu TL dengan LED

Substitute Fluorescent (TL) Lights with LED

Subtitusi lampu TL berdaya 36 dan 18 watt menjadi lampu LED pada lantai 21 Menara Matahari
Substituted 36W and 18W fluorescent (TL) lamps with energy-efficient LED lighting on the 21st floor of Menara Matahari

300 Lampu | Lamp

Dengan daya 16 dan 8 watt
With power ratings of 16 and 8 watts

Rp31.2
Juta/tahun | Million/year

Penghematan biaya
Cost savings







01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Kerangka Kerja Keberlanjutan

Sustainability Framework

Dengan semangat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, MPC, sebagai bagian dari Lippo Group dengan visi "*Growing in Stewardship, Transforming Lives*" berkomitmen penuh pada operasional berkelanjutan dengan mengadopsi strategi grup yang menjadikan mitigasi risiko keberlanjutan sebagai elemen esensial untuk menciptakan dampak positif nyata. Dalam rangka memperkuat pondasi pertumbuhan jangka panjang, MPC telah memiliki kerangka kerja keberlanjutan terintegrasi yang berbasis pada tiga pilar ESG untuk memastikan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai positif bagi semua pemangku kepentingan. [GRI 2-23]

Kerangka kerja ini tidak hanya memperteguh orientasi investasi yang sudah berjalan, tetapi juga menggambarkan komitmen MPC untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan seluruh proses pengambilan keputusannya. Dengan pendekatan ini, MPC secara tegas menyatakan bahwa setiap inisiatif strategis Perseroan diarahkan untuk memacu pertumbuhan yang merangkul semua pihak (inklusif), mampu beradaptasi dengan perubahan global, serta memberikan nilai tambah yang signifikan untuk masa depan. [GRI 2-22] [SEOJK A.1]

Driven by a commitment to improving people's welfare, MPC, as part of the Lippo Group and guided by the vision "Growing in Stewardship, Transforming Lives," is fully committed to sustainable operations by adopting a group strategy that integrates sustainability risk mitigation as an essential element for creating a tangible positive impact. To strengthen the foundation for long-term growth, MPC's integrated sustainability framework has been built on the three ESG pillars, ensuring responsible business practices and the creation of positive value for all stakeholders. [GRI 2-23]

This framework not only reinforces the Company's established investment orientation, but also demonstrates MPC commitment to embedding sustainability principles in operational activities and decision-making processes. Through this approach, MPC clearly affirming that every strategic initiative is directed toward driving all sides (inclusive) growth, strengthening adaptability to global change, and delivering meaningful long-term value for the future. [GRI 2-22] [SEOJK A.1]



Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan keberlanjutan tidak hanya bergantung pada kebijakan formal, melainkan juga pada budaya korporasi yang solid. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan berupaya menumbuhkan budaya keberlanjutan yang kuat dan terintegrasi di seluruh lini. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan senantiasa memacu partisipasi proaktif dari seluruh staf, baik yang berada di entitas induk (*holding*) maupun di seluruh anak Perseroan, dalam berbagai program inisiatif keberlanjutan.

The Company fully recognizes that sustainability success depends not only on formal policies, but also on a solid corporate culture. Accordingly, the Company has continuously sought to cultivate a robust and integrated sustainability culture across all levels of the organization. To achieve this objective, the Company consistently encourages proactive participation from all employees, both at the holding level and across all subsidiaries, through a wide range of sustainability initiatives.

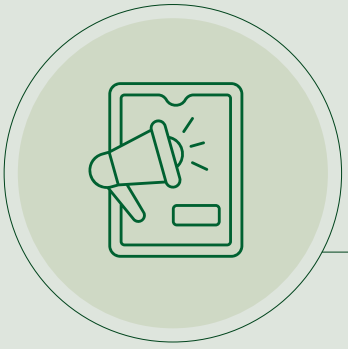
Perseroan berkomitmen menjadikan setiap individu sebagai bagian dari solusi keberlanjutan. Sepanjang 2025, MPC telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan program yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap isu keberlanjutan. [SEOJK F.1]

The Company is committed to positioning every individual a part of the sustainability solution. Throughout 2025, MPC conducted various training sessions and programs aimed at enhancing employees' understanding of, and awareness of, sustainability-related issues. [SEOJK F.1]

Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran terkait keberlanjutan melibatkan peserta dari berbagai jenjang.

Sustainability awareness training involved participants from various levels.





Media komunikasi berupa poster, stiker, dan lainnya yang mengangkat isu keberlanjutan.

Communication media, including posters, stickers, and other materials, highlighting sustainability issues.

Topik Material
Material Topic

MPC melakukan proses penilaian materialitas sebagai upaya memilih dan menetapkan prioritas topik-topik keberlanjutan. Topik-topik ini kemudian menjadi fokus utama dalam implementasi strategi keberlanjutan Perseroan. Topik material merujuk pada isu-isu krusial yang secara signifikan memengaruhi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari operasional Perseroan, dan karena itu menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan.

MPC conducts a materiality assessment to identify and prioritize sustainability topics. These topics then serve as the primary focus in the implementation of the Company's sustainability strategy. Material topics refer to crucial issues that significantly impact the economic, social, and environmental dimensions of the Company's operations, thereby becoming the core focus of our sustainability strategy.

Proses Identifikasi Topik Material / Material Topic Identification Process

Pemilihan topik-topik material dilakukan melalui proses penilaian materialitas yang mengacu pada hasil penilaian tahun sebelumnya. Pada 2025, MPC tidak melakukan penilaian ulang materialitas karena topik-topik material yang telah ditetapkan sebelumnya dinilai masih relevan dan selaras dengan konteks operasional, fokus strategis, serta tujuan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, MPC mempertahankan daftar topik material yang sama sebagaimana tahun pelaporan sebelumnya. [GRI 3-1]

The materiality assessment process refers to the previous year's results. In 2025, MPC did not conduct a reassessment of materiality, as the previously identified material topics remained relevant and aligned with the Company's operational context, strategic priorities, and sustainability objectives. Accordingly, MPC maintained the same list of material topics as in the prior reporting year. [GRI 3-1]

1

Pemahaman Konteks Organisasi

Understanding the Organizational Context

MPC memulai dengan mengidentifikasi seluruh aktivitas dan relasi bisnisnya yang memiliki kaitan erat dengan topik-topik utama keberlanjutan, serta pihak-pihak pemangku kepentingan terkait.

MPC began by identifying all business activities and relationships that are closely linked to its key sustainability topics, along with the relevant stakeholders.

2

Identifikasi Isu Keberlanjutan

Identification of Sustainability Issues

Pengumpulan dan analisis data isu-isu keberlanjutan utama, membandingkannya dengan Perseroan sejenis, serta merujuk pada kerangka kerja relevan, guna mengidentifikasi persoalan-persoalan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan dan pemangku kepentingan. Dari proses ini, MPC mendapatkan 105 isu potensial, yang kemudian dikategorikan menjadi 22 isu utama. Setelah seluruh kategori tersebut disaring, MPC lalu mengidentifikasi 12 topik yang dianggap paling relevan dan material.

Collected and analyzed data on key sustainability issues, benchmarked them against peer companies, and referred to relevant frameworks to identify matters that could potentially affect the Company and its stakeholders. Through this process, MPC identified 105 potential issues, which were subsequently consolidated into 22 key issues. Following further screening, MPC then determined 12 topics to be the most relevant and material.

3

***Double Materiality Assessment* (DMA)**

Double Materiality Assessment (DMA)

Proses penilaian materialitas terdiri dari dua dimensi utama. Pertama, Materialitas Dampak, berfokus pada evaluasi pengaruh isu-isu keberlanjutan terhadap pihak eksternal, yaitu lingkungan dan masyarakat. Kedua, Materialitas Finansial, menilai risiko serta peluang yang timbul dari isu-isu tersebut terhadap kinerja finansial dan ketahanan jangka panjang Perseroan. Selanjutnya, setiap isu keberlanjutan yang telah teridentifikasi dinilai melalui kuesioner kepada pemangku kepentingan mencakup pihak internal (karyawan dan Direksi), maupun pihak eksternal (Unit Bisnis, regulator, investor, media, masyarakat, serta pemasok/mitra bisnis).

The materiality assessment process comprised two main dimensions. First, Impact Materiality, which focused on evaluating the effects of sustainability issues on external parties, namely the environment and society. Second, Financial Materiality, which assessed the risks and opportunities arising from these issues in relation to the Company's financial performance and long-term resilience. Subsequently, each identified sustainability issue was assessed through stakeholder questionnaires involving both internal stakeholders (employees and the Board of Directors) and external stakeholders (Business Units, regulators, investors, media, communities, and suppliers/business partners).

4

Evaluasi dan Pemilihan Topik Material

Evaluation and Selection of Material Topics

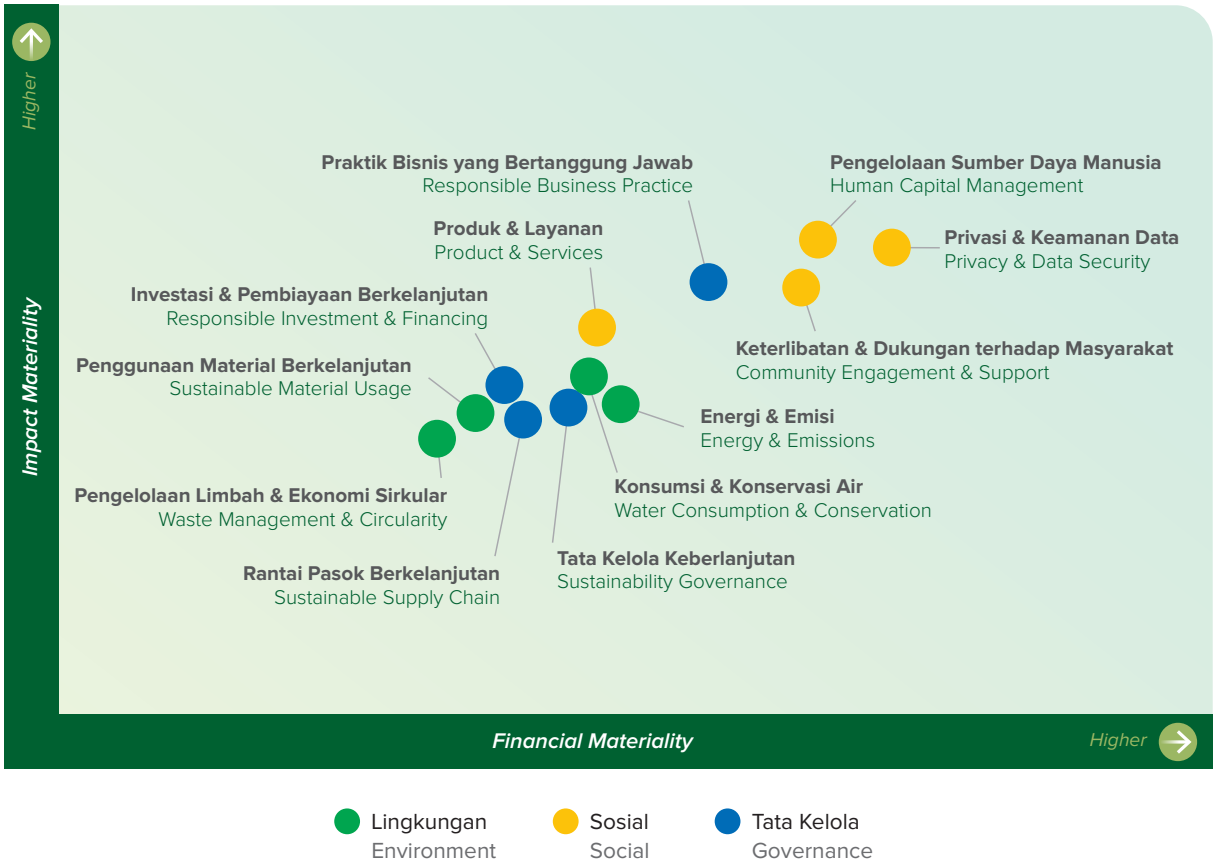
Hasil penilaian tersebut ditinjau dan disetujui oleh Komite ESG. Berdasarkan proses tersebut, MPC menetapkan 12 topik material yang paling mencerminkan fokus strategis dan tujuan keberlanjutan Perseroan. [GRI 2-14]

The results of the assessment were reviewed and approved by the ESG Committee. Based on this process, MPC determined 12 material topics that most accurately reflect the Company's strategic focus and sustainability objectives. [GRI 2-14]

Daftar Topik Material / List of Material Topics [GRI 3-2]

MPC telah menetapkan 12 topik material yang menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Topik-topik material ini mencerminkan komitmen MPC terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta sejalan dengan tujuan keberlanjutan global.

MPC has identified 12 material topics as the primary focus of the sustainability strategy. These material topics reflect MPC's commitment to responsible and sustainable business practices, also are aligned with global sustainability objectives



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

MPC telah menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai agenda dalam strategi keberlanjutan Perseroan melalui langkah-langkah konkret yang terintegrasi dengan fokus meliputi:

MPC has embedded the Sustainable Development Goals (SDGs) into its sustainability strategy through concrete, integrated actions, with a focus on the following areas:

Dukungan terhadap TPB Support to SDGs	**Kontribusi Perseroan** Company Contribution	**Topik Keberlanjutan** Sustainability Topics
4 QUALITY EDUCATION	• Membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan melalui pelatihan dan pengembangan untuk mencapai aspirasi karier mereka. • Equipping employees with the necessary skills through training and development to support their career aspirations.	• Pengelolaan Sumber Daya Manusia • Human Resource Management
5 GENDER EQUALITY	• Mendorong kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan di tempat kerja. • Menghapus semua bentuk diskriminasi di tempat kerja dan menyediakan saluran pengaduan yang efektif. • Promoting gender equality and empowering women in the workplace. • Eliminating all forms of workplace discrimination and providing effective grievance mechanisms.	• Pengelolaan Sumber Daya Manusia • Human Resource Management
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	• Meningkatkan efisiensi energi untuk mengurangi emisi karbon dan biaya operasional. • Beralih ke energi terbarukan melalui adopsi teknologi seperti panel surya atap. • Enhancing energy efficiency to reduce carbon emissions and operational costs. • Transitioning to renewable energy through the adoption of technologies such as rooftop solar panels.	• Energi & Emisi • Energy & Emissions
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	• Berkontribusi pada perekonomian lokal dan UMKM melalui penciptaan lapangan kerja dan kemitraan bisnis. • Melindungi dan mempromosikan hak asasi manusia serta hak tenaga kerja di tempat kerja. • Contributing to the local economy and MSMEs through job creation and business partnerships. • Protecting and promoting human rights and labor rights in the workplace.	• Keterlibatan & Dukungan terhadap Masyarakat • Community Involvement & Support
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	• Menyediakan produk dan layanan yang menjawab kebutuhan infrastruktur dan sosial melalui inovasi yang berkesinambungan. • Delivering products and services that address infrastructure and social needs through continuous innovation.	• Produk & Layanan • Penggunaan Material Berkelanjutan • Products & Services • Use of Sustainable Materials

Dukungan terhadap TPB Support to SDGs	**Kontribusi Perseroan** Company Contribution	**Topik Keberlanjutan** Sustainability Topics
	• Mendukung praktik ketenagakerjaan yang adil dan prinsip keberagaman, kesetaraan, serta inklusi (DEI) di tempat kerja. • Memperkuat kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi. • Supporting fair employment practices and the principles of diversity, equity, and inclusion (DEI) in the workplace. • Strengthening a zero-tolerance policy toward discrimination.	• Pengelolaan Sumber Daya Manusia • Human Resource Management
	• Mengurangi konsumsi sumber daya alam dan mengoptimalkan efisiensi sumber daya di seluruh operasi dan rantai nilai. • Meminimalkan produksi limbah dan meningkatkan pengelolaan limbah di semua aset yang dikelola. • Meningkatkan kesadaran lingkungan di antara para pemangku kepentingan. • Reducing natural resource consumption and optimizing resource efficiency across operations and the value chain. • Minimizing waste generation and enhancing waste management across all managed assets. • Raising environmental awareness among stakeholders.	• Energi & Emisi • Pengelolaan Limbah dan Ekonomi Sirkular • Konsumsi & Konservasi Air • Energy & Emissions • Waste Management and Circular Economy • Water Consumption & Conservation
	• Menjunjung standar tertinggi tata kelola Perseroan dan menjalankan bisnis dengan integritas. • Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengungkapan ESG. • Membangun lingkungan kerja tanpa diskriminasi dan memperkuat kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi. • Upholding the highest standards of corporate governance and conducting business with integrity. • Enhancing accountability and transparency in ESG disclosures. • Fostering a discrimination-free workplace and strengthening a zero-tolerance policy toward discrimination.	• Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab • Tata Kelola Keberlanjutan • Investasi & Pembiayaan Berkelanjutan • Responsible Business Practices • Sustainability Governance • Responsible Investment & Financing

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with Stakeholders

Pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pemangku kepentingan kunci bagi Perseroan adalah mereka yang memiliki keterkaitan langsung dengan dampak dari investasi, kemajuan usaha, dan kapabilitas keberlanjutan dalam jangka panjang. Mereka merupakan entitas atau individu yang memiliki kepentingan mendasar terhadap sasaran dan kegiatan operasional Perseroan, dan mereka dapat memengaruhi atau terpengaruh oleh pencapaian target tersebut.

Stakeholders classified as key to the Company are those with a direct connection to the impacts of its investments, business performance, and long-term sustainability capabilities. They include entities or individuals with a fundamental interest in the Company's objectives and operational activities, and who may either influence or be affected by the achievement of those objectives.

Proses identifikasi pemangku kepentingan dilaksanakan oleh Perseroan didasarkan pada tingkat pengaruh dan resonansi dampaknya terhadap isu-isu terkait keberlanjutan, kemudian unit terkait menyusun rencana dan melaksanakan proses melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Sasaran akhir dari upaya ini adalah memastikan hak-hak pemangku kepentingan terpenuhi dengan tetap memperhatikan kepentingan yang juga dijunjung oleh Perseroan.

The Company's stakeholder identification process is conducted based on their level of influence and the resonance of their impact on sustainability-related issues, then the relevant units develop plans and carry out stakeholder engagement processes in accordance with the established framework. The ultimate objective is to ensure that stakeholders' rights are fulfilled, while remaining aligned with the interests upheld by the Company.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [SEOJK E.4]
Table of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan yang Dilakukan Approach Implemented	Tujuan Pelibatan Purpose of Engagement	Topik yang Diangkat Topics Addressed
Karyawan Employee	• Sosialisasi dan pelatihan secara berkala sesuai kebutuhan. • Pengaduan pekerja atas indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system* setiap saat. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • Socialization and training periodically as needed. • Employee complaints on indications of violations through the whistleblowing system at any time. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Melibatkan karyawan dalam mengembangkan kondisi kerja yang baik, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta peluang peluang karier. Engaging employees in fostering positive working conditions, Occupational Health and Safety (OHS), also career development opportunities.	• Penerapan prinsip K3 yang baik. • Lingkungan kerja yang kondusif. • Penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan SDM. • Implementation of good OHS principles. • Conducive working environment. • Implementation of sustainability principles in human resource management.
Direksi Board of Directors	• Rapat direksi dan laporan rutin minimal sekali dalam setahun. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • Board of Directors meetings and regular reports are held at least once a year. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Berperan dalam pengambilan keputusan strategis, kepatuhan terhadap regulasi, kinerja operasional, dan keberlanjutan Perseroan. Playing a role in strategic decision-making, regulatory compliance, operational performance, and the Company's sustainability.	• Peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. • Kesesuaian dengan peraturan dan praktik bisnis terbaik. • Continuous improvement of the Company's performance. • Compliance with regulations and best business practices.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Pendekatan yang Dilakukan** Approach Implemented	**Tujuan Pelibatan** Purpose of Engagement	**Topik yang Diangkat** Topics Addressed
Unit Bisnis Business Unit	• Lokakarya, pelatihan, dan koordinasi operasional yang dilakukan sesuai kebutuhan. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • Workshops, training, and operational coordination carried out as needed. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Berperan aktif dalam efisiensi operasional, inovasi teknologi yang berkelanjutan, dan pemenuhan standar kualitas dan regulasi. Actively participate in operational efficiency, continuous technological innovation, and compliance with quality and regulatory standards.	• Keunggulan kompetitif dan peningkatan profitabilitas. • Peningkatan kinerja berkelanjutan. • Competitive advantage and increased profitability. • Continuous performance improvement.
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal sekali dalam setahun. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • The implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) is held at least once a year. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Berperan dalam pengembalian investasi, menjaga kinerja keuangan yang stabil, dan serta tata kelola Perseroan. Playing a role in investment returns, maintaining stable financial performance, and upholding the Company's corporate governance.	• Kepercayaan pemegang saham. • Transparansi dan kredibilitas Perseroan. • Shareholder trust. • Transparency and credibility of the Company.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan peraturan dilakukan sesuai ketentuan. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • The submission of reports in accordance with the provisions of the regulations is carried out according to the provisions. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Memastikan Kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi, kontribusi terhadap pembangunan nasional, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam bisnis. Ensuring compliance with applicable laws and regulations, contributing to national development, and promoting the application of sustainability principles in business operations.	• Kepatuhan hukum. • Hubungan baik dengan regulator dan otoritas. • Legal compliance. • Strong relationships with regulators and authorities.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Pendekatan yang Dilakukan** Approach Implemented	**Tujuan Pelibatan** Purpose of Engagement	**Topik yang Diangkat** Topics Addressed
Masyarakat dan Komunitas Society and Community 	• Penerapan program tanggung jawab sosial Perseroan sesuai kebutuhan. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • Implementation of the Company's social responsibility program as needed. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Melakukan kolaborasi sosial dan lingkungan dengan operasional Perseroan dalam kesejahteraan masyarakat melalui tanggung jawab sosial (CSR) dan kontribusi lainnya Engaging in social and environmental collaboration aligned with the Company's operations to support community well-being through corporate social responsibility (CSR) initiatives and other contributions.	• Reputasi Perseroan dan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. • Peningkatan kontribusi Perseroan terhadap masyarakat. • The Company's reputation and the relationship between the Company and the surrounding community. • Increasing the Company's contribution to society.
Media Media 	• Konferensi pers, siaran pers, dan *media briefing* dilakukan sesuai kebutuhan. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • Press conferences, press releases, and media briefings are conducted as needed. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Mendorong transparansi informasi dan berita terkait keberlanjutan. Promoting transparency in sustainability-related information and communications.	• Citra Perseroan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lain • Reputasi di media. • The Company's image towards the community and other stakeholders. • Reputation in the media.
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners 	• Evaluasi kinerja pemasok, pelatihan, dan kontrak keberlanjutan sekali dalam setahun. • Kuesioner materialitas dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. • Supplier performance evaluation, training, and sustainability contracts once a year. • Materiality questionnaires are conducted periodically, as needed.	Berperan dalam menjaga stabilitas hubungan bisnis, persyaratan keberlanjutan dalam rantai pasokan, dan kolaborasi untuk inovasi dan efisiensi. Playing a role in maintaining stable business relationships, upholding sustainability requirements within the supply chain, and fostering collaboration to drive innovation and efficiency.	• Kinerja rantai pasokan lebih baik. • Hubungan bisnis saling menguntungkan. • Better supply chain performance. • Mutually beneficial business relationships.





02

TENTANG MPC

About MPC

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Multipolar Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

4 Desember 1975
December 4, 1975

Bentuk Legal
Legal Form

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Alamat Perusahaan [GRI 2-1] [SEOJK C.2]
Company Address

Kantor Pusat dan Kantor Operasional
Head Office and Operational Office

Menara Matahari 20–21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten,
Indonesia
T. (62-21) 546-8888
F. (62-21) 547-5147
E. ir@mpc.id

Pencatatan di Bursa
Stock Listing

PT Multipolar Tbk mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 1989 dengan kode perdagangan saham MLPL.

PT Multipolar Tbk listed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 6, 1989, with the stock trading code MLPL.

Negara Operasional [SEOJK C.3]
Country of Operation

Indonesia





Kepemilikan Saham [SEOJK C.3]
Share Ownership



PT Inti Anugerah Pratama
32.13%

UBS AG Singapore
16.08%

Trijaya Anugerah Pratama
9.90%

Saham Treasuri
Treasury Stocks
0.45%

Masyarakat
Public
41.40%

Dasar Hukum
Legal Basis

Akta Pendirian No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar S.H., di Jakarta. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah mengumumkannya di dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.

Deed of Establishment No. 7 made before Notary Adlan Yulizar S.H. in Jakarta. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia ratified this Deed of Establishment under Decision Letter No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 938 on October 20, 1987.



Sekilas Perseroan

Company at a Glance

PT Multipolar Tbk merupakan Perseroan induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui anak Perseroan, termasuk di bidang layanan telekomunikasi, teknologi informasi, perdagangan umum, meliputi impor, ekspor, perdagangan antarpulau, lokal, dan ritel, pengembangan dan pengelolaan properti/real estat, serta layanan penyewaan ruang dalam gedung dan investasi. [GRI 2-6] [SEOJK C.4]

PT Multipolar Tbk is a holding company that conducts its business activities through its subsidiaries, including in telecommunications services, information technology, general trading, covering import, export, inter-island, local, and retail trading, property/real estate development and management, building space leasing services, and investment activities. [GRI 2-6] [SEOJK C.4]

Pada awal pendirian, Perseroan memulai aktivitas sebagai Perseroan ritel elektronik. Seiring berjalannya waktu, Perseroan berkembang menjadi Perseroan induk untuk investasi strategis di sektor industri ritel konsumen, teknologi informasi, dan bisnis lainnya. Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perseroan menawarkan saham perdananya kepada publik pada 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan di Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Perseroan juga mencakup beberapa entitas yang terdaftar di BEI, termasuk PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA; kode saham MPPA), PT Matahari Department Store Tbk (MDS; kode saham LPPF), PT Multipolar Technology Tbk (MLPT; kode saham MLPT), dan PT First Media Tbk (FM; kode saham KBLV).

At its inception, the Company began operations as an electronics retail company before evolving into a holding company for strategic investments in the consumer retail industry, information technology, and other business sectors. Pursuant to the approval letter from the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company conducted its initial public offering on 18 September 1989. All shares issued by the Company were listed on the Jakarta Stock Exchange in 1989 and on the Surabaya Stock Exchange in 1990. The Company also comprises several entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), including PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA; ticker MPPA), PT Matahari Department Store Tbk (MDS; ticker LPPF), PT Multipolar Technology Tbk (MLPT; ticker MLPT), and PT First Media Tbk (FM; ticker KBLV).

Pada akhir tahun 2021, Perseroan bertransformasi menjadi MPC sebagai bentuk peningkatan komitmen dalam mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, sekaligus mengukuhkan posisi sebagai Perseroan investasi teknologi terkemuka di Asia Tenggara. Transformasi ini mempertegas komitmen Perseroan untuk merangkul lebih banyak *startup* lokal dan regional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi tanpa mengalami perubahan yang bersifat signifikan. [SEOJK C.6]

At the end of 2021, as part of its enhanced commitment to support and accelerate the growth of Indonesia's digital economy, the Company transformed into MPC reinforcing its position as a leading technology investment company in Southeast Asia. This transformation further underscored the Company's commitment to embracing a broader range of local and regional startups. Throughout 2025, the Company operated without any significant changes. [SEOJK C.6]

Visi dan Misi Perseroan [SEOJK C.1]

Company Vision and Mission

Visi
Vision

Untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

To be a leading investment company that offers high-added value to the stakeholders and contributes positively to the public.

Misi
Mission

Untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal.

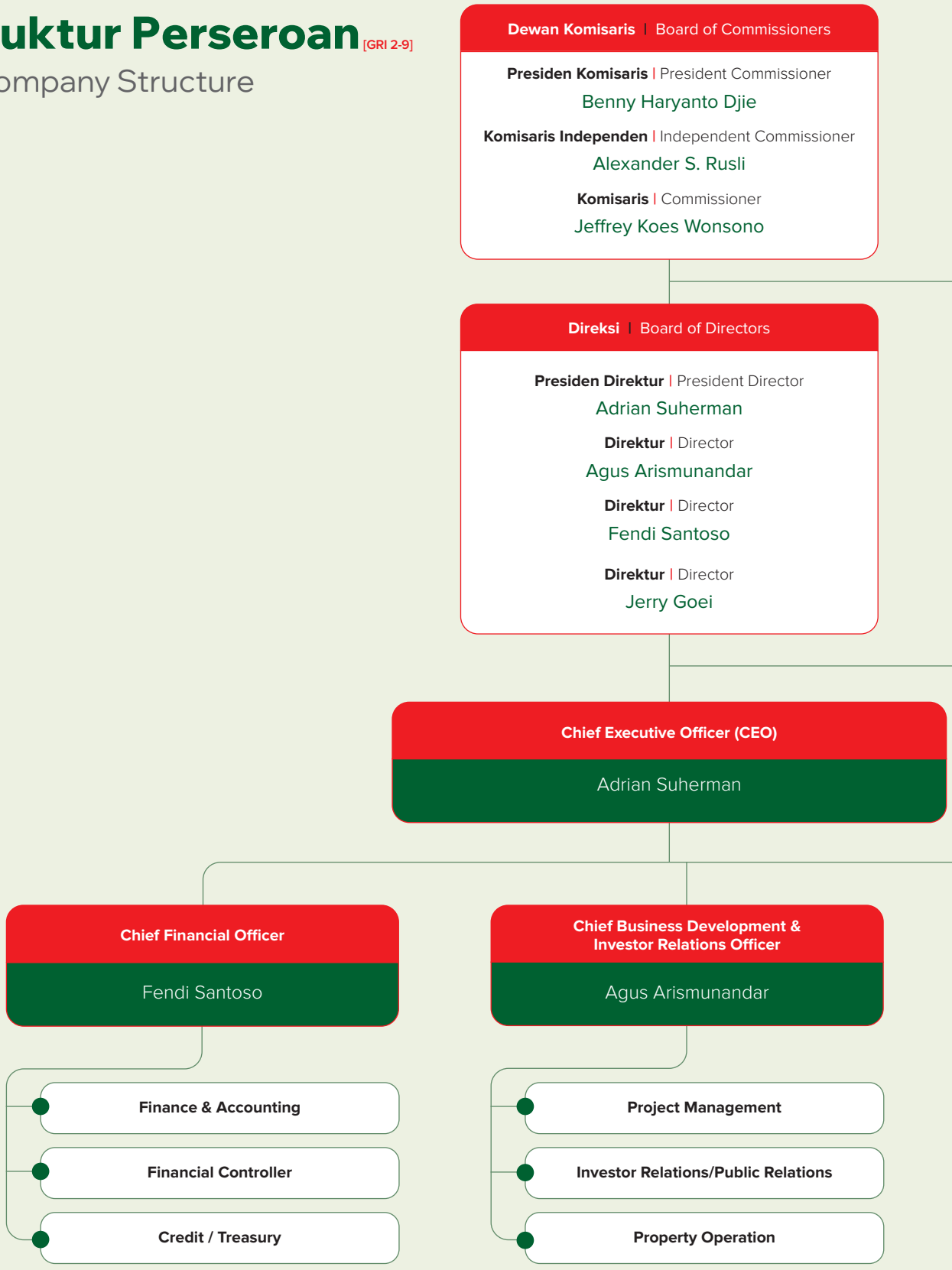
To develop a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create sustainable growth and gain maximum corporate value.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau visi dan misi setiap tahunnya dan pada tahun 2025 visi dan misi yang ada masih dianggap sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum memerlukan perubahan.

The Board of Commissioners and Directors consistently conduct an annual review of the vision and mission. In 2025, the existing vision and mission are deemed suitable for the Company's current conditions and not to necessitate any changes.

Struktur Perseroan [GRI 2-9]

Company Structure



Komite Audit | Audit Committee

Ketua | Chairman
Alexander S. Rusli

Anggota | Member
Christine Tanujaya

Anggota | Member
Marlin

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Agus Arismunandar

Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Ketua | Chairman
Ernest Alto

Chief Operating Officer

Jerry Goei

- **Performance / Reporting**
- **Strategic Initiative / Operation Support**

Chief Human Resources Officer

Dion Leswara

- **Employee & Industrial Relations**
- **HR Operation Corporate**
- **HR Operation Business Units**
- **Recruitment, Development & Engagement**
- **General Affairs & Procurement**

Investasi dan Portofolio Bisnis [SEOJK C.4]

Investment and Business Portfolio

Segmen Ritel
Retail Segment



Perseroan berinvestasi pada PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan PT Matahari Department Store Tbk (MDS), dua pemimpin pasar ritel dan *department store* di Indonesia yang melayani segmen menengah dari Sumatra hingga Papua. MPPA mengelola berbagai format ritel seperti Hypermart, Foodmart, Boston Health and Beauty, FMX, dan Hyfresh, sementara MDS merupakan pelopor *department store* modern penyedia pakaian, alas kaki, dan kecantikan dengan harga terjangkau.

The Company invested in PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) and PT Matahari Department Store Tbk (MDS), two leading players in Indonesia's retail and department store sectors serving the middle-income segment across regions from Sumatra to Papua. MPPA operates a range of retail formats, including Hypermart, Foodmart, Boston Health and Beauty, FMX, and HyFresh, while MDS is a pioneer of modern department stores offering affordable apparel, footwear, and beauty products.

Segmen Teknologi Informasi
Information Technology Segment



Melalui Multipolar Technology (MLPT), Perseroan aktif mendorong transformasi digital Indonesia dengan memperkuat kapabilitasnya pada teknologi seperti *Cloud, Big Data*, AI, transformasi bisnis digital, dan keamanan siber. MLPT juga memperluas investasi di sektor digital dan teknologi untuk mendukung kebutuhan masa depan dan memberikan solusi inovatif atas tantangan bisnis yang kompleks.

Through Multipolar Technology (MLPT), the Company actively supports Indonesia's digital transformation by strengthening its capabilities in technologies such as Cloud computing, Big Data, AI, digital business transformation, and cybersecurity. MLPT also continues to expand its investments in the digital and technology sectors to address future needs and deliver innovative solutions to complex business challenges.

Segmen Lainnya
Other Segments

Segmen Lainnya mencakup manufaktur, jasa keuangan, properti, dan solusi digital. PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) memproduksi suku cadang otomotif "Champion". PT Lippo Life Assurance (LLA) menyediakan asuransi jiwa, kesehatan, dan kecelakaan sambil mendukung literasi keuangan. PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) mengelola properti komersial, sementara PT Brilliant Ecommerce Berjaya mengoperasikan platform *e-procurement* Mbiz untuk efisiensi pengadaan Perseroan.

The Other Segments comprise manufacturing, financial services, property, and digital solutions. PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) manufactures “Champion” automotive spare parts. PT Lippo Life Assurance (LLA) provides life, health, and accident insurance while supporting financial literacy initiatives. PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) manage commercial properties, while PT Brilliant Ecommerce Berjaya operates the Mbiz e-procurement platform to enhance the Company’s procurement efficiency.

Skala Perseroan [GRI 2-6] [SEOJK C.3]
Company Scale

Total Karyawan
Total Employees
Orang | People
10,287
2025

Total Ekuitas
Total Equity
Rp Miliar | Rp Billion
6,296
2025

Penjualan Neto
Net Sales
Rp Miliar | Rp Billion
11,545
2025

Total Liabilitas
Total Liabilities
Rp Miliar | Rp Billion
8,792
2025

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue
Rp Miliar | Rp Billion
(9,612)
2025

Total Aset
Total Assets
Rp Miliar | Rp Billion
15,088
2025

Kinerja Ekonomi Perseroan

Company Economic Performance

Fokus investasi diarahkan pada sektor-sektor strategis di ranah digital dan teknologi, selaras dengan misi Perseroan untuk melayani segmen kelas menengah di Indonesia melalui berbagai inovasi teknologi. Pendekatan ini tidak sekadar merefleksikan sasaran korporat, melainkan juga menghasilkan nilai ekonomi yang signifikan bagi para pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Investment efforts are focused on strategic sectors within the digital and technology landscape, in line with the Company's mission to serve Indonesia's middle-class segment through a range of technological innovations,reflecting not only the Company's corporate objectives, but also the significant economic value generated for its stakeholders. [GRI 3-3]

Secara keseluruhan pada tahun 2025, Perseroan mencatat kenaikan 1,3% pada pendapatan dari Rp11.394.504 juta menjadi Rp11.544.649 juta. [SEOJK F.2]

Comprehensively in 2025, the Company recorded an increase of 1.3% in revenue, rising from Rp11,394,504 million to Rp11,544,649 million. [SEOJK F.2]

MPC juga mencatat peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan. Capaian ini mencerminkan dedikasi MPC dalam melaksanakan investasi strategis sekaligus memberikan kontribusi positif di berbagai sektor untuk pemangku kepentingan.

MPC also recorded an increase in economic value distributed. This achievement reflecting a commitment to executing strategic investments while delivering positive contributions across various sectors for its stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [GRI 201-1]
Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

Deskripsi Description	2025	2024*	2023*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan | Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Sales	11,544,649	11,394,504	10,962,823
Pendapatan Investasi Investment Revenue	16,813	282,171	95,252
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	**11,561,462**	**11,676,675**	**11,058,075**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa Cost of Goods and Services Sold	(9,611,990)	(9,456,773)	(8,873,893)
Beban Usaha Operating Expenses	(1,828,684)	(1,821,800)	(1,987,244)
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Tax Payments to the Government	(116,612)	(156,761)	(103,247)

Keterangan | Notes:
* Terdapat penyajian kembali data pada tahun 2023 dan 2024 menyesuaikan laporan keuangan. | There is a restatement of data in 2023 and 2024 to adjust the financial statements.

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Investasi Sosial (CSR) Social Investment (CSR)	1,127	1,551*	443*
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**11,558,323**	**11,436,885***	**10,964,827***
Nilai Ekonomi yang Disimpan | Economic Value Retained			
Selisih Antara Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan **The Difference Between the Economic Value Generated and Distributed**	**3,139**	**239,790***	**93,248***

Keterangan | Notes:
* Terdapat penyajian kembali data pada tahun 2023 dan 2024 menyesuaikan laporan keuangan.
There is a restatement of data in 2023 and 2024 to adjust the financial statements.

Keanggotaan Asosiasi [SEOJK C.5] [GRI 2-28]

Association Memberships

Sepanjang tahun 2025, MPC menunjukkan peran aktifnya dengan terlibat dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang relevan dengan fokus bisnisnya di sektor teknologi, ritel, dan keuangan. Keterlibatan ini memungkinkan Perseroan untuk senantiasa mengikuti dinamika terkini dalam industrinya. Selain itu, MPC juga dapat berkontribusi aktif dengan menyampaikan pandangan dan perspektifnya mengenai isu-isu yang relevan. Berikut adalah daftar beberapa asosiasi atau organisasi tempat Perseroan bergabung pada tahun 2025.

Throughout 2025, MPC demonstrated an active role by participating in various associations and organizations relevant to its business focus in the technology, retail, and financial sectors. This engagement enabled the Company to stay informed as to current industry developments while also contributing its views and perspectives on relevant issues. The following is a list of associations and organizations in which the Company held membership during 2025:

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

Anggota | Member

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Anggota | Member





03

OPERASIONAL YANG BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Environmentally Responsible Operations

Komitmen terhadap Pengelolaan Lingkungan

Commitment to Environmental Management

Perseroan bertekad untuk meraih performa operasional yang terbaik sembari terus menjaga kelestarian lingkungan di setiap aspek bisnisnya. Sebagian besar aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan dan anak Perseroannya, yang terutama terdiri dari kegiatan administratif dan domestik, dinilai tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan. Aktivitas ini mencakup konsumsi energi dan air, serta penanganan limbah. Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan, pelaporan, dan menjalin komunikasi dengan para pihak berkepentingan mengenai kinerja dan segala isu yang berkaitan dengan lingkungan. [GRI 3-3]

The Company is committed to achieving optimal operational performance while maintaining environmental sustainability across all aspects of its business. Most activities undertaken by the Company and its subsidiaries, primarily administrative and domestic in nature, are considered to have no significant environmental impact. These activities including energy and water consumption, as well as waste handling. The Company proactively monitors, reports, and communicates its environmental performance and related issues to stakeholders. [GRI 3-3]

Kebijakan dan Strategi / Policy and Strategy

Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pihak, dengan senantiasa mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasionalnya. Untuk menjaga kelestarian alam, Perseroan bersama unit usahanya aktif meminimalisasi jejak operasionalnya, terutama melalui penerapan budaya efisiensi energi dan sumber daya, seperti mematikan peralatan listrik setelah jam kerja dan mengurangi penggunaan kertas dan membantu melindungi hutan. Manajemen Perseroan secara konsisten mengedukasi dan mendorong seluruh jajaran pekerja untuk melanjutkan tindakan tersebut.

The Company is fully committed to realizing sustainable business growth and providing tangible benefits to all parties, always considers social and environmental impacts in each of its operational activities. Preserving nature means actively minimizing the operational footprint, especially through the implementation of a culture of energy and resource efficiency, such as turning off electrical equipment after working hours, reducing paper consumption, and supporting forest conservation efforts. Management continuously educates and encourages employees at all levels to adopt and sustain these practices.



Reduce, Act, Conserve Together (REACT)

Sebagai wujud implementasi kebijakan dan strategi lingkungan Perseroan, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) menginisiasi program *Reduce, Act, Conserve Together* (REACT). Program ini merupakan kampanye internal yang mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam membangun budaya efisiensi energi dan pengelolaan air secara bertanggung jawab di seluruh operasional.

REACT menekankan perubahan perilaku sehari-hari, mulai dari penggunaan energi dan air yang lebih efisien hingga penerapan praktik konservasi sumber daya, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam meminimalkan jejak operasionalnya. Program ini juga diperkuat melalui pelatihan rutin bagi tim pemeliharaan terkait efisiensi energi dan pengelolaan air, guna memastikan penerapan praktik operasional yang konsisten, efektif, dan berkelanjutan di seluruh Unit Bisnis.

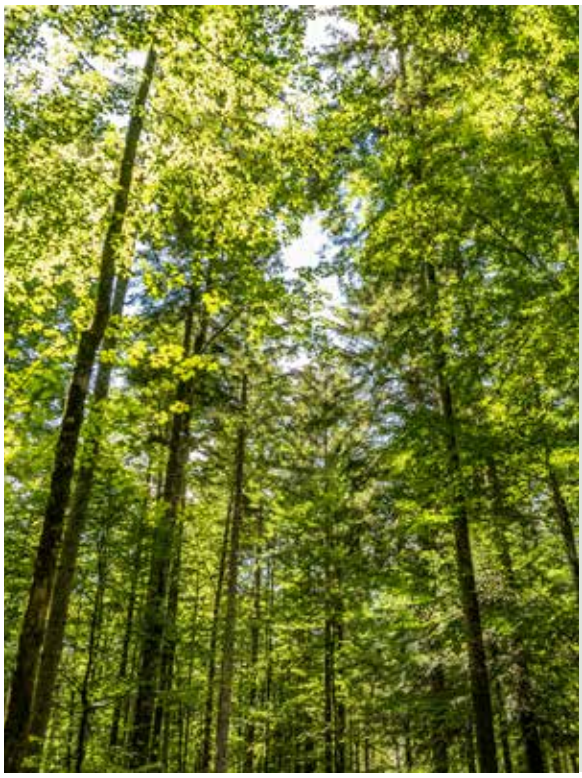
As part of the implementation of the Company's environmental policies and strategies, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) has initiated the Reduce, Act, Conserve Together (REACT) program. This program is an internal campaign designed to encourage active employee participation in fostering a culture of energy efficiency and responsible water management across operations.

REACT emphasizes daily behavioral changes, ranging from more efficient energy and water use to the adoption of resource conservation practices, as part of the Company's ongoing efforts to minimize the operational footprint. The program is further reinforced through regular training for maintenance teams on energy efficiency and water management, ensuring the consistent, effective, and sustainable implementation of operational practices across all Business Units.

Pengelolaan terhadap Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance Management

Kepatuhan akan manajemen lingkungan sangatlah krusial bagi operasional Perseroan. Sebuah bisnis yang bertanggung jawab secara ekologis cenderung memikat lebih banyak konsumen dan rekanan usaha yang menaruh perhatian pada aspek keberlanjutan. Dari periode tahun 2024 hingga tahun pelaporan yaitu 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak menghadapi denda ataupun sanksi nonmoneter akibat pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan. [GRI 2-27] [SEOJK F.16]

Compliance with environmental management is crucial to the Company's operations. An ecologically responsible business is more likely to gain trust from consumers and business partners who value sustainability. From 2024 through the 2025 reporting year, the Company did not receive any environmental-related complaints from the public or other stakeholders, nor did the Company incur any fines or non-monetary sanctions for violations of environmental laws and regulations. [GRI 2-27] [SEOJK F.16]



Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK F.4]
Environmental Costs

Rp3.04 Miliar | Billion

Sebagai bagian dari upaya mitigasi dampak lingkungan, Perseroan mengalokasikan biaya untuk berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, termasuk penanaman pohon, pengelolaan air, peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L), dan pengelolaan limbah. [SEOJK F.10]

As part of its environmental impact mitigation efforts, the Company allocated costs for environmental management initiatives, including tree planting, water management, improvements to the Safety, Occupational Health, and Environmental Management System (SMK3L), and waste management. [SEOJK F.10]

Manajemen Energi dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Energy Management and Control of Greenhouse Gas (GHG) Emissions

MPC menyadari pentingnya efisiensi energi dalam mendukung keberlanjutan. Perseroan terus berupaya mengoptimalkan konsumsi energi untuk meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan efisiensi energi dan pembatasan konsumsi listrik. Perseroan juga aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan dari operasional Perseroan. [GRI 3-3]

MPC recognizes the importance of energy efficiency in supporting sustainability. The Company continues to optimize energy consumption to minimize environmental impact and enhance operational efficiency through energy efficiency management and electricity consumption controls. MPC also actively monitors and manages GHG emissions arising from its operations. [GRI 3-3]

Total Konsumsi dan Intensitas Energi [GRI 302-1][GRI 302-3][SEOJK F.6]
Total Energy Consumption and Intensity

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2025	2024	2023
Sumber Energi Terbarukan | Renewable Energy Sources				
Panel Surya | Solar Panels	GJ	4.7	-	-
Total Energi Terbarukan | Total Renewable Energy	**GJ**	4.7	-	-
Sumber Energi Tidak Terbarukan | Non-Renewable Energy Sources				
Bensin | Gasoline	GJ	1,389.48	1,560.91	1,796.64
Solar | Diesel	GJ	22,161.02	25,704.67	24,633.85
Listrik | Electricity	GJ	610,731.78	598,797.87	616,005.85
Liquefied Petroleum Gas (LPG)	GJ	7,830.55	7,248.10	7,329.18
Total Energi Tidak Terbarukan Total Non-Renewable Energy	**GJ**	**642,112.82**	**633,311.56**	**649,765.52**
Total Energi | Total Energy	**GJ/Rp Juta Million**	**642,117.55**	**633,311.56**	**649,765.52**
Intensitas Energi | Energy Intensity	**GJ/Rp Juta Million**	**0.0556**	**0.0556***	**0.0593***

* Penyajian kembali data | Restatement of data

Keterangan | Description:
- Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) bersumber dari bensin dan solar yang dikonversi ke dalam satuan *gigajoule* (GJ) dengan mengalikan volume (liter) dengan nilai densitas yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero) serta *Net Calorific Value* (NCV) yang merujuk pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018). | Fuel consumption is sourced from gasoline and diesel converted into gigajoule (GJ) units by multiplying the volume (liters) by the density value published by PT Pertamina (Persero) and the Net Calorific Value (NCV) referred to by the Ministry of Energy and Mineral Resources (2018).
- Konsumsi listrik dalam satuan kWh dikonversi ke dalam GJ yang merujuk pada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2019. | Electricity consumption in kWh is converted into GJ with reference to the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019.
- Konsumsi LPG dikonversi ke dalam satuan GJ dengan mengalikan jumlah konsumsi (kg) dengan NCV yang mengacu pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018). | LPG consumption is converted into GJ units by multiplying the consumption volume (kg) by the NCV, referring to the Ministry of Energy and Mineral Resources (2018).
- Pada tahun 2025, salah satu Unit Bisnis MPC telah menggunakan energi terbarukan yang berasal dari listrik yang dihasilkan oleh panel surya. In 2025, one of the MPC Business Units utilized renewable energy in the form of electricity generated from solar panels.
- Perhitungan intensitas energi dilakukan dengan membagi total energi yang digunakan dalam satuan GJ dengan total aktivitas terukur seperti pendapatan. | Energy intensity is calculated by dividing the total energy used in GJ by the total measurable activity, such as income.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan total konsumsi energi sebesar 1,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 633.311,56 GJ. Peningkatan yang relatif terbatas ini sejalan dengan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak. Perseroan tetap menunjukkan komitmennya dalam mendukung keberlanjutan melalui pengoptimalan penggunaan energi guna meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih optimal dan terintegrasi, antara lain dengan penggunaan lampu hemat energi, pemilihan perangkat elektronik yang efisien, serta penerapan pengaturan ketat terhadap penggunaan tenaga listrik untuk pencahayaan di area dalam maupun luar gedung. Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara berkala melakukan pengelolaan dan pengendalian waktu operasional peralatan berintensitas energi tinggi, seperti sistem pendingin udara dan elevator, guna memastikan seluruh peralatan beroperasi secara terkontrol, efisien, dan berkelanjutan. [SEOJK F.7]

In 2025, the Company recorded a 1.39% increase in total energy consumption compared to the previous year, which amounted to 633,311.56 GJ. This relatively moderate increase is in line with the growth in operational activities of the Company and its subsidiaries. Nevertheless, the Company continues to demonstrate its commitment to sustainability by optimizing energy use to minimize environmental impact and enhance operational efficiency. These efforts were realized through more optimal and integrated resource management, including the use of energy-efficient lighting, efficient selection of electronic devices, and the implementation of strict regulations on the use of electrical power for lighting in indoor and outdoor areas. In addition, the Company and its subsidiaries periodically manage and control the operating time of high-energy equipment, such as air conditioning systems and elevators, to ensure that all equipment operates in a controlled, efficient, and sustainable manner. [SEOJK F.7]



Lampu Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Lights

Pada tahun 2025, PT Multi Prima Sejahtera (MPS) telah melakukan penggantian lampu konvensional di seluruh area pabrik dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah. Inisiatif ini menurunkan beban listrik operasional sekaligus memperpanjang siklus hidup aset pencahayaan secara signifikan.

In 2025, PT Multi Prima Sejahtera (MPS) replaced conventional lighting across all factory areas with LED lighting, which is more energy-efficient and has a lower environmental impact. This initiative reduces electricity consumption while significantly extending the useful life of lighting assets.

Sebagai perusahaan investasi, MPC mengelola portofolio pada berbagai sektor usaha, termasuk layanan telekomunikasi, teknologi informasi, dan perdagangan umum. Dalam mendukung aktivitas operasional, Perseroan menggunakan beberapa sumber energi, antara lain Bahan Bakar Minyak (BBM), listrik yang dibeli dari pihak ketiga, dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG).

As an investment company, MPC manages a portfolio across various sectors, including telecommunications services, information technology, and general trading. To support its operational activities, the Company utilizes several energy sources, including fuel (BBM), electricity purchased from third parties, and Liquefied Petroleum Gas (LPG).

Sejalan dengan karakteristik tersebut, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Perseroan berasal dari emisi langsung Cakupan 1 yang bersumber dari penggunaan BBM, LPG, serta refrigeran, serta emisi tidak langsung Cakupan 2 yang berasal dari konsumsi listrik. Dalam upaya mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 yang dicanangkan pemerintah, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi GRK. [GRI 3-3]

In line with these characteristics, the Company's Greenhouse Gas (GHG) emissions comprise direct Scope 1 emissions from the use of fuel, LPG, and refrigerants, as well as indirect Scope 2 emissions from electricity consumption. In support of the government's Net Zero Emission (NZE) 2060 target, the Company actively monitors and manages its GHG emissions. [GRI 3-3]

Total Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 [GR 305-1] [GR 305-2] [GR 305-4] [SEOJK F.11]
Total Scope 1 and 2 GHG Emissions

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi langsung dari pembakaran bergerak | Direct emissions from mobile combustion				
Bensin | Gasoline	Ton CO_2eq	99.26	111.50	128.34
Solar | Diesel	Ton CO_2eq	1,640.36	1,904.72	1,833.99
Emisi langsung dari pembakaran tidak bergerak | Direct emissions from stationary combustion				
Liquefied Petroleum Gas (LPG)	Ton CO_2eq	513.47	475.27	480.59
Emisi fugitif langsung | Direct fugitive emissions				
Refrigeran | Refrigerant	Ton CO_2eq	139,694.65	53,256.95	54,555.18
Total Emisi GRK Cakupan 1 **Total Scope 1 GHG Emissions**	**Ton CO_2eq**	**141,947.73**	**55,748.45**	**56,998.11**
Emisi tidak langsung | Indirect emissions				
Konsumsi listrik yang dibeli Purchased electricity consumption	Ton CO_2eq	147,593.51	144,709.49	148,868.08
Total Emisi GRK Cakupan 2 **Total Scope 2 GHG Emissions**	**Ton CO_2eq**	**147,593.51**	**144,709.49**	**148,868.08**
Total Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 **Total Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions**	**Ton CO_2eq**	**289,541.25**	**200,457.93**	**205,866.19**
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 **GHG Emission Intensity for Scope 1 and Scope 2**	**Ton CO_2eq/Rp Juta** **Ton CO_2eq/Rp Million**	**0.0251**	**0.0176***	**0.0188***

* Penyajian kembali data | Restatement of data

Keterangan | Description:
- Penghitungan emisi GRK Cakupan 1 mengacu pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) untuk faktor emisi CO_2 dari bensin, solar, dan LPG. Sementara itu, penghitungan emisi CH_4 dan N_2O mengacu pada Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*, khususnya *Volume 2 (Energy), Chapter 2 (Stationary Combustion)* untuk LPG dan *Chapter 3 (Mobile Combustion)* untuk bensin dan solar. Penghitungan menggunakan nilai *Global Warming Potential* (GWP) periode 100 tahun berdasarkan IPCC *Sixth Assessment Report* (AR6), yaitu CO_2 = 1, CH_4 = 27, dan N_2O = 273 untuk bensin, solar, dan LPG, sedangkan untuk refrigeran disesuaikan dengan jenis masing-masing. | Scope 1 GHG emissions are calculated using CO_2 emission factors for gasoline, diesel, and LPG in accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources (2018). Meanwhile, CH_4 and N_2O emissions are calculated based on the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, specifically Volume 2 (Energy), Chapter 2 (Stationary Combustion) for LPG and Chapter 3 (Mobile Combustion) for gasoline and diesel. The calculation applies 100-year Global Warming Potential (GWP) values from the IPCC Sixth Assessment Report (AR6), namely CO_2 = 1, CH_4 = 27, and N_2O = 273 for gasoline, diesel, and LPG, while emissions from refrigerants are determined based on their respective types.
- Penghitungan emisi GRK Cakupan 2 dilakukan berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019 untuk wilayah JAMALI (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur). | The calculation of Scope 2 GHG emissions was based on the 2019 GHG Emission Factors for the Electricity System for the JAMALI region (Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, and East Java).
- Penghitungan intensitas emisi GRK dilakukan dengan membagi total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan total aktivitas terukur seperti pendapatan. | The calculation of GHG emission intensity was done by dividing the total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions by the total measured activity, such as income.

Pada tahun 2025, Perseroan untuk pertama kalinya melakukan pemantauan emisi GRK Cakupan 3, yaitu emisi tidak langsung dari aktivitas rantai nilai hulu dan hilir dalam operasional Perseroan, yang mencakup emisi yang berasal dari perjalanan dinas udara.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengukuran jejak karbon secara bertahap dan terstruktur.

In 2025, the Company will for the first time monitor Scope 3 GHG emissions, namely indirect emissions from upstream and downstream value chain activities in the Company's operations, which include emissions from air travel.

This step is part of the Company's commitment to improving transparency and accountability in measuring its carbon footprint in a gradual and structured manner.

Total Emisi GRK Cakupan 3 [GRI 305-4] [GRI 305-3] [SEOJK F.11]
Total Scope 3 GHG Emissions

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emissions Scope 3	Ton CO_2eq	56,053.19	N/A	N/A

Meskipun MPC belum menetapkan target spesifik dalam pengurangan emisi GRK, Perseroan telah aktif menekan jejak karbon di seluruh lini operasi dan Unit Bisnis melalui pengelolaan sumber daya energi yang optimal seperti penerapan lampu hemat energi, pembatasan konsumsi energi, serta pemilihan perangkat elektronik yang efisien. Perseroan juga mengatur penggunaan tenaga listrik untuk pencahayaan dalam dan luar gedung, mengelola waktu penggunaan pendingin udara dan elevator, serta memastikan peralatan yang memerlukan energi listrik digunakan secara terkontrol dengan memanfaatkan lampu dan peralatan yang ramah energi. [SEOJK F.7] [SEOJK F.12]

Although MPC has not set specific targets for GHG emission reductions, the Company actively reduced its carbon footprint across all operational lines and business units through optimized energy resource management, including the adoption of energy-efficient lighting, controls on energy consumption, and the selection of efficient electronic equipment.
The Company also regulated electricity use for indoor and outdoor lighting, managed the operating hours of air conditioning systems and elevators, and ensured that energy-intensive equipment was used in a controlled manner by utilizing energy-efficient lighting and equipment. [SEOJK F.7] [SEOJK F.12]



Pengelolaan Sumber Daya Air

Water Resource Management

Perseroan menyadari bahwa air bersih merupakan sumber daya bersama yang esensial, dan menyadari tantangan yang dihadapi komunitas global dalam mengaksesnya. Oleh karena itu, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip pengelolaan dan penggunaan air yang bijak dalam operasionalnya, yang tercermin dari data konsumsi air, sebagai bagian dari komitmennya untuk memastikan keberlanjutan sumber daya ini bagi semua pemangku kepentingan, tidak hanya untuk kebutuhan internal Perseroan. [GRI 3-3]

The Company recognizes clean water is an essential shared resource and acknowledges the challenges faced by the global community in accessing it. Therefore, the Company has integrated the principles of wise management and use of water in its operations, reflected in water consumption data, as part of its commitment to ensure resource stability for all stakeholders, not only for the Company's internal needs. [GRI 3-3]

Dalam mendukung operasionalnya MPC memperoleh air dari pihak ketiga seperti Perseroan Daerah Air Minum (PDAM) dan sebagian lainnya berasal dari air tanah. [GRI 303-1]

To support its operations, MPC sources water from third parties such as Regional Drinking Water Company (PDAM), with a portion also derived from groundwater. [GRI 303-1]

Total Konsumsi Air [GRI 303-5] [SEOJK F.8]

Total Water Consumption

Konsumsi Air Water Consumption	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Air PDAM PDAM Water Consumption	m^3	248,905	334,276	347,927
Konsumsi Air Tanah Groundwater Consumption	m^3	113,844	82,338	84,088
Total Konsumsi Air **Total Water Consumption**	**m^3**	**362,749**	**416,614**	**432,015**

Konsumsi air oleh Perseroan dan Unit Bisnis mencatat penurunan sebesar 12,93% pada tahun 2025. Guna menunjang keberlanjutan efisiensi penggunaan air, Perseroan memberlakukan kebijakan konservasi yang mencakup inisiatif untuk meningkatkan kesadaran seluruh staf dan pelanggan mengenai pentingnya manajemen konsumsi air, misalnya dengan memasang stiker himbauan di area-area seperti toilet dan wastafel.

Water consumption by the Company and its Business Units recorded a decrease of 12.93% in 2025. To support the sustainability of water efficiency, the Company has implemented a conservation policy that includes initiatives to raise awareness among all staff and customers about the importance of water consumption management, including awareness stickers in areas such as toilets and sinks.

Sebagai perusahaan induk dengan aktivitas operasional yang relatif terbatas, pengelolaan air pada tingkat MPC terutama berkaitan dengan penggunaan air domestik dan pengelolaan air limbah perkantoran. Perseroan memastikan bahwa pembuangan air dari aktivitas operasional dikelola secara bertanggung jawab melalui, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Upaya pengelolaan air limbah lebih banyak diimplementasikan pada Unit Bisnis sesuai dengan karakteristik kegiatan usahanya masing-masing. [GRI 303-2]

As a holding company with relatively limited operational activities, water management at the MPC level is primarily associated with domestic water use and office wastewater management. The Company ensures that wastewater generated from its operational activities is managed responsibly, so as not to cause adverse impacts on the surrounding environment. More extensive wastewater management efforts are implemented at the Business Unit level, in accordance with the specific characteristics of their respective operations. [GRI 303-2]

Material dan Pengelolaan Limbah

Materials and Waste Management

Sebagai perusahaan induk yang berfokus pada kegiatan investasi, MPC memiliki aktivitas operasional langsung yang relatif terbatas. Penggunaan material dalam operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas administrasi dan perkantoran, dengan kertas sebagai material utama. Sejalan dengan karakteristik usaha yang tidak berbasis manufaktur, dampak lingkungan dari penggunaan bahan baku dalam skala Grup relatif terbatas.

Untuk mengelola penggunaan material secara lebih efisien, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan konsumsi kertas yang diterapkan secara konsisten di seluruh entitas konsolidasi. Inisiatif tersebut meliputi pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi proses administrasi, penerapan kebijakan pencetakan dua sisi, serta pemanfaatan kembali dan daur ulang kertas untuk kebutuhan internal. Pendekatan ini bertujuan untuk menekan penggunaan material fisik sekaligus mendukung praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2025, penggunaan kertas secara konsolidasi tercatat menurun sebesar 17,83% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan implementasi kebijakan efisiensi material dan digitalisasi proses kerja di Perseroan dan Unit Bisnis. [SEOJK F.5]

As a holding company focused on investment activities, MPC has relatively limited direct operational activities. The use of materials in the Company's operations mainly comes from administrative and office activities, with paper the main material. In line with the Company's non-manufacturing business characteristics, the environmental impact of raw material use at the Group level remains relatively limited.

To manage the use of materials more efficiently, the Company implements various paper consumption reduction initiatives that are consistently implemented across the consolidated entities. These initiatives include the use of information technology and digitization of administrative processes, the implementation of a double-sided printing policy, and the reuse and recycling of paper for internal needs. This approach aims to reduce the use of physical materials while supporting more efficient and environmentally friendly operational practices. [GRI 3-3]

Throughout 2025, consolidated paper consumption decreased by 17.83% compared to the previous year, in line with the implementation of material efficiency policies and the digitalization of work processes across the Company and Business Units. [SEOJK F.5]



Sejalan dengan aktivitas operasional Grup, timbulan limbah yang dihasilkan mencerminkan karakteristik kegiatan usaha entitas konsolidasi yang bergerak di berbagai sektor, termasuk ritel, teknologi informasi, perdagangan, dan layanan pendukung lainnya. Data limbah yang disajikan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang mencakup MPC dan seluruh entitas anak. [GRI 3-3]

Secara umum, sebagian besar limbah yang dihasilkan dalam skala Grup merupakan limbah non-B3 yang berasal dari aktivitas perkantoran, gerai ritel, dan operasional pendukung lainnya, seperti kertas, kemasan, dan peralatan operasional yang sudah tidak digunakan. Limbah non-B3 tersebut dikelola melalui pemilahan dan pengumpulan sebelum diserahkan kepada pengelola gedung atau pihak ketiga berizin untuk selanjutnya diangkut dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku. [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Selain limbah non-B3, Grup juga menghasilkan limbah B3 dalam jumlah terbatas, antara lain berupa kartrid tinta bekas, limbah elektronik, serta limbah pendukung properti seperti aki, oli, dan filter. Limbah B3 dikelola secara terpisah melalui penyimpanan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. [GRI 306-2] [GRI 306-4]

Dalam rangka mengurangi timbulan limbah, Perseroan mendorong seluruh entitas konsolidasi untuk menerapkan prinsip pengurangan limbah sejak dari sumbernya, termasuk pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan styrofoam, serta kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah daerah terkait pembatasan kantong plastik. Di sektor ritel, kebijakan Kantong Plastik Berbayar (KPTG) diterapkan di wilayah yang masih mengizinkan penggunaan kantong plastik, sementara di wilayah lain didorong penggunaan tas belanja pribadi atau tas ramah lingkungan.
[GRI 306-5] [SEOJK F.5] [SEOJK F.14]

Align with the Group's operational activities, generated waste reflects the characteristics of the consolidated entity's business activities engaged in various sectors, including retail, information technology, trade and other supporting services. The consolidated waste data presented in this report includes MPC and all subsidiaries. [GRI 3-3]

In general, most of the waste generated on a Group scale is non-B3 waste from office activities, retail outlets, and other supporting operations, such as paper, packaging, and operational equipment that are no longer used. This is managed through sorting and collection before being handed over to the building manager or a licensed third party to be transported and processed in accordance with applicable regulations.
[GRI 306-1] [GRI 306-2]

In addition to non-B3 waste, the Group also produces a limited amount of hazardous waste, including used ink cartridges, electronic waste, and property support waste such as batteries, oils, and filters. Hazardous waste is managed separately through Temporary Storage Sites (TPS) and handed over to a licensed third party to be treated in accordance with laws and regulations in the field of the environment.
[GRI 306-2] [GRI 306-4]

To reduce waste generation, the Company encourages all consolidated entities to apply the principle of waste reduction from the source, including reducing the use of single-use plastics and styrofoam, as well as compliance with local government policies related to plastic bag restrictions. In the retail sector, the Paid Plastic Bag (KPTG) policy is implemented in areas that still allow the use of plastic bags, while in other areas, personal shopping bags or eco-friendly bags are encouraged. [GRI 306-5] [SEOJK F.5] [SEOJK F.14]

Total Timbulan Limbah [GRI 306-3] [SEOJK F.13]
Total Waste Generation

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Timbulan Limbah | Waste Generation				
Limbah B3 | Hazardous Waste	ton	128.80	68.49	75.88
Limbah Non B3 | Non Hazardous Waste	ton	621.80	414.33	446.80
Total Timbulan Limbah | Total Waste Generation	**ton**	**750.60**	**482.82**	**522.68**
Pembuangan Limbah | Waste Disposal				
Limbah B3 yang dialihkan dari TPA (didaur ulang) Hazardous waste diverted from landfills (recycled)	ton	0.28	195.20	288.00
Limbah non B3 yang dialihkan dari TPA (didaur ulang) | Non-hazardous waste diverted from landfills (recycled)	ton	0.30	0.80	0.70
Total Limbah yang dikirim ke TPA **Total waste sent to landfills**	**ton**	**750.02**	**286.82**	**233.98**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Unit Bisnis berhasil mempertahankan operasional tanpa adanya catatan insiden tumpahan limbah padat atau cair yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar. [SEOJK F.15]

Throughout 2025, the Company and its Business Units maintained operations without any recorded incidents of solid or liquid waste spills that could adversely affect the environment or surrounding communities. [SEOJK F.15]



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

MPC tidak beroperasi di wilayah yang berada didalam, atau berdekatan dengan area konservasi, wilayah lindung, maupun zona keanekaragaman hayati tinggi. Aktivitas bisnis MPC tidak memberikan dampak langsung terhadap habitat maupun spesies yang dilindungi, oleh sebab itu, MPC tidak memiliki program spesifik pada konservasi keanekaragaman hayati. [SEOJK F.9]

MPC does not operate in areas located within, inside, or adjacent to conservation zones, protected areas, or high biodiversity value zones. As MPC's business activities do not pose a direct impact on protected habitats or species, the Company does not maintain specific programs for biodiversity conservation. [SEOJK F.9]

Sepanjang tahun 2025, MPC belum melaksanakan aktivitas berkaitan dengan perlindungan keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, MPC tetap berkomitmen terhadap kepatuhan regulasi lingkungan yang berlaku untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional tetap menjaga kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar. [SEOJK F.10]

Throughout 2025, MPC has not engaged in activities related to biodiversity protection. Nevertheless, MPC remains committed to complying with all prevailing environmental regulations to ensure that all operational activities consistently preserve ecosystems and biodiversity in the surrounding environment. [SEOJK F.10]







04

MEMBERDAYAKAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Empowering People and Communities

Pengelolaan Talenta Unggul

Talent Management

Pada tahun pelaporan, Perseroan secara konsolidasi mengalami peningkatan 2,33% jumlah karyawan menjadi 10.287 karyawan. MPC menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan, namun menentang diskriminasi dalam setiap aspek sumber daya manusia. Perseroan telah mengatur mekanisme pelaporan yang transparan dan efektif, larangan, dan sanksi terhadap pelanggaran tindakan asusila, pelecehan, pekerja di bawah umur, pekerja paksa atau diskriminasi melalui *Whistleblowing System* (WBS) dalam Peraturan Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan menjaga lingkungan kerja yang aman, bebas dari diskriminasi, intimidasi, dan tindakan yang melanggar kode etik. Selama periode tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan diskriminasi atau pelecehan yang tercatat melalui WBS. [GRI 2-26] [GRI 3-3] [GRI 406-1]

During the reporting year, the consolidated Company saw an increase of 2.33% in its workforce to 10,287 employees. MPC upholds diversity and equality, while firmly opposing discrimination in all aspects of human resources. The Company has established transparent and effective reporting mechanisms, prohibitions, and sanctions for violations related to immoral conduct, harassment, child labor, forced labor, or discrimination through the Whistleblowing System (WBS) on Company Regulations. These measures ensure a safe work environment free from discrimination, intimidation, and conduct that violates the Code of Ethics. Throughout 2025, the Company did not receive any recorded reports of discrimination or harassment through the WBS. [GRI 2-26] [GRI 3-3] [GRI 406-1]

Terlebih lagi, Perseroan berkomitmen memastikan seluruh praktik kerja sesuai standar Hak Asasi Manusia (HAM). Kebijakan khusus mengenai HAM belum dimiliki Perseroan, namun aspek terkait lainnya telah dicantumkan pada Peraturan Perusahaan (PP). Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Furthermore, the Company is committed to ensuring that all labor practices are aligned with Human Rights (HR) standards. Although the Company does not yet have a standalone Human Rights policy, relevant provisions have been incorporated into the Company Regulations (*Peraturan Perusahaan*/PP). Throughout 2025, there were no reported cases of human rights violations within the Company.

Pergantian Karyawan / Employee Turnover

Perseroan menyediakan kesempatan kerja yang adil bagi setiap individu tanpa terkecuali. Dalam menemukan talenta unggul, MPC melakukan rekrutmen secara adil dan transparan dengan memperhatikan kualifikasi pekerjaan dan menentang tindakan diskriminasi dan praktik-praktik tidak terpuji. Sebagai bagian dari komitmen rantai pasokan, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dalam segala operasi maupun praktik kerja paksa. Pengendalian ini tercantum dalam Peraturan Perseroan dan berlaku secara tegas di seluruh rantai pasokan guna menjaga integrasi operasional serta menghormati hak-hak pekerja.
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [SEOJK F.19]

The Company provides equal employment opportunities for all individuals, without exception. In attracting top talent, MPC conducts fair, transparent recruitment based on job qualifications and strictly opposes discrimination and unethical practices. As part of its supply chain commitment, the Company does not employ child labor in any of its operations nor engage in forced labor practices. These controls are stipulated in the Company Regulations and are strictly enforced across the supply chain to safeguard operational integrity and uphold workers' rights.
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [SEOJK F.19]

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan berdasarkan Gender [GRI 401-1]
Composition of New Hires and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover
Laki-laki | Male	867	708	882	1,112	915	892
Perempuan | Female	267	339	274	337	285	281
Total	**1,134**	**1,047**	**1,516**	**1,449**	**1,200**	**1,173**

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan berdasarkan Usia [GRI 2-7] [GRI 401-1] [SEOJK S-03]
Composition of New Hires and Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover
<30 tahun <30 years	815	671	683	924	805	728
30-50 tahun 30-50 years	305	346	464	513	383	429
>50 tahun >50 years	14	30	9	12	12	16
Total	**1,134**	**1,047**	**1,516**	**1,449**	**1,200**	**1,173**

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja
[GRI 2-7] [GRI 401-1] [SEOJK S-03]
Composition of New Employees and Employee Turnover by Work Area

Wilayah Kerja Working Area	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover
Kantor Pusat Head Office	1,094	456	1,094	840	1,030	560
Wilayah lainnya Other Region	40	591	62	609	170	613
Total	**1,134**	**1,047**	**1,156**	**1,449**	**1,200**	**1,173**

Catatan | Note:
Wilayah kerja kantor pusat berada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek), sedangkan wilayah lainnya mencakup seluruh lokasi operasional di luar Jabodetabek. | The head office operational area is located in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek), while other areas cover all operational locations outside Jabodetabek.

Jumlah dan Persentase Karyawan Baru dan Karyawan Keluar [GRI 401-1]
Number and Percentage of New Employees and Employee Turnover

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage
Jumlah karyawan keluar | Number of employee turnover	1,047	10.27	1,449	14.59	1,173	12.14
Jumlah karyawan baru Number of new hires	1,134	11.15	1,516	11.50	1,200	12.42

Keterangan | Note:
Persentase dihitung dari jumlah individu setiap kategori dibagi total karyawan MPC dan Unit Bisnis pada tahun pelaporan.
The percentage is calculated based on the number of individuals in each category divided by the total number of MPC and Business Unit employees in the reporting year.

Terdapat pergantian karyawan akibat memasuki usia pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan karena alasan, dan sebab lainnya. Sebagian besar pergantian karyawan pada tahun 2025 disebabkan karyawan telah memasuki masa pensiun dan restrukturisasi.

Perseroan menghargai loyalitas dan kontribusi jangka panjang setiap individu dengan menyediakan fondasi masa depan yang aman melalui manfaat pensiun sesuai regulasi Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Keanggotaan seluruh karyawan tetap dalam BPJS Pensiun dengan skema kontribusi yang dibayarkan secara proporsional oleh Perseroan sebesar 2% dan oleh karyawan sebesar 1% dengan batas upah Rp10.547.400. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam memitigasi risiko finansial jangka panjang, baik pada masa pensiun maupun dalam menghadapi kondisi tidak terduga. Selain memberikan perlindungan atas risiko cacat total tetap, program ini juga menyediakan manfaat bagi ahli waris, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan dan rasa aman karyawan beserta keluarganya selama masa kerja. [GRI 3-3] [GRI 201-3]

Employee turnover occurs due to retirement, death, resignation, termination for cause, and other reasons. The majority of turnover in 2025 was attributable to employees reaching retirement age and corporate restructuring.

The Company values long-term loyalty and contributions, providing a secure retirement foundation in accordance with Manpower Law No. 13 of 2003. All permanent employees are enrolled in the BPJS Employment Pension, with contributions paid proportionally by the Company at 2% and by employees at 1% with wage ceiling of Rp10,547,400. This forms part of the Company's long-term financial risk mitigation efforts, both for retirement and unforeseen circumstances. In addition to permanent total disability protection, the program also provides benefits for heirs, reflecting the Company's commitment to safeguarding the welfare and sense of security of employees and their families during employment.
[GRI 3-3] [GRI 201-3]

Keberagaman Karyawan / Workforce Diversity

Perseroan meyakini bahwa keberagaman karyawan adalah pilar utama yang mendorong keunggulan kompetitif. Keragaman perspektif ini secara fundamental memperkaya proses pengambilan keputusan dan memicu solusi yang lebih inovatif. Kami berkomitmen menciptakan budaya kerja yang benar-benar inklusif, memastikan setiap individu dihormati, didukung, dan diberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka serta memberikan kontribusi signifikan bagi kesuksesan organisasi. [GRI 3-3]

Kami menegaskan bahwa kesetaraan gender bukan sekadar kebijakan, melainkan nilai inti organisasi. Kontribusi, keahlian, dan potensi setiap individu diukur tanpa memandang jenis kelamin, memastikan setiap karyawan, pria maupun wanita, mendapatkan pengakuan dan dukungan untuk berkembang secara optimal.

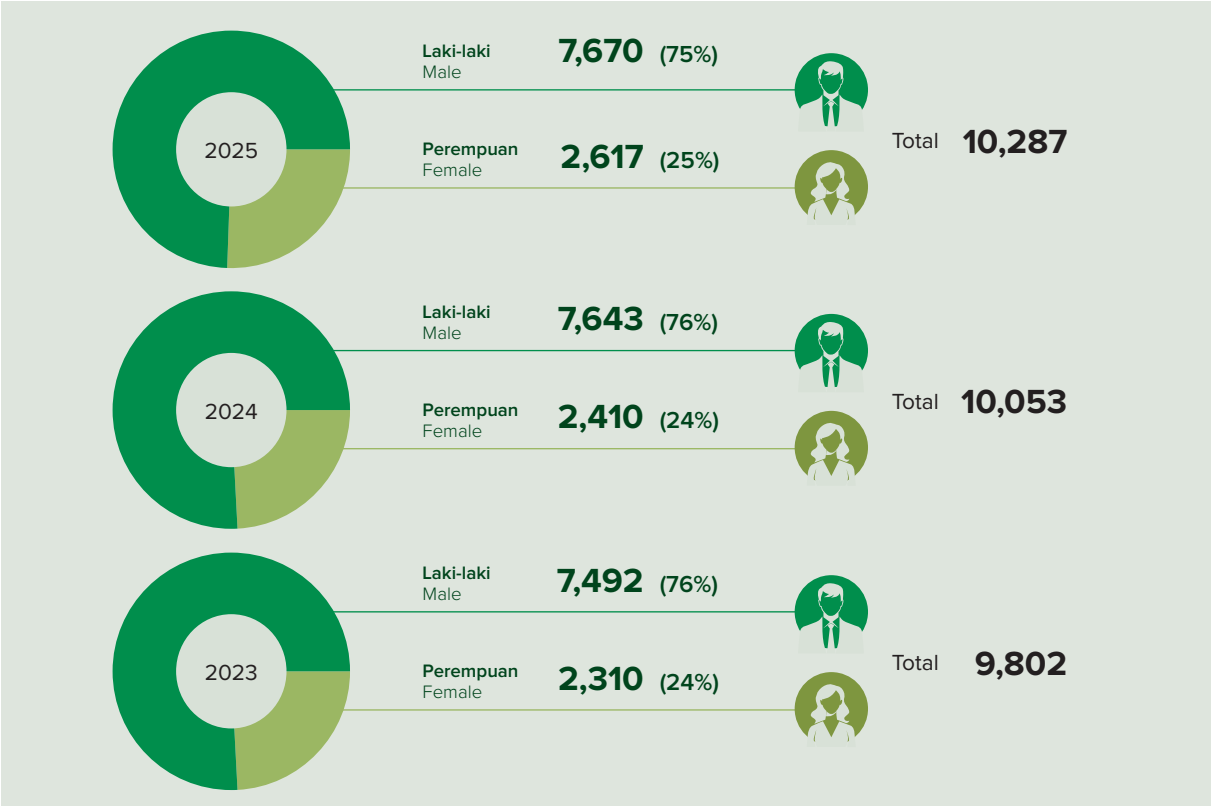
MPC berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas diskriminasi dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) serta kesetaraan peluang bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama, maupun golongan. Pada tahun 2025, MPC belum memiliki Direksi maupun Komisaris perempuan. [SEOJK F.18]

The Company believes that workforce diversity is a fundamental pillar of competitive advantage. Diversity of perspectives enriching decision-making processes and fostering more innovative solutions. The Company is committed to building a truly inclusive workplace culture, ensuring that every individual is respected, supported, and empowered to realize their full potential and make meaningful contributions to the Company's success. [GRI 3-3]

We affirm that gender equality is not merely a policy, but a core organizational value. The contributions, competencies, and potential of each individual are assessed without regard to gender, ensuring that both male and female employees receive equal recognition and support to develop optimally.

MPC is committed to creating a safe and discrimination-free work environment by upholding human rights and equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion, or class. By 2025, there were no female members on the Board of Directors or the Board of Commissioners. [SEOJK F.18]

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan berdasarkan Ketenagakerjaan dan Gender [GRI 2-7] [SEOJK C.3]
Employees Composition by Employment Status and Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Tetap/ Permanen Permanent/ Fixed	Kontrak/ Non Permanen Contract/ Non Permanent	Tetap/ Permanen Permanent/ Fixed	Kontrak/ Non Permanen Contract/ Non Permanent	Tetap/ Permanen Permanent/ Fixed	Kontrak/ Non Permanen Contract/ Non Permanent
Laki-laki Male	3,642	4,028	3,787	3,856	4,199	3,475
Perempuan Female	1,251	1,366	1,248	1,162	1,168	960
Total	**4,893**	**5,394**	**5,035**	**5,018**	**5,367**	**4,435**
	10,287		**10,053**		**9,802**	

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja [GRI 2-7]
Employees Composition by Employment Status and Operational Area

Wilayah Kerja Operational Areas	2025		2024		2023	
	Tetap/ Permanen Permanent/ Fixed	Kontrak/ Non Permanen Contract/ Non Permanent	Tetap/ Permanen Permanent/ Fixed	Kontrak/ Non Permanen Contract/ Non Permanent	Tetap/ Permanen Permanent/ Fixed	Kontrak/ Non Permanen Contract/ Non Permanent
Kantor Pusat (Jabodetabek) Head Office (Jabodetabek)	1,827	2,096	1,636	2,072	1,721	1,868
Wilayah Lainnya Other Regions	3,070	3,294	3,399	2,946	3,646	2,567
Total	**4,897**	**5,390**	**5,035**	**5,018**	**5,367**	**4,435**
	10,287		**10,053**		**9,802**	

Keterangan | Description:
- Jabodetabek: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi | Jabodetabek: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia, Level Jabatan dan Gender [GRI 2-7] [GRI 405-1][SEOJK C.3]

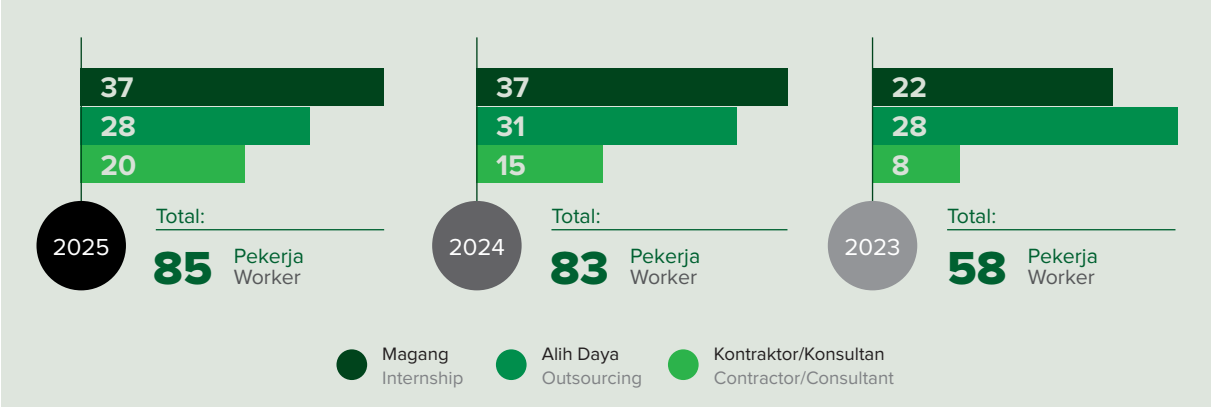
Employee Composition by Age, Job Level, and Gender

Level Jabatan Job Levels		2025		2024		2023	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Entry-Level	18-24	1,242	686	1,384	615	1,305	553
	25-34	2,506	859	2,388	761	2,314	732
	35-44	778	166	743	165	625	135
	45-54	168	40	169	38	146	31
	>= 55	8	1	11	3	10	2
	Total	**4,702**	**1,752**	**4,695**	**1,582**	**4,400**	**1,453**
Mid Level	18-24	68	40	37	13	44	24
	25-34	971	291	1,061	308	1,255	340
	35-44	1,168	272	1,116	262	1,057	248
	45-54	306	91	285	83	281	78
	>= 55	7	1	11	1	9	1
	Total	**2,520**	**695**	**2,510**	**667**	**2,646**	**691**
Senior-Level	18-24	0	2	0	0	1	1
	25-34	65	34	43	24	51	21
	35-44	155	57	163	60	161	64
	45-54	162	58	163	55	164	52
	>= 55	14	3	14	3	17	6
	Total	**396**	**154**	**383**	**142**	**394**	**144**
Executive-Level	18-24	0	0	0	0	0	0
	25-34	2	3	7	3	5	0
	35-44	12	6	9	6	10	5
	45-54	15	6	16	6	19	5
	>= 55	19	5	22	5	23	7
	Total	**48**	**20**	**54**	**20**	**57**	**17**
Total		**10,287**		**10,053**		**9,802**	

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [SEOJK C.3]
Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2025	2024	2023
Doktoral (S3) Doctoral	0	0	1
Pascasarjana (S2) Postgraduate	115	114	109
Sarjana (S1) Bachelor degree	2,887	2,310	2,248
Diploma (D4) Diploma	592	547	566
SMA Senior High School	6,631	6,910	6,781
Lain-lain Etc	62	172	97
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**

Komposisi Pekerja Bukan Karyawan [GRI 2-8]
Composition of Non-Employee Workers



Hubungan Industrial / Industrial Relations

Perseroan menjunjung tinggi Hubungan Industrial yang harmonis dan produktif. Kami mengelola hubungan industrial secara proaktif melalui mekanisme komunikasi dua arah yang transparan dan efektif untuk memastikan adanya pemahaman mutualistik mengenai hak dan kewajiban antara manajemen dan seluruh karyawan.

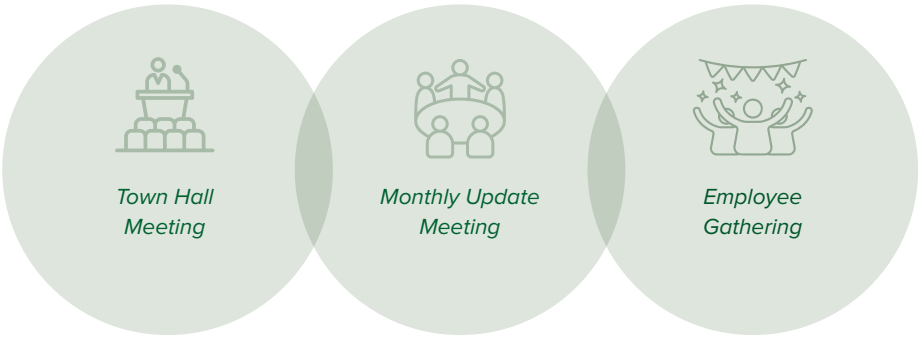
Hubungan kerja ini diatur secara komprehensif dalam Peraturan Perusahaan sebagai pedoman formal. Selain itu, dalam upaya memperkuat budaya

The Company maintains harmonious and productive industrial relations are managed proactively through transparent and effective two-way communication mechanisms that ensure mutual understanding of rights and obligations between management and all employees.

Employment relations are comprehensively governed by the Company Regulations as the formal framework. In addition, to strengthen communication culture

komunikasi dan meningkatkan retensi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan forum-forum vital yang secara aktif mendukung diskusi konstruktif, penyelesaian masalah, dan peningkatan kolaborasi di seluruh tingkatan organisasi sebagai berikut: [GRI 2-26]

and enhance retention, the Company regularly organizes key forums that support constructive dialogue, problem-solving, and collaboration across all organizational levels, as follows: [GRI 2-26]



MPC mewujudkan hubungan kerja yang harmonis melalui penerapan Peraturan Perusahaan (PP) sebagai landasan formal hubungan profesional antara Perseroan dan karyawan. Seluruh karyawan telah tercakup dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan secara konsisten oleh Perseroan. Komitmen ini diperkuat pula dengan memastikan seluruh personil memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai hak, kewajiban, serta standar operasional yang berlaku demi menjamin transparansi di lingkungan kerja. [GRI 2-30]

MPC fosters harmonious working relationships through the implementation of Company Regulations (PP) as the formal foundation governing professional relations between the Company and its employees. All employees are covered under the Company Regulations, which are consistently communicated and implemented by the Company. This commitment is reinforced by ensuring that all personnel have a comprehensive understanding of their rights, obligations, and applicable operating standards, fostering transparency in the workplace. [GRI 2-30]

Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare

Selain fokus pada peningkatan kompetensi, MPC berkomitmen memenuhi kesejahteraan yang menjadi hak karyawan melalui hubungan industrial yang harmonis. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang diatur dalam HT/SOP/HR/006/R00.00 *Remuneration System*. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip keadilan, transparansi, serta penghargaan atas kontribusi dan kinerja karyawan, tanpa diskriminasi gender. Pada tahun 2025, gaji karyawan tetap golongan terendah mencapai 100% ataupun melebihi dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah serta tidak terdapat perbedaan rasio upah karyawan perempuan dan laki-laki. [GRI 3-3] [GRI 405-2] [SEOJK F.18] [SEOJK F.20]

In addition to focusing on competency development, MPC is committed to fulfilling employee welfare as a fundamental right through harmonious industrial relations. A remuneration policy, regulated under HT/SOP/HR/006/R00.00 Remuneration System, reflects the Company's commitment to fairness, transparency, and recognition of employee contributions and performance, without gender discrimination. In 2025, the lowest grade of permanent employee remuneration reached 100% or exceeded the applicable Regional Mininum Wage (UMR) in each region, and there was no gender pay ratio gap between female and male employees. [GRI 3-3] [GRI 405-2] [SEOJK F.18] [SEOJK F.20]

Perseroan juga memiliki beberapa program dan tunjangan yang berlaku bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memotivasi serta meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pengembangan bisnis Perseroan di masa kini dan mendatang sebagai berikut: [GRI 401-2]

The Company also provides several programs and benefits to both permanent and contract employees to enhance employee welfare, motivation, and engagement in the Company's current and future business development, as follows: [GRI 401-2]

1
LGI Life Insurance

Program yang menyediakan perlindungan finansial bagi karyawan melalui asuransi jiwa yang diberikan kepada seluruh staf sebagai bagian dari manfaat kesejahteraan karyawan.

A program that provides financial protection for employees through life assurance provided to all staff as part of employee welfare benefits.

2
LGI Health Insurance

Fasilitas asuransi kesehatan yang memastikan karyawan memperoleh akses perawatan medis yang memadai guna mendukung kesehatan dan produktivitas kerja.

Health insurance facilities that ensure employees have access to adequate medical care to support their health and work productivity.

3
Lippo Fun Club

Program yang dirancang untuk mendorong gaya hidup sehat dan aktif di kalangan karyawan melalui berbagai kegiatan kesehatan dan olahraga.

A program designed to encourage a healthy and active lifestyle among employees through various health and sports activities.

4
Cuti Melahirkan
Maternity Leave

Fasilitas cuti melahirkan yang memberikan periode istirahat berbayar bagi orang tua untuk pemulihan diri serta perawatan bayi yang baru lahir.

Maternity leave benefits that provide paid time off for parents to recover and care for their newborn baby.



Inisiatif *Wellness* untuk Kesejahteraan Karyawan
Wellness Initiatives for Employee Well-being

Perseroan dan seluruh Unit Bisnis telah mengaktifkan minimal satu program kesejahteraan (*wellness*) bagi karyawan, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup tenaga kerja. Inisiatif ini bertujuan mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan, sehingga mendorong produktivitas serta kebahagiaan dalam lingkungan kerja.

The Company and all Business Units have activated at least one wellness program for employees as part of efforts to enhance workforce well-being and quality of life. This initiative aims to support employees' physical and mental health, thereby promoting productivity and happiness in the workplace.

Dalam rangka memberikan waktu yang cukup bagi karyawan khususnya ibu untuk pulih dan menjalani peran sebagai orang tua baru sambil mempertahankan tanggung jawab sebagai karyawan, Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan yang mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan. Karyawan perempuan berhak atas cuti selama tiga bulan (1,5 bulan sebelum dan setelah persalinan), sementara karyawan laki-laki berhak atas cuti dua hari kerja untuk mendampingi kelahiran anak. Selain itu, Perseroan juga menyediakan cuti sebagai bentuk dukungan dalam menghadapi peristiwa penting atau kondisi darurat keluarga. [GRI 3-3]

To provide sufficient time for recovery particularly for mothers and to support employees in assuming new parental roles while maintaining their professional responsibilities, the Company grants maternity leave in accordance with prevailing Manpower Law. Female employees are entitled to three months of maternity leave (1.5 months before and after childbirth), while male employees are entitled to two working days of paternity leave to attend the birth of a child. In addition, the Company provides special leave in the event of significant life events or family emergencies. [GRI 3-3]

Rekapitulasi Karyawan yang Menggunakan Hak Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Recapitulation of Employees Who Use Their Parental Leave Rights

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan Employees who are eligible to Parental leave	4,030	1,284	4,373	1,152	4,508	1,132
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take Parental leave	122	44	23	43	32	53
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir Employees who return to work after the end of Parental leave	107	40	23	38	32	49
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Employees who return to work after the end of Parental leave and are still employed 12 months after returning to work	23	37	32	45	27	30

Persentase karyawan kembali bekerja setelah cuti melahirkan pada tahun 2025

The percentage of employees who return to work after the end of maternity leave in 2025

Laki-Laki | Male	87.70%
Perempuan | Female	90.91%

Persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja (pengukuran di tahun 2025)

The percentage of employees who returned to work after maternity leave and remained employed 12 months after their returned to work (measured in 2025)

Laki-Laki | Male	100%
Perempuan | Female	97.36%

Pertumbuhan dan Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Growth and Performance Assessment

Pengembangan SDM adalah investasi strategis jangka panjang yang memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Departemen Human Resource terus melakukan perancangan dan pelaksanaan program pelatihan kepada seluruh karyawan sepanjang tahun berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan. [GRI 3-3]

Pada 2025, MPC menyelenggarakan pelatihan-pelatihan mencakup beberapa topik pelatihan sebagai berikut: [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

1. Keuangan dan akuntansi;
2. Pengembangan diri dan *soft-skill*;
3. Kepemimpinan dan manajerial;
4. Pemasaran dan pelayanan;
5. Teknologi dan digitalisasi;
6. Kepatuhan dan hukum; dan
7. ESG (*Environmental, Social,* dan *Governance*).

Human capital development is a long-term strategic investment that ensures the Company's sustainability and competitiveness amid an increasingly dynamic business environment. The Human Resources Department continuously designs and implements training programs for all employees throughout the year based on the results of employee performance evaluations. [GRI 3-3]

In 2025, MPC conducted training programs covering the following thematic areas: [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

1. Finance and accounting;
2. Self-development and soft-skills;
3. Leadership and managerial;
4. Marketing and customer service;
5. Technology and digitalization;
6. Compliance and legal; and
7. ESG (Environment, Social, and Governance).

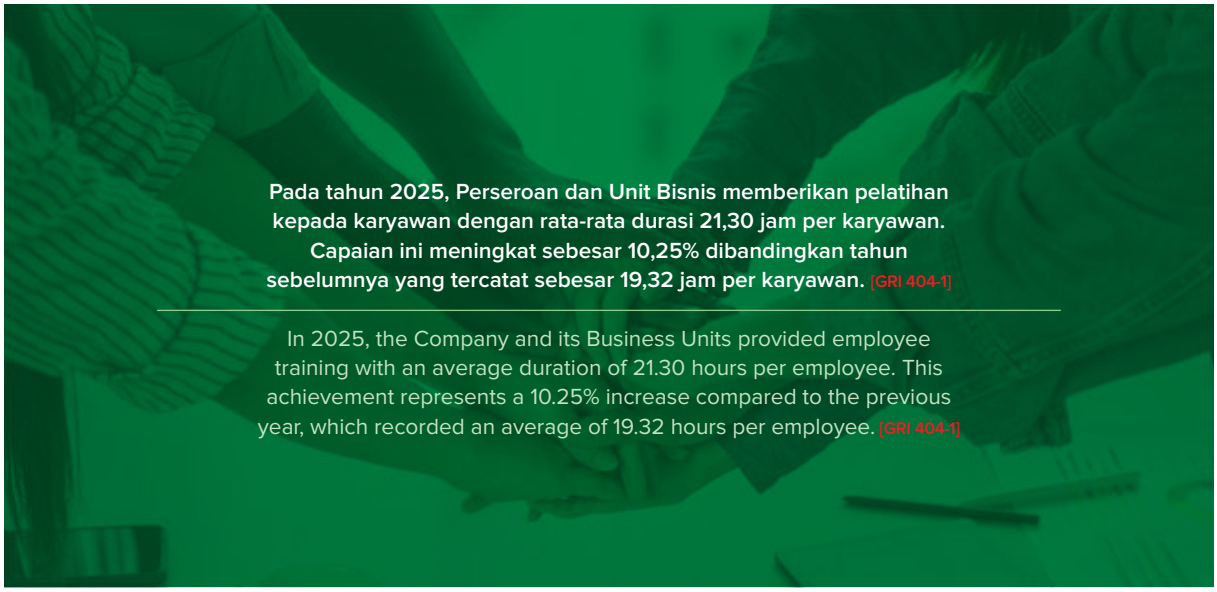


Total Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Gender (Jam) [GRI 404-1] [SEOJK F.22]
Total Employee Training Hours by Gender (Hours)

Jenis kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	80,106	109,078	107,441
Perempuan Female	56,178	35,218	24,903
Total	**136,284**	**144,296**	**132,344**

Total Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Jabatan (Jam) [GRI 404-1] [SEOJK F.22]
Total Employee Training Hours by Job Level (Hours)

Jenis kelamin Gender	2025	2024	2023
Manajemen Management	3,371	3,763	2,556
Staff Staff	132,913	140,534	129,788
Total	**136,284**	**144,296**	**132,344**



Pada tahun 2025, Perseroan dan Unit Bisnis memberikan pelatihan kepada karyawan dengan rata-rata durasi 21,30 jam per karyawan. Capaian ini meningkat sebesar 10,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 19,32 jam per karyawan. [GRI 404-1]

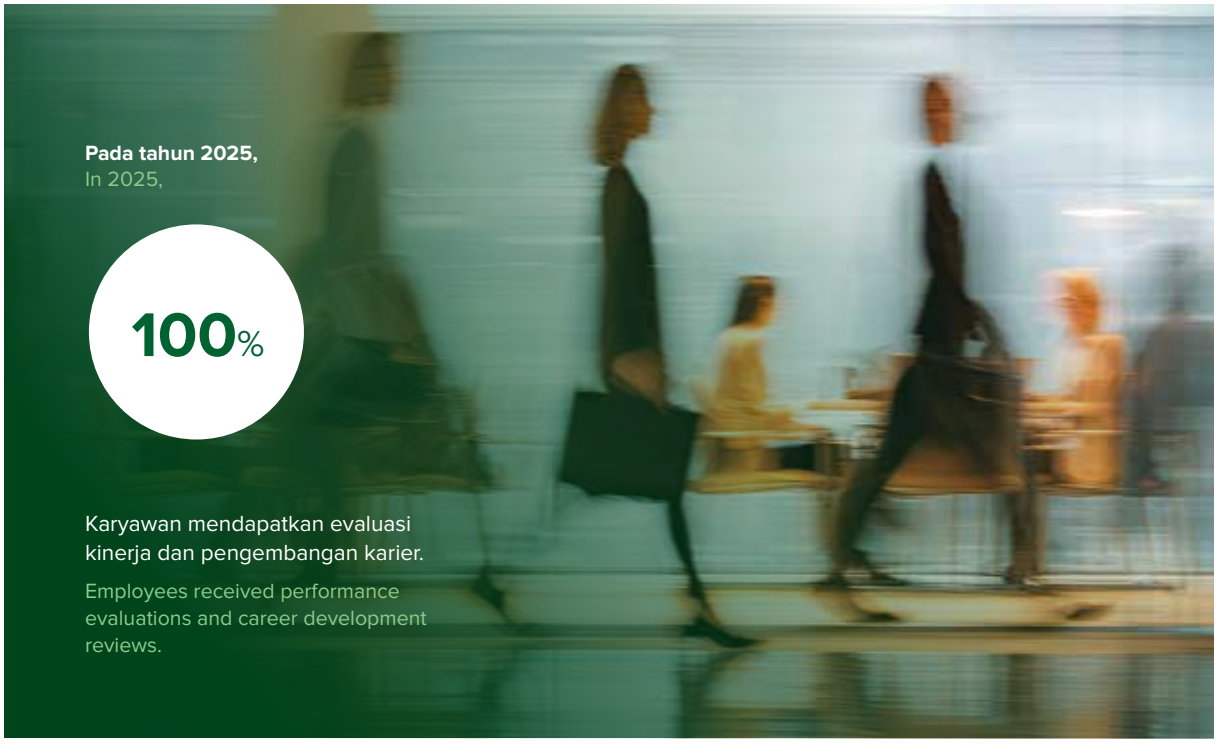
In 2025, the Company and its Business Units provided employee training with an average duration of 21.30 hours per employee. This achievement represents a 10.25% increase compared to the previous year, which recorded an average of 19.32 hours per employee. [GRI 404-1]

Total Partisipasi Pelatihan Karyawan [GRI 404-1]
Total Employee Training Participation

Jenis Kelamin Gender	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jam/Karyawan Hours/Employee	21.30	19.32	16.21
Jumlah karyawan yang berpartisipasi Number of employees participating	Karyawan Employee	6,397	7,469	8,164
Persentase karyawan yang berpartisipasi Percentage of employees participating	%	69.17	76.17	61.17

MPC menunjukkan komitmen pada pengembangan karyawan melalui sistem evaluasi kinerja yang adil, transparan, dan bebas diskriminasi, berbasis pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individual. Proses penilaian ini dilakukan setiap Desember secara digital melalui *e-mail*, di mana karyawan mengisi dan mendiskusikan *performance appraisal* dengan atasan. Hasil evaluasi ini sangat penting karena menjadi dasar utama untuk merancang program pengembangan/pelatihan dan mempertimbangkan kenaikan gaji serta bonus, memastikan setiap karyawan menerima umpan balik bermanfaat untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap tujuan perseroan. [GRI 404-3]

MPC demonstrates its commitment to employee development through a fair, transparent, and non-discriminatory performance evaluation system based on individual Key Performance Indicators (KPIs). The assessment process is conducted annually in December via a digital through e-mail, where employees complete and discuss their performance appraisals with their supervisors. The evaluation results serve as a primary basis for designing development and training programs, as well as for salary increases and bonus considerations, ensuring that each employee receives constructive feedback to develop their potential and enhance their contribution to the Company's objectives. [GRI 404-3]



Budaya Kerja yang Sehat dan Aman

A Healthy and Safe Work Culture

Lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan *Respectful Working Place* bagi karyawan. Untuk mendukung hal ini, MPC berusaha memenuhi fasilitas pendukung, seperti ruang makan, sarana olahraga, dan ruang santai karyawan. Penjelasan implementasi. [GRI 3-3]

A healthy, decent, and safe working environment is a critical component in fostering a Respectful Workplace for employees. To support this, MPC provides facilities such as dining areas, sports facilities, and employee lounges are provided. [GRI 3-3]

Tata Kelola K3 / OHS Governance

Perseroan bersama Unit Bisnisnya telah menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta berkoordinasi dengan pihak ketiga, seperti pengelola gedung, dalam kesiapan respons terhadap kondisi darurat. MPC menerapkan tata kelola K3 melalui upaya-upaya berikut: [SEOJK F.21]

The Company, together with its business units, has implemented Occupational Health and Safety (OHS) policies and coordinates with third parties, such as building management, to ensure preparedness for emergency response. MPC implements OHS governance through the following measures: [SEOJK F.21]

1. Membentuk tim *floor warden* untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat.
   Establishment of floor warden teams to enhance employee preparedness in emergency situations.
2. Melaksanakan *emergency drill* secara berkala guna memastikan kesiapan dalam menghadapi kebakaran dan gempa bumi.
   Regular emergency drills to ensure readiness in responding to fires and earthquakes.
3. Menyediakan sarana keselamatan, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan kotak P3K di lingkungan kerja.
   Providing safety equipment, such as fire extinguishers and first-aid kits in the workplace.
4. Melakukan pelatihan *First Aid* atau Pertolongan Pertama bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penanganan medis dalam kondisi darurat.
   First Aid training for employees to enhance emergency medical response capabilities.
5. Melaksanakan simulasi kebakaran dan gempa bumi minimal satu kali dalam setahun, bekerja sama dengan pengelola gedung dan Dinas Pemadam Kebakaran setempat.
   Conducting fire and earthquake simulations at least once a year in coordination with building management and the local Fire Department.



Gedung operasional bisnis Perseroan telah mengimplementasikan Petunjuk Teknis Pengoperasian (PTO) Gedung yang dimiliki oleh pengelola gedung sebagai pedoman dalam menangani keadaan darurat. PTO ini berlaku bagi seluruh (100%) karyawan MPC dan menjadi acuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

The Company's operational buildings have implemented the Building Operational Technical Guidelines (PTO) have been issued and implemented by building management as the standard reference for an emergency response and apply to all (100%) MPC employees and serve as a basis for creating a safe and comfortable working environment.

Layanan dan Fasilitas Kesehatan Kerja / Occupational Health Services and Facilities

Kesehatan pekerja menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam penerapan K3. Perseroan menyediakan layanan kesehatan umum, termasuk asuransi kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan tambahan yang bekerja sama dengan Lippo General Insurance. Program ini memberikan akses kepada karyawan dan keluarga untuk layanan kesehatan melalui jaringan rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk mendukung peningkatan kesehatan karyawan, Perseroan juga mengadakan berbagai program kesehatan, seperti seminar, kampanye internal, dan distribusi materi kesehatan yang disebarluaskan melalui saluran daring dan materi cetak di area kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan menjaga kesejahteraan fisik secara berkelanjutan.

Employee health is a key focus of the Company's OHS implementation. The Company provides general health services, including health insurance coverage through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, as well as additional health insurance in cooperation with Lippo General Insurance. These programs provide employees and their families with access to healthcare services through a nationwide hospital network. To further promote employee well-being, the Company organizes various health programs, such as seminars, internal campaigns, and the distribution of health materials disseminated through online channels and printed materials in the work area. This program aims to awareness of healthy lifestyles and how to sustain physical well-being.

Layanan kesehatan kerja juga berperan aktif dalam pencegahan dan mitigasi risiko. Fungsi ini diwujudkan melalui Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up*/MCU) yang wajib bagi seluruh karyawan untuk mendeteksi dini penyakit akibat kerja (PAK) dan menilai kelayakan kerja. Hasil MCU ini secara rutin dianalisis oleh tim K3 bersama dokter perseroan untuk mengidentifikasi bahaya kesehatan yang spesifik di area kerja dan merumuskan langkah-langkah eliminasi atau pengendalian bahaya yang sesuai. [GRI 403-3]

Occupational health services play an active role in preventing and mitigating risks. This is implemented through Periodic Medical Check-Ups (MCU) for all employees to enable early detection of occupational diseases and to assess fitness for work. The MCU results are regularly analyzed by the OHS team together with the Company's medical professionals to identify specific health hazards in the workplace and to formulate appropriate elimination or control measures. [GRI 403-3]

Dalam rangka memastikan kualitas layanan kesehatan yang diberikan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penyedia asuransi dan mitra rumah sakit. Evaluasi kualitas mencakup tinjauan terhadap kecepatan layanan klaim, umpan balik (*feedback*) dari karyawan terkait kepuasan layanan, serta pemantauan terhadap akreditasi fasilitas kesehatan yang bermitra. [GRI 403-6]

To ensure the quality of healthcare services, the Company periodically evaluates insurance providers and partner hospitals. Quality evaluations include reviews of claim-processing timeliness, employee feedback on service satisfaction, and monitoring of partner healthcare facilities' accreditations. [GRI 403-6]

Program dan Pelatihan K3 / OHS Programs and Training

Perseroan secara aktif berusaha mengurangi jumlah insiden kecelakaan dan penyakit yang timbul akibat pekerjaan. Usaha ini dilakukan dengan memfasilitasi pelatihan K3 agar seluruh tenaga kerja dapat bekerja sama menghadapi potensi risiko dan bahaya baru yang muncul akibat kemajuan teknologi di lingkungan kerja, dengan tetap memprioritaskan aspek keberlanjutan. Untuk membudayakan hal tersebut, elemen dasar terpenting adalah peningkatan kompetensi K3 karyawan, penciptaan tempat kerja yang sehat dan aman, serta program edukasi yang berkelanjutan. [GRI 403-5]

The Company actively strives to reduce the number of occupational accidents and work-related illnesses. These efforts are undertaken by facilitating OHS training to enable the entire workforce to collaboratively address potential risks and new hazards arising from technological advancements in the workplace, while maintaining a strong focus on sustainability. To embed this culture, the most fundamental elements are strengthening employees' OHS competencies, creating a healthy and safe workplace, and implementing continuous education programs. [GRI 403-5]

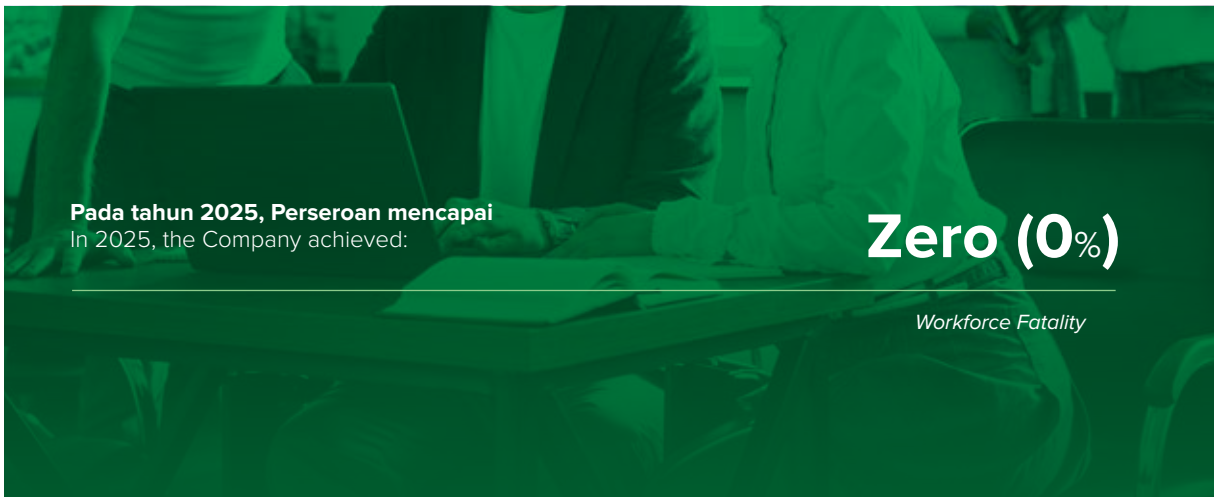
Pelaksanaan K3 di Perseroan dimulai dari upaya membangun kesadaran dan kepedulian yang kuat di antara seluruh pihak terkait. Proses ini kemudian berlanjut pada tahapan aksi nyata dan implementasi program di lapangan, di mana sistem K3 dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang terstruktur, memungkinkan manajemen, karyawan, dan mitra kerja untuk secara berkelanjutan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas program. [GRI 403-5]

OHS implementation begins with building strong awareness and commitment among all relevant stakeholders. This process is followed by concrete actions and on-site program implementation, where the OHS system is complemented by structured feedback mechanisms that enable management, employees, and business partners to continuously evaluate and improve program effectiveness. [GRI 403-5]

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Performance

Perseroan mempertahankan dedikasi kuatnya untuk melaksanakan semua dimensi K3 secara maksimal, menjadikannya bagian inheren dari akuntabilitas operasional.

The Company maintains a strong commitment to fully implementing all dimensions of OHS, making it an integral component of operational accountability.



Pencapaian *zero workforce fatality* ini dicapai melalui identifikasi, penilaian risiko, pengendalian bahaya, dan eliminasi penyebab kecelakaan kerja dengan pembangunan budaya kesehatan dan keselamatan kerja yang kokoh, pelatihan karyawan, dan pemanfaatan teknologi. Apabila terjadi kecelakaan, Perseroan segera mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan demi memastikan lingkungan kerja yang lebih aman dengan mengimplementasikan serangkaian tindakan korektif korban, pelaksanaan penilaian keselamatan secara menyeluruh di lokasi yang berpotensi bahaya, serta peningkatan intensitas pengawasan dan penyempurnaan protokol kerja untuk mengurangi potensi risiko di masa mendatang. [GRI 403-9]

This zero workforce fatality achievement was achieved through systematic hazard identification, risk assessment, hazard control, and root cause elimination, supported by a robust OHS culture, comprehensive employee training, and technology use. In the event of accidents, the Company promptly implements necessary corrective actions to ensure a safer working environment by implementing a series of corrective actions, comprehensive safety assessments at high-risk locations, also increased supervision and enhancements work protocols to reduce future risks. [GRI 403-9]



Pada bulan Juli 2025, perwakilan floor warden Perseroan mengikuti pelatihan *First Aid* yang diadakan oleh Graha Nobu bersama dengan Siloam Hospitals Lippo Village, dengan tema "Bantuan Dasar Hidup" dengan pembicara dr. Florencia Pauliana Wijanarko. Peserta mendapatkan pelatihan tindakan *Basic Life Support* terutama Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan penggunaan *Automated External Defibrillator* (AED). [GRI 403-5]

In July 2025, the Company's floor warden representatives participated in a First Aid training organized by Graha Nobu in collaboration with Siloam Hospitals Lippo Village. Themed "Basic Life Support" featured dr. Florencia Pauliana Wijanarko as the speaker. Participants received training on Basic Life Support procedures, particularly Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) and the use of Automated External Defibrillators (AED). [GRI 403-5]

Kinerja K3 Perseroan [GRI 403-9] [GRI 403-10]
Company's OHS Performance

Kinerja K3 OHS Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat Number of recordable work-related injuries	Jumlah kasus Number of cases	35	55	46
Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi Number of high-consequence work-related injuries	Jumlah kasus Number of cases	0	0	0
Jumlah fatalitas Number of fatalities	Jumlah kasus Number of cases	0	0	0
Total jam kerja **Total hours worked**	**Jam** Hours	**20,136,760**	**20,365,168**	**19,695,912**
Jumlah penyakit akibat kerja Number of work-related ill health		0	0	1

Kecelakaan kerja yang terjadi adalah kecelakaan kerja ringan yang tidak mengakibatkan cedera berat atau fatal. Kecelakaan yang paling sering terjadi meliputi insiden dalam perjalanan menuju dan dari tempat kerja serta cedera akibat penggunaan alat kerja.

The occupational accidents were minor and did not result in serious injuries or fatalities. The most frequent incidents involved commuting accidents to and from the workplace and injuries arising from the use of work equipment.



Produk & Layanan Berkualitas Tinggi dan Aman

High-Quality and Safety Products & Services

Privasi dan Keamanan Data / Data Privacy and Security

Dalam menghadapi kemajuan era digital, MPC menempatkan kerahasiaan dan keamanan data sebagai tanggung jawab utama untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra, jauh melampaui sekadar pemenuhan ketentuan hukum. MPC bergerak di sektor investasi, teknologi, ritel, dan layanan keuangan, berdedikasi untuk menjaga dan meningkatkan keamanan sistem informasi dan data pribadi dengan kepatuhan regulasi nasional dan internasional. Perseroan memastikan semua tawaran solusi tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pengguna, tetapi juga memenuhi standar keamanan ketat, terutama dalam hal perlindungan data dan privasi.

In the face of the digital age, MPC places data confidentiality and security as a primary responsibility in order to maintain the trust of its customers and partners, going far beyond mere compliance with legal requirements. MPC is active in the investment, technology, retail, and financial services sectors, dedicated to maintaining and improving the security of information systems and personal data in compliance with national and international regulations. Therefore, the Company ensures that all solutions not only provide added value for users, but also meet strict security standards, particularly in terms of data protection and privacy.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022
Law Number 27 of 2022

Tentang Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Anak Usaha Subsidiary	Matahari Putra Prima

ISO 27001:2022

Tentang Perlindungan Data Pribadi Information Security Management System	Anak Usaha Subsidiary	Matahari Putra Prima dan Multipolar Technology

Guna menjamin keamanan informasi yang maksimal, MPC menerapkan langkah-langkah strategis dan protokol ketat untuk pengelolaan data, mulai dari pengumpulan hingga pemrosesan, yang diikuti oleh seluruh anak usaha di sektor teknologi dan ritel. Kebijakan perlindungan data Perseroan senantiasa direvisi dan diperbarui secara berkala agar selaras dengan ketentuan terbaru, termasuk Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Komitmen kepatuhan ini diperkuat dengan pemberian pelatihan khusus kepada setiap karyawan yang memiliki wewenang untuk mengakses data pelanggan. [GRI 3-3]

To ensure robust information security, MPC implements strategic measures and strict data governance protocols, from data collection through processing, which are adhered to by all subsidiaries in the technology and retail sectors. The Company's data protection policies are regularly reviewed and updated to remain aligned with prevailing regulations, including Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law). This compliance commitment is reinforced through dedicated training for employees who are authorized to access customer data. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, MPC juga memiliki mekanisme pengaduan bagi pelanggan terkait potensi pelanggaran privasi atau kehilangan data.

As part of its commitment to transparency and accountability, MPC has established a customer complaint mechanism for potential privacy breaches or data loss.

Pengaduan Pelanggan terkait Pelanggaran Privasi [GRI 418-1]
Customer Complaints Concerning Breaches of Privacy

Pengaduan Complaints	2025	2024	2023
Pengaduan pelanggaran privasi pelanggan Complaints of customer privacy violations	0	0	0
Total kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan Total leaks, thefts, or losses of customer data	0	0	0



Sepanjang tahun 2023 hingga 2025, Perseroan tidak menerima (0 kasus) pengaduan yang berdasar terkait pelanggaran privasi pelanggan maupun insiden kehilangan data pelanggan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem perlindungan data yang diterapkan serta kepatuhan MPC dalam menjaga keamanan informasi pelanggan.

Throughout 2023 to 2025, the Company received no substantiated complaints (0 cases) regarding violations of customer privacy or incidents of customer data loss. This reflects the effectiveness of the implemented data protection systems and MPC's compliance in maintaining customer information security.

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen menjaga integritas dengan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) oleh karyawan atau pihak eksternal yang transparan, aman, dan efektif melalui alamat email whistleblowing@mpc.id.

Sistem ini memungkinkan pelaporan atas pelanggaran dan/atau kecurangan, korupsi, kolusi gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, dan pelanggaran hukum lainnya disertai bukti relevan. Perseroan menghargai pelapor melalui pemberian perlindungan bagi pelapor dari tindakan pembalasan melalui jaminan kerahasiaan identitas.

Whistleblowing system MPC dikelola oleh tim khusus dalam verifikasi dan investigasi. Setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima akan melalui verifikasi oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (Tim PPP) dalam 14 hari kerja, diikuti investigasi oleh Tim Investigasi Pelanggaran (Tim IP) dalam 60 hari. Pelanggaran yang terbukti akan ditindaklanjuti sesuai aturan internal atau hukum. Mekanisme ini diawasi Direksi dan apabila terdapat investigasi pelanggaran serius, maka anggota tim investigasi yang independen akan dilibatkan. Semua pengaduan yang diterima, baik yang diinvestigasi maupun yang dianggap selesai, akan dilaporkan kepada Direksi minimal setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Kepala Unit Audit Internal.

The Company is committed to upholding integrity, providing a transparent, secure, and effective whistleblowing system mechanism for employees and external parties through the dedicated email address whistleblowing@mpc.id.

This system enables the reporting of violations and/or fraud, corruption, collusion and gratification, abuse of authority, and other legal violations, supported by relevant evidence. The Company protects whistleblowers against retaliation by guaranteeing the confidentiality of their identities.

MPC's whistleblowing system is managed by a dedicated team responsible for verification and investigation. Each report received is verified by the Violation Complaint Management Team (Tim PPP) within 14 working days, followed by an investigation by the Violation Investigation Team (Tim IP) within 60 days. Substantiated violations are followed up on in accordance with internal policies and applicable laws. This mechanism is overseen by the Board of Directors, and independent investigators are involved in cases of serious violations. All complaints received, whether investigated or considered resolved, shall be reported to the Board of Directors at least every 6 (six) months by the Head of the Internal Audit Unit.



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan dugaan tindakan penipuan atau pelanggaran yang melibatkan karyawan Perseroan yang disampaikan melalui mekanisme resmi sistem pelaporan pelanggaran.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengaduan yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, memberikan rasa aman bagi pelapor pelanggaran, serta memastikan integritas dan transparansi dalam operasional Perseroan.

Throughout 2025, no reports of suspected fraud or violations involving Company employees were submitted through the official whistleblowing system mechanism.

This indicates that the complaint system in place has been operating effectively, providing a sense of security for whistleblowers and ensuring integrity and transparency in the Company's operations.



Standarisasi Produk / Product Standardization

Penerapan standar mutu dan kepatuhan terhadap regulasi produk merupakan landasan utama dalam pengembangan solusi oleh seluruh anak perseroan. MPC berkomitmen untuk memberikan akses yang setara dan inklusif bagi seluruh konsumen, yang diwujudkan untuk memastikan transparansi dan keadilan pelayanan untuk menjamin pemenuhan hak konsumen sesuai regulasi nasional maupun internasional. Pendekatan ini memperkuat kepercayaan publik dan reputasi berkelanjutan perseroan dengan memastikan setiap solusi yang diberikan memberikan nilai tambah yang konsisten bagi Perseroan. [GRI 3-3] [SEOJK F.17]

Perseroan memastikan bahwa 100% kategori produk dan jasa telah melalui penilaian uji kelayakan sesuai standar Industri.

The implementation of quality standards and compliance with product regulations constitutes the core foundation for solution development across all subsidiaries. MPC is committed to providing equal and inclusive access for all consumers, implemented to reach consumer transparency and service fairness for safeguard consumer rights in accordance with national and international regulations. This approach strengthens public trust and the Company's reputation for sustainability by ensuring that each solution consistently delivers added value. [GRI 3-3] [SEOJK F.17]

The Company ensures that 100% of product and service categories have undergone feasibility assessments in accordance with industry standards.

ISO 9001:2015

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) dan PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) menerapkan ISO 9001:2015 sebagai landasan sistem manajemen mutu mencakup proses desain, layanan, pemantauan, dan evaluasi kinerja dengan audit berkala.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) and PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) implement ISO 9001:2015 as the foundation of their quality management systems covering design, services, monitoring, and performance evaluation through periodic audits.

Sertifikasi BPOM
BPOM Certification

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) memenuhi ketentuan BPOM pada seluruh produk yang didistribusikan melalui jaringan lebih dari 200 gerai di seluruh Indonesia.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) complies with BPOM requirements for all products distributed through a network of more than 200 outlets nationwide.

ISO/IEC 27001:2013

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) melalui ISO 27001:2013 memastikan tata kelola informasi andal dan tangguh mencakup pengelolaan data serta sistem digital keuangan dan pemerintah.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) implements ISO 27001:2013 to ensure reliable and resilient information governance, including data management and digital systems for financial and government services.

ISO 22000:2018

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) memastikan implementasi standar keamanan pangan dalam rantai makanan global dalam setiap lini operasional.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) ensures the implementation of food safety standards across the global food supply chain in all operational lines.

Sertifikasi Halal dan Sertifikasi Jaminan Halal
Halal Certification and Halal Assurance System Certification

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) memperoleh sertifikasi jaminan halal dari LPPOM MUI untuk seluruh rantai distribusi, sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) mencakup 139 lokasi gerai di seluruh Indonesia.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) has obtained Halal Assurance System certification from LPPOM MUI for its entire distribution chain and Halal certification from BPJPH covering 139 outlet locations across Indonesia.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022
Law Number 27 of 2022

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) telah menerapkan UU Nomor 27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi guna memastikan jaminan keamanan dan kerahasiaan data konsumen melalui pengelolaan informasi yang transparan, sekaligus meminimalkan risiko penyalahgunaan data pribadi dalam setiap transaksi digital.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) and PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) have implemented Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection to ensure data security and confidentiality through transparent information management and to minimize the risk of misuse of personal data in digital transactions.

Mulai dari tahap pengembangan hingga penggunaan oleh pelanggan, seluruh aktivitas operasional anak perusahaan MPC telah memenuhi standar teknis dan regulasi industri yang ketat, termasuk melalui proses evaluasi produk dan jasa guna meminimalkan risiko bagi pengguna. Sebagai perwujudannya, Unit Bisnis ritel dan properti memastikan seluruh fasilitas publik telah memenuhi standar nasional dan global. Melalui pengawasan dan sistem manajemen mutu yang terintegrasi, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak produk yang mengakibatkan sanksi denda, peringatan, maupun penarikan produk. [GRI 416-1] [GRI 416-2] [SEOJK F.27] [SEOJK F.29]

From the development stage through customer use, all operational activities of MPC subsidiaries comply with stringent technical and industry regulatory standards, including product and service evaluations to minimize user risks. As a manifestation of this commitment, retail and property Business Units ensure that all public facilities meet national and global standards. Through integrated oversight and quality management systems, there were no incidents of non-compliance related to product impacts in 2025, resulting in fines, warnings, or product recalls. [GRI 416-1] [GRI 416-2] [SEOJK F.27] [SEOJK F.29]

Dalam rangka perwujudan komitmen terhadap kepuasan pelanggan, MPC juga terus meningkatkan layanan pelanggan, termasuk dalam pengelolaan keluhan. Setiap anak usaha memiliki mekanisme tersendiri dalam menangani masukan dari pelanggan, yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis masing-masing. Keluhan yang diterima dipastikan mendapatkan tindak lanjut dengan cepat dan transparan.

As part of its commitment to customer satisfaction, MPC continues to enhance customer service, including complaint handling. Each subsidiary has dedicated mechanisms for managing customer feedback, tailored to its business characteristics. All complaints followed up promptly and transparently.

Untuk memahami kebutuhan pelanggan lebih dalam, MPC melalui anak usahanya secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan melalui berbagai saluran, termasuk formulir digital, kotak saran, dan aplikasi pesan instan. Hasil survei ini digunakan untuk menganalisis aspek layanan yang perlu ditingkatkan guna memastikan pengalaman pelanggan yang lebih baik di masa depan. Pada 2025, anak usaha Perseroan telah melakukan survei kepada pelanggan atas layanan yang diberikan melalui formulir survei, kotak surat, dan aplikasi WhatsApp. Adapun skor kepuasan pelanggan yang diperoleh Anak Perseroan adalah sebagai berikut: [SEOJK F.30]

To gain deeper insights into customer needs, MPC, through its subsidiaries, regularly conducts customer satisfaction surveys via multiple channels, including digital forms, suggestion boxes, and instant messaging applications. Survey results are used to identify service areas requiring improvement and to ensure a better customer experience going forward. In 2025, the Company's subsidiaries conducted customer surveys via forms, mail, and WhatsApp. The customer satisfaction scores achieved by the subsidiaries are as follows: [SEOJK F.30]

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Nilai Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Score

5/5

PT Matahari Putra Prima Tbk

Net Promoter Score (NPS)

49/100

PT Matahari Pacific dan PT Nadya Putra Investama

Nilai Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Score

4.8/5



Inovasi dan Digitalisasi / Innovation and Digitalization

MPC terus memacu inovasi berkelanjutan melalui anak perseroan untuk menghadirkan solusi digital dan ritel yang relevan dengan perubahan perilaku konsumen. Di sektor teknologi, melalui Multipolar Technology (MLPT), kami memperkuat ekosistem digital nasional dengan pengembangan layanan *hybrid* dan solusi berbasis AI yang memungkinkan efisiensi energi pada infrastruktur IT perbankan serta sektor publik. Sementara itu, di sektor ritel, Matahari (MDS) dan Hypermart (MPPA) telah mengintegrasikan strategi melalui optimalisasi aplikasi dan inisiatif kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap ekonomi sirkular. Perseroan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi. [SEOJK F.26, F.28]

MPC drives sustainable innovation through its subsidiaries, delivering digital and retail solutions aligned with evolving consumer behavior. In the technology sector, through Multipolar Technology (MLPT), the Company strengthens the national digital ecosystem by developing hybrid services and AI-based solutions that improve energy efficiency in IT infrastructure for the banking sector and public services. Meanwhile, in the retail sector, Matahari (MDS) and Hypermart (MPPA) have integrated strategies through application optimization and environmentally friendly packaging initiatives as part of their commitment to the circular economy. The Company continues to innovate to enhance the customer shopping experience by leveraging technology. [SEOJK F.26, F.28]

Pemberdayaan dan Kontribusi bagi Masyarakat

Community Empowerment and Contributions

Kami menyadari bahwa keberlanjutan operasi Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan dan dukungan aktif komunitas di sekitar wilayah kerja kami. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membangun hubungan yang transparan dan saling menguntungkan, serta secara proaktif terlibat dalam program pengembangan sosial yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. [GRI 3-3]

We recognize that the sustainability of the Company's operations is inseparable from the welfare and active support of the communities surrounding our operational areas. Accordingly, we are committed to building transparent, mutually beneficial relationships and proactive engagement in social development programs that deliver tangible value to communities. [GRI 3-3]

Dampak Kegiatan Usaha MPC / Impact of MPC's Business Activities

Kehadiran Perseroan beserta Entitas Anak di berbagai wilayah Indonesia telah menciptakan berbagai kesempatan kerja baru, yang secara signifikan memacu laju pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan publik. Aktivitas bisnis yang dijalankan juga turut memperluas kemudahan akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok sehari-hari, di samping menyediakan opsi rekreasi dan hiburan bagi keluarga di area sekitar. [GRI 413-1] [SEOJK F.23]

The presence of the Company and its subsidiaries across various regions in Indonesia has created new employment opportunities, which significantly contribute to economic growth and social progress, while delivering tangible benefits to public welfare. Business activities also expand community access to essential daily needs and provide recreational and entertainment options for families in the surrounding areas. [GRI 413-1] [SEOJK F.23]

Perseroan terus berupaya membangun hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar lokasi operasional. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosial untuk mendukung pembangunan sosial inklusif dan memberikan manfaat langsung kepada komunitas sekitar.

The Company continuously fosters positive relationships with stakeholders, including communities around its operational sites. As part of a commitment to community well-being, the Company implements various social initiatives to support inclusive social development and deliver direct benefits to local communities.

Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan operasional Perseroan diharapkan mampu menghasilkan manfaat timbal balik yang lebih besar, tidak hanya untuk kepentingan korporasi, tetapi juga untuk memajukan lokasi kerja masing-masing. Sebagai wujud komitmen ini, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja dari komunitas lokal sebagai karyawan kontrak. Perekrutan ini tidak hanya membangun hubungan saling menguntungkan, tetapi juga memungkinkan Perseroan menerima masukan berharga yang mempererat ikatan dengan masyarakat sekitar. [GRI 413-1] [SEOJK F.23]

Active community participation in the Company's operations is expected to generate greater mutual benefits, not only for corporate interests but also for the advancement of local communities in each operational area. As part of this commitment, the Company employs local community members as contract workers. This recruitment approach fosters mutually beneficial relationships and enables the Company to receive valuable input that strengthens engagement with surrounding communities. [GRI 413-1] [SEOJK F.23]

Perseroan dan Unit Bisnis menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat diakses melalui berbagai kanal, seperti call center, media sosial, dan surat elektronik. Perseroan memastikan bahwa setiap keluhan terkait dampak operasional disampaikan dengan jaminan kerahasiaan identitas serta perlindungan penuh bagi pelapor. Seluruh laporan yang diterima diverifikasi dan ditindaklanjuti secara transparan untuk memastikan penyelesaian yang adil dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. [SEOJK F.24]

The Company and its Business Units provide public grievance mechanisms that can be accessed through various channels, including a call center, social media, and email. The Company ensures that any complaints related to operational impacts can be submitted with guaranteed confidentiality of identity and full protection for the reporting party. All reports received are verified and followed up in a transparent manner to ensure fair and accountable resolution for all stakeholders. [SEOJK F.24]

Pada tahun 2025, MPC dan Unit Bisnis menerima total 12 pengaduan dari masyarakat, yang seluruhnya (100%) telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. [GRI 413-2]

In 2025, MPC and its Business Units received a total of 12 public complaints, all of which (100%) were followed up and resolved. [GRI 413-2]

Kegiatan CSR / CSR Programs

Perseroan menjalankan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Inisiatif ini difokuskan pada perluasan akses pendidikan, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan, guna memastikan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan keberlanjutan sosial. [SEOJK F.23] [SEOJK F.25]

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives to create tangible positive impacts for communities and the environment. These initiatives focus on expanding access to education, economic empowerment, and environmental conservation, ensuring that business growth is aligned with social sustainability. [SEOJK F.23] [SEOJK F.25]



Pada tahun 2025, Perseroan dan Unit Bisnis telah merealisasikan anggaran CSR sebesar
In 2025, the Company and its Business Units realized CSR expenditure of

Rp1.13 Miliar | Billion

ANCOP Global Walk 2025

ANCOP Global Walk 2025

Donasi MPC kepada ANCOP Global Walk 2025 melalui Yayasan GK Ancop sebagai bentuk komitmen nyata dalam mendukung akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Melalui kontribusi ini, Perusahaan berperan aktif dalam menciptakan peluang masa depan yang lebih baik bagi generasi muda sekaligus memperkuat pilar pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

MPC's donation to the ANCOP Global Walk 2025 through the GK Ancop Foundation is a tangible manifestation of the Company's commitment to supporting educational access for children from underprivileged families. Through this contribution, the Company plays an active role in creating better future opportunities for the younger generation while strengthening the pillar of human resource development in Indonesia.





Donasi melalui Run4U

Donation through Run4U

MPC turut berkontribusi dalam kegiatan Run4U melalui Pukat KAJ sebagai bentuk dukungan terhadap aksi kemanusiaan dan penggalangan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mempromosikan gaya hidup sehat sekaligus memperkuat solidaritas sosial melalui kolaborasi aktif dengan lembaga komunitas.

MPC contributed to the Run4U event through Pukat KAJ as a form of support for humanitarian actions and fundraising for underprivileged communities. This participation reflects the Company's commitment to promoting a healthy lifestyle while strengthening social solidarity through active collaboration with community organizations.

Donasi Natal: PUKAT dan Yayasan Tuna Bersatu Indonesia

Chrismast Donations: PUKAT and Yayasan Tuna Bersatu Indonesia

MPC menyelenggarakan donasi pada hari Natal melalui kolaborasi dengan PUKAT dan Yayasan Tuna Bersatu Indonesia sebagai wujud kepedulian terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berupaya mempererat tali kasih dan memberikan dukungan nyata guna meningkatkan kesejahteraan serta kebahagiaan.

MPC organized Christmas donations in collaboration with PUKAT and Yayasan Tuna Bersatu Indonesia as a manifestation of its care for underprivileged communities. Through this initiative, the Company seeks to foster compassion and provide tangible support to enhance well-being and bring joy.





Bantuan Bencana Sumatera

Sumatra Disaster Relief

Penyerahan bantuan kemanusiaan oleh MPC ke wilayah Padang dan Medan sebagai wujud simpati serta belasungkawa mendalam atas musibah bencana alam yang menimpa masyarakat di Sumatera. Melalui pendistribusian logistik dan kebutuhan pokok ini, bantuan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam meringankan beban para korban serta mendukung percepatan pemulihan kondisi sosial-ekonomi di wilayah terdampak.

The delivery of humanitarian aid by MPC to the Padang and Medan areas was a gesture of sympathy and deep condolences for the natural disasters that befell the people of Sumatra. Through the distribution of logistics and basic necessities, it is hoped that this aid will have a tangible impact in alleviating the burden on victims and supporting the acceleration of socio-economic recovery in the affected areas.



Donor Darah

Blood Donation

Pelaksanaan kegiatan donor darah yang diselenggarakan dua kali dalam setahun melalui kolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Partisipan berasal dari karyawan Perseroan maupun masyarakat umum untuk mendukung ketersediaan darah dan memperkuat budaya kepedulian sosial yang inklusif di lingkungan perusahaan.

The blood donation program, held twice a year in collaboration with the Palang Merah Indonesia (PMI), has had a tangible humanitarian impact on the availability of the national blood supply. Participants, who include both Company employees and members of the general public, have not only helped save many lives, but also strengthened a culture of inclusive social awareness within the Company.

Bridging Hearts - From Papua to Lippo Village [GRI 203-1]

Bridging Hearts - From Papua to Lippo Village



Melalui program ini, Perseroan memfasilitasi penyediaan akses pendidikan dan pengembangan karakter bagi putra-putri daerah asal Papua. Program Bridging Hearts tidak hanya membuka peluang akademik yang lebih luas, tetapi juga membangun jembatan harapan yang memberdayakan generasi muda Papua untuk meraih potensi terbaik mereka demi masa depan.

Through this program, The Company facilitates access to education and character development for young people from Papua. The Bridging Hearts program not only opens up broader academic opportunities, but also builds a bridge of hope that empowers the young generation of Papua to reach their full potential for the future.



Berkah Ramadhan 1446H

Blessings of Ramadan 1446H

Rangkaian program Ramadhan yang mempererat keterlibatan antara PT Matahari Department Store, PT Matahari Putra Prima, MPC, dan Lippo Group dengan masyarakat melalui kajian Islam mingguan untuk memperdalam pemahaman ibadah secara komprehensif. Selain itu, sebagai wujud kepedulian sosial, Perusahaan turut menyalurkan donasi keagamaan berupa pembelian hewan kurban untuk DKM Masjid Al Hidayah Lippo Karawaci, yang semakin memperkuat nilai solidaritas serta kemanunggalan antara MPC dan warga.

The Ramadan program series strengthened the engagement between PT Matahari Department Store, PT Matahari Putra Prima, MPC, and Lippo Group with the community through weekly Islamic studies to deepen the comprehensive understanding of worship. Furthermore, as a manifestation of social responsibility, the Company distributed religious donations in the form of sacrificial animals (qurban) to the Al Hidayah Mosque Management (DKM) in Lippo Karawaci, further reinforcing the values of solidarity and unity between MPC and the residents.

Diikuti oleh
Attended by

>300
Peserta per minggu
Participants per week

Santunan kepada
Donations to

100
Anak yatim
Orphans

5
Yayasan
Foundations

Beasiswa Pendidikan [GRI 203-1]

Education Scholarships

Program beasiswa komprehensif bagi siswa pedalaman Papua di Sekolah Lentera Harapan Gunung Moria merupakan wujud kepedulian mendalam MPC untuk memutus rantai keterbatasan ekonomi dan memberikan harapan baru melalui akses pendidikan berkualitas. Melalui kolaborasi dengan Yayasan Lentera Bagi Bangsa (LBB), Perseroan mendukung pendampingan siswa dengan penuh kasih untuk beradaptasi dengan dunia modern hingga mereka mampu melangkah dengan percaya diri menuju jenjang universitas.

The comprehensive scholarship program for Papuan students in remote areas at Sekolah Lentera Harapan Gunung Moria is a manifestation of MPC's deep concern for breaking the chain of economic limitations and providing new hope through access to quality education. Through collaboration with the Lentera Bagi Bangsa Foundation (LBB), the Company supports students with loving guidance to adapt to the modern world so that they can confidently move on to university.





Malam Apresiasi Sastra 2025

Literature Appreciation Night 2025

Dukungan MPC pada penyelenggaraan Malam Apresiasi Sastra 2025 menjadi langkah Perseroan dalam melestarikan kekayaan budaya sekaligus memperkuat ekosistem literasi di Indonesia. Acara yang didukung MPC menjadi bentuk penghormatan terhadap dedikasi para sastrawan dan upaya strategis untuk menginspirasi masyarakat agar terus menghargai karya seni sebagai aset identitas bangsa yang tak ternilai.

MPC's support for the 2025 Literary Appreciation Night is part of the Company's efforts to preserve cultural heritage and strengthen the literacy ecosystem in Indonesia. The event, supported by MPC, is a form of respect for the dedication of writers and a strategic effort to inspire the public to continue to appreciate works of art as invaluable assets of national identity.

Hari Ritel Nasional 2025

National Retail Day 2025

MPC berpartisipasi sebagai sponsor dalam perayaan Hari Ritel Nasional 2025 mewujudkan komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekosistem ritel yang dinamis dan inovatif di Indonesia. Melalui dukungan strategis ini, hubungan pelaku industri dan pemangku kepentingan dapat terjalin lebih erat guna mendorong pemulihan ekonomi serta memperkuat daya saing sektor ritel nasional di pasar global.

MPC participated as a sponsor in the National Retail Day 2025 celebration, demonstrating its commitment to supporting the growth of a dynamic and innovative retail ecosystem in Indonesia. Through this strategic support, closer relationships between industry players and stakeholders can be established to drive economic recovery and strengthen the competitiveness of the national retail sector in the global market.

UPH Festival 2025

UPH Festival 2025

Kontribusi MPC sebagai sponsor dalam UPH Festival 2025 menjadi gambaran atas dedikasi Perseroan terhadap penguatan kapasitas generasi penerus melalui sinergi antara dunia usaha dan institusi akademis. Keterlibatan ini diarahkan untuk menghadirkan wadah yang memicu daya cipta serta mengasah jiwa kepemimpinan mahasiswa agar siap menghadapi kompleksitas tantangan di masa mendatang.

MPC's contribution as a sponsor in the UPH Festival 2025 illustrates the Company's dedication to strengthening the capacity of the next generation through synergy between the business world and academic institutions. This involvement is aimed at providing a platform that sparks creativity and hones the leadership skills of students so that they are ready to face the complex challenges of the future.









05

PRAKTIK BISNIS YANG ADIL, AKUNTABEL, DAN BERTANGGUNG JAWAB

Fair, Accountable, and Responsible Business Practices

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Perusahaan menerapkan sistem tata kelola dua tingkat *(two-tier board system)* sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Struktur ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional. Dalam kerangka tersebut, organ tata kelola Perseroan terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan. Adapun RUPS berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memberikan persetujuan, arahan strategis, serta melakukan evaluasi atas kinerja seluruh organ Perseroan sesuai dengan kewenangannya.

Sejalan dengan struktur tersebut, pimpinan badan tata kelola tertinggi dipegang oleh Presiden Komisaris, yang memimpin Dewan Komisaris dan tidak merangkap jabatan sebagai eksekutif senior dalam manajemen. Pemisahan peran antara Presiden Komisaris dan Presiden Direktur diterapkan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan, memastikan efektivitas checks and balances, serta mencegah potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis. [GRI 2-11]

The Company operates a two-tier board system in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. This structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates a clear separation between supervisory and executive management functions. Within this framework, the Company's governance organs comprise the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies, as well as the General Meeting of Shareholders (GMS) as the supreme decision-making forum for shareholders.

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions as to the policies and performance of the Board of Directors, while the Board of Directors bears full responsibility for the operational management and execution of the Company's business strategy. The GMS serves as the forum through which shareholders exercise their rights to approve key matters, provide strategic direction, and evaluate the performance of all corporate organs in accordance with their respective authorities.

In line with this structure, the highest governance leadership is held by the President Commissioner, who leads the Board of Commissioners and does not concurrently serve in any senior executive management position. The separation of roles between the President Commissioner and the President Director is designed to preserve the independence of the supervisory function, ensure effective checks and balances, and mitigate potential conflicts of interest in strategic decision-making. [GRI 2-11]



Struktur Tata Kelola Perseroan [GRI 2-9] [GRI 2-11] [SEOJK E.1]
Company Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)



Sebagai forum vital yang memastikan akuntabilitas dan transparansi tata kelola, memberi kesempatan kepada pemegang saham untuk memperoleh informasi, mengevaluasi kinerja tahunan, memberikan suara, serta menilai efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dan capaian pengelolaan dari Direksi.

A vital forum that upholds governance accountability and transparency, the GMS provides shareholders with the opportunity to obtain relevant information, evaluate annual performance, exercise their voting rights, and assess the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight as well as the Board of Directors' management performance.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, memantau efektivitas pelaksanaan GCG sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, dan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugasnya.

The Board of Commissioners bears collective and collegial responsibility for supervising and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company. It oversees the effectiveness of GCG implementation in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties.

Direksi
Board of Directors



Direksi memiliki wewenang penuh untuk mengelola dan mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi dan tanggung jawab mereka diatur secara ketat oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors holds full authority to manage and represent the Company in accordance with its Articles of Association and prevailing laws. Their functions and responsibilities are strictly governed by Law No. 40 of 2007 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Susunan Dewan Komisaris / Composition of the Board of Commissioners

Dewan komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasihat strategis kepada Direksi didasari regulasi dan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang yang bertugas memastikan keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh.

The Board of Commissioners, acting as the supervisory body and strategic advisor to the Board of Directors, operates in accordance with applicable regulations and in the best interests of the Company and all stakeholders. As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners comprised three members, each entrusted with overseeing the Company's overall sustainability and long-term continuity.

Susunan Dewan Komisaris MPC [GRI 2-9]
MPC's Board of Commissioners



Benny Haryanto Djie

Presiden Komisaris
President Commissioner

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk
Director of PT Siloam International Hospitals Tbk

Kompetensi
Competency:

Bidang bisnis administrasi dan ekonomi
Business administration and economics



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

- Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk
- Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk
- Komisaris Independen PT Link Net Tbk
- Komisaris Independen PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
- Komisaris PT Sumitomo Indonesia
- Staff Ahli Kementrian Keuangan Republik Indonesia untuk Sistem Perpajakan Nasional
- Penasihat Crescent Point Indonesia
- Penasihat PT Inclusive Finance Group
- Penasihat PT WIR Asia Tbk
- Pendiri PT Digi Asia Bios
- Chairman WWF Indonesia Foundation
- Country Head PT ARES Management Asia

- Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk
- Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk
- Independent Commissioner of PT Link Net Tbk
- Independent Commissioner of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
- Commissioner of PT Sumitomo Indonesia
- Expert Staff to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the National Taxation System
- Advisor to Crescent Point Indonesia
- Advisor to PT Inclusive Finance Group
- Advisor to PT WIR Asia Tbk
- Founder of PT Digi Asia Bios
- Chairman of WWF Indonesia Foundation
- Country Head PT ARES Management Asia

Kompetensi
Competency:

Bidang sistem informasi dan bisnis, komersial, dan filosofi

Information systems and business, commerce, and philosophy



Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris
Commissioner

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

- Komisaris PT Multipolar Technology Tbk
- Presiden Komisaris PT Pacific Eastern Coconut Utama
- Wakil Ketua Himpunan Industri Pengolahan Kopra Indonesia (HIPKI)
- Wakil Ketua Dewan Kelapa Indonesia

- Commissioner PT Multipolar Technology Tbk
- President Commissioner of PT Pacific Eastern Coconut Utama
- Vice Chairman of the Indonesian Copra Processing Industry Association (HIPKI)
- Vice Chairman of the Indonesian Coconut Board

Kompetensi
Competency:

Bidang bisnis, pemasaran, serta perbankan dan finansial

Business, marketing, banking and financial

Susunan Direksi / Composition of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas seluruh kebijakan dan kinerjanya, sehingga menjamin transparansi dan perilaku bisnis yang etis demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota, yang masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan secara keseluruhan dan kelangsungan jangka panjang Perseroan.

The Board of Directors is accountable to the GMS for all policies and performance, thereby ensuring transparency and ethical business conduct for the benefit of all stakeholders. As of 31 December 2025, the Company's Board of Directors comprised four members, each responsible for ensuring the Company's overall sustainability and long-term continuity.

Susunan Direksi MPC [GRI 2-9]
MPC's Board of Directors



Adrian Suherman

Presiden Direktur
President Director

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

- Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk
- Komisaris PT Matahari Department Store Tbk
- President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk
- Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk

Kompetensi
Competency:

Bidang teknologi dan manajemen bisnis

Technology and business management



Agus Arismunandar

Direktur
Director

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

- Hubungan Investor PT Lippo Karawaci Tbk
- Investor Relations of PT Lippo Karawaci Tbk

Kompetensi
Competency:

Bidang teknik dan manajemen bisnis
Engineering and business management



Jerry Goei

Direktur
Director

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

- Komisaris PT Multi Prima Sejahtera Tbk
- Wakil Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk
- Presiden Komisaris PT Super Ekonomi Retailindo
- Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera Tbk
- Vice President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk
- President Commissioner of PT Super Ekonomi Retailindo

Kompetensi
Competency:

Bidang teknologi dan bisnis
Technology and business



Fendi Santoso

Direktur
Director

Jenis Kelamin
Gender

Pria | Male

Masa Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

Jabatan di Perseroan atau Institusi Lain
Positions in the Company or Other Institutions:

- Presiden Komisaris PT Star Pacific Tbk
- Presiden Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk
- Presiden Komisaris PT Lenox Pasifik Investama Tbk
- Direktur PT Lippo Karawaci Tbk
- Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk
- *Chief Financial Officer* (CFO) Group Lippo

- President Commissioner of PT Star Pacific Tbk
- President Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk
- President Commissioner of PT Lenox Pasifik Investama Tbk
- Director of PT Lippo Karawaci Tbk
- Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk
- Chief Financial Officer (CFO) of Lippo Group

Kompetensi
Competency

Bidang teknik industri
Industrial engineering

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola / Nomination and Election of Governance Bodies

Untuk menjamin tata kelola yang baik, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014, yang bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam mengelola proses nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mulai dari menelaah dan mengusulkan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pelaksanaan pemilihan akhir melalui RUPS, hingga penetapan calon. Seluruh calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagai berikut. [GRI 2-10]

To uphold Good Corporate Governance, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 which operates to support the Board of Commissioners in overseeing the nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including reviewing and proposing candidates, facilitating the final election through the GMS, and formalizing the appointment of selected candidates. All candidates for membership on the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to meet the following qualifications. [GRI 2-10]

Proses Telaah
Review Process

- Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon
- Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria (keahlian, integritas, kompetensi, dan dokumen administrasi lainnya)
- The Nomination and Remuneration Committee receives nominations and gathers relevant information on prospective candidates.
- The selection is based on criteria (expertise, integrity, competence, and other administrative documents).

Proses Penilaian
Assessment Process

- Penilaian terhadap bakal Calon dilakukan Lembaga Profesional
- Hal yang dipertimbangkan berupa pendapat pemangku kepentingan, keberagaman, independensi, dan kompetensi
- The evaluation of prospective candidates is conducted by an independent professional institution.
- The considerations include stakeholder opinions, diversity, independence, and competence

Proses Penetapan
Appointment Process

- Keputusan pemegang saham di RUPS menetapkan Calon Anggota Direksi atau Komisaris menjadi Anggota Direksi atau Komisaris
- A resolution of the shareholders at the GMS formally appoints the nominated candidates as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policy

Dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab menyusun struktur dan kebijakan remunerasi (mencakup gaji, honorarium, bonus, insentif, dan/atau tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan hal berikut:

1. Pertimbangan kinerja;
2. Daya saing pasar; dan
3. Kapasitas finansial Perseroan.

Penetapan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diawali dari usulan, kemudian usulan tersebut disampaikan kepada Dewan komisaris lalu dilakukan permintaan persetujuan melalui RUPS tahunan. Struktur remunerasi yang terdiri dari elemen tetap dan/atau variabel tersebut akan dievaluasi secara periodik setiap tahun oleh Dewan Komisaris. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

With the support of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners is responsible for formulating the remuneration structure and policy (including salaries, honoraria, bonuses, incentives, and/or allowances) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The determination of the Board of Commissioners' remuneration takes into account the following considerations:

1. Performance considerations;
2. Market competitiveness; and
3. The Company's financial capacity.

Remuneration determination by the Nomination and Remuneration Committee begins with a proposal, which is subsequently submitted to the Board of Commissioners for review and then presented for approval at the Annual GMS. The remuneration structure, comprising fixed and/or variable components, is evaluated periodically on an annual basis by the Board of Commissioners. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola / Performance Evaluation of Governance Bodies

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh RUPS Tahunan dan secara individual melalui *self-assessment* yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan kriteria yang mencakup capaian, kompetensi, kehadiran, dan keaktifan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan evaluasi tahunan (kolegial dan individual) terhadap Direksi, menilai efektivitas tugas dan tanggung jawab mereka berdasarkan kriteria seperti capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran rapat. Hasil evaluasi kinerja Direksi ini selanjutnya dilaporkan kepada RUPS dan menjadi pertimbangan utama bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan mengenai pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Direksi. [GRI 2-18]

The performance of the Board of Commissioners is assessed collectively by the Annual GMS and individually through a self-assessment process facilitated by the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation criteria include performance achievements, competencies, attendance, and active participation. In addition, the Board of Commissioners conducts periodic annual evaluations, both collective and individual of the Board of Directors, assessing the effectiveness of their duties and responsibilities based on criteria such as performance outcomes, competencies, and meeting attendance. The results of the Board of Directors' performance evaluation are subsequently reported to the GMS and serve as a key consideration for shareholders in decisions regarding the dismissal or reappointment of members of the Board of Directors. [GRI 2-18]

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance Structure

Dalam upaya mengimplementasikan kinerja keberlanjutan, tanggung jawab dan pengambilan keputusan terkait dampak di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan oleh ESG Committee. Di sisi lain, pelaksanaan operasional dari strategi keberlanjutan ini menjadi tanggung jawab di tingkat manajerial yang terintegrasi dengan Unit Bisnis terkait. Struktur tanggung jawab yang terorganisasi ini memungkinkan perseroan untuk menjalankan program keberlanjutan secara efektif, dengan memastikan sinergi antara pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan teknis di lapangan. Dengan demikian, Perseroan mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik secara internal maupun eksternal. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

In implementing its sustainability performance, responsibility and decision-making related to economic, environmental, and social impacts are overseen by the ESG Committee. At the same time, the operational execution of the sustainability strategy rests at the managerial level and is integrated across relevant Business Units. This structured allocation of responsibilities enables the Company to implement its sustainability programs effectively, ensuring alignment between strategic decision-making and technical execution at the operational level. Through this approach, the Company is able to generate sustained positive impacts, both internally and externally. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Direksi bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memperbarui tujuan, nilai, misi, serta kebijakan keberlanjutan yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris untuk memastikan keselarasan dengan sasaran pembangunan berkelanjutan jangka panjang. Badan tata kelola tertinggi juga mengawasi proses evaluasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan mempertimbangkan hasil pelibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis. Peninjauan terhadap efektivitas proses pengelolaan dampak ini dilakukan secara rutin dua kali dalam setahun untuk memastikan keselarasan operasional dengan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan. [GRI 2-12]

The Board of Directors is responsible for developing and updating the Company's sustainability objectives, values, mission, and policies, which are subsequently reviewed and approved by the Board of Commissioners to ensure alignment with the Company's long-term sustainable development goals. The highest governance body also oversees the evaluation process related to economic, environmental, and social impacts, taking into account the outcomes of stakeholder engagement in strategic decision-making. The effectiveness of these impact management processes is reviewed regularly twice a year to ensure operational alignment with the Company's sustainability values. [GRI 2-12]

Tanggung jawab pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan masyarakat secara teknis didelegasikan kepada ESG Committee yang salah satu anggotanya merupakan Direksi dan senior eksekutif berpengalaman terkait strategi dan kebijakan keberlanjutan MPC. Delegasi ini mencakup tanggung jawab operasional bagi karyawan di Unit Bisnis terkait guna memastikan strategi keberlanjutan terintegrasi di seluruh lini bisnis Perseroan. Komite ESG melakukan pelaporan perkembangan manajemen dampak dan kinerja keberlanjutan kepada Direksi serta Dewan Komisaris. [GRI 2-13]

Responsibility for managing economic, environmental, and social impacts is delegated to the ESG Committee, one of whose members is a director and senior executive with experience in MPC's sustainability strategy and policy. This delegation includes operational responsibilities assigned to employees across relevant Business Units to ensure that the sustainability strategy is fully integrated throughout the Company's business lines. The ESG Committee provides periodic reports on impact management developments and sustainability performance to the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-13]

The Board

Anggota: Dewan Komisaris/Direksi
Peran utama: Tata Kelola dan Akuntabilitas
Peran dan tanggung jawab:
- Direksi mengemban tanggung jawab utama atas kinerja ESG perseroan.
- Dewan Komisaris berperan sebagai badan pengawas dan pemberi nasihat bagi Direksi.
- Keduanya meninjau dan menyetujui target serta kinerja keberlanjutan perseroan.

Members: Board of Commissioners / Board of Directors
Primary Role: Governance and Accountability
Roles and Responsibilities:
- The Board of Directors bears primary responsibility for the Company's ESG performance.
- The Board of Commissioners acts as the supervisory and advisory body to the Board of Directors.
- Both bodies review and approve the Company's sustainability targets and performance.

ESG Steering Group

Pimpinan: Chief Investor Relations Officer
Fungsi Korporasi: Corporate Secretary, Internal Audit, HRGA
Peran Utama: Manajemen, Koordinasi, dan Pemantauan
Unit Bisnis: Direktur Kepatuhan / Perwakilan Unit Bisnis
Peran dan tanggung jawab:
- Mengusulkan strategi, kebijakan, dan inisiatif ESG.
- Melaksanakan rencana kerja yang telah disetujui oleh Komite ESG, termasuk mensosialisasikan, menciptakan keselarasan, dan mendorong kemajuan dalam area kerja spesifik.
- Memantau kinerja ESG di masing-masing area operasional.

Lead: Chief Investor Relations Officer
Corporate Functions: Corporate Secretary, Internal Audit, HRGA
Primary Role: Management, Coordination, and Monitoring
Business Units: Compliance Director / Business Unit Representatives
Roles and Responsibilities:
- Proposes ESG strategies, policies, and initiatives.
- Implements the work plan approved by the ESG Committee, including driving socialization, ensuring alignment, and advancing progress within specific functional areas.
- Monitors ESG performance across respective operational areas.

ESG Committee

Ketua: Presiden Direktur
Anggota: Direksi
Peran utama: Strategi dan Pengawasan
Peran dan tanggung jawab:

- Menyetujui strategi, target, kebijakan, dan peta jalan yang berkaitan dengan agenda keberlanjutan Perusahaan.
- Memberikan panduan dalam pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Memantau kinerja ESG terhadap target dan komitmen, metrik internal, serta indeks eksternal terpilih.
- Meninjau pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan praktik terbaik.
- Memimpin inisiatif ESG baru dan mendorong perbaikan dalam proses internal.
- Memberikan masukan untuk penilaian materialitas Perusahaan dan strategi keterlibatan pemangku kepentingan.
- Mengalokasikan sumber daya untuk mendukung implementasi agenda keberlanjutan Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas terkait ESG lainnya yang ditugaskan oleh Direksi.

Chairperson: President Director
Members: Board of Directors
Primary Role: Strategy and Oversight
Roles and Responsibilities:

- Approve the strategies, targets, policies and roadmap pertaining to the Company's sustainability agenda.
- Provide guidance on the management of sustainability-related risks and opportunities, including climate mitigation and adaptation.
- Monitor ESG performance against targets and commitments, internal metrics, as well as selected external indexes.
- Review the disclosures in the Company's Sustainability Report in line with best practices.
- Spearhead new ESG initiatives and drive improvements in internal processes.
- Provide input for the Company's materiality assessment and stakeholder engagement strategies.
- Allocate resources to support the implementation of the Company's sustainability agenda.
- Undertake any other ESG-related tasks as assigned by the Board of Directors.

Komite ESG membantu Direksi dalam menetapkan arah strategi, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja keberlanjutan yang material dan target-target yang ditetapkan. Hal ini meliputi memberikan arahan kepada Direksi dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, serta memastikan keselarasan di seluruh Unit Bisnis. Laporan ini disampaikan melalui jalur formal rapat koordinasi atau sistem pelaporan internal untuk memastikan setiap risiko yang teridentifikasi segera mendapatkan arahan strategis dari badan tata kelola tertinggi. Melalui struktur ini, Perseroan menjamin bahwa setiap isu material di tingkat operasional terdokumentasi dan ditindaklanjuti secara tepat waktu demi menjaga integritas operasional. [GRI 2-16]

The ESG Committee assists the Board of Directors in setting the Company's strategic direction, policies, and sustainability initiatives, as well as monitoring material sustainability performance and established targets. This includes providing guidance to the Board of Directors on integrating sustainability into business strategy and ensuring alignment across all business units. These reports are delivered through formal coordination meetings or internal reporting systems to ensure that any identified risks receive timely strategic direction from the highest governance bodies. Through this structure, the Company ensures that all material issues at the operational level are properly documented and addressed in a timely manner, thereby safeguarding operational integrity. [GRI 2-16]

Agenda Komite ESG Tahun 2025 / ESG Committee Agenda in 2025

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Komite ESG telah melaksanakan serangkaian agenda strategis pada tahun 2025 yang berfokus pada penguatan strategi keberlanjutan dan tata kelola keberlanjutan di lingkungan Grup MPC. [GRI 2-16]

In order to strengthen its commitment to sustainable business practices, the ESG Committee implemented a series of strategic agendas for 2025 that focus on strengthening sustainability strategies and governance within the MPC Group. [GRI 2-16]

Februari 2025
February 2025



Agenda ini membahas persetujuan penyesuaian topik *double materiality* agar selaras dengan kerangka kerja strategi keberlanjutan MPC. Keputusan ini merupakan langkah strategis untuk memastikan prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan operasional perusahaan. Selain itu, rapat juga membahas inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Grup MPC sepanjang tahun 2024 serta usulan aspirasi untuk tahun 2025.

These agendas discussed the approval of adjustments to the double materiality topic to align with the MPC sustainability strategy framework. This decision is a strategic step to ensure that sustainability principles are integrated into the company's decision-making and operational processes. In addition, the meeting also discussed sustainability initiatives that have been implemented by the MPC Group throughout 2024 and proposed aspirations for 2025.

November 2025
November 2025



Agenda ini difokuskan pada pelaporan perkembangan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 serta pembaruan atas aspirasi yang telah dijalankan oleh Unit Bisnis sepanjang tahun 2025.

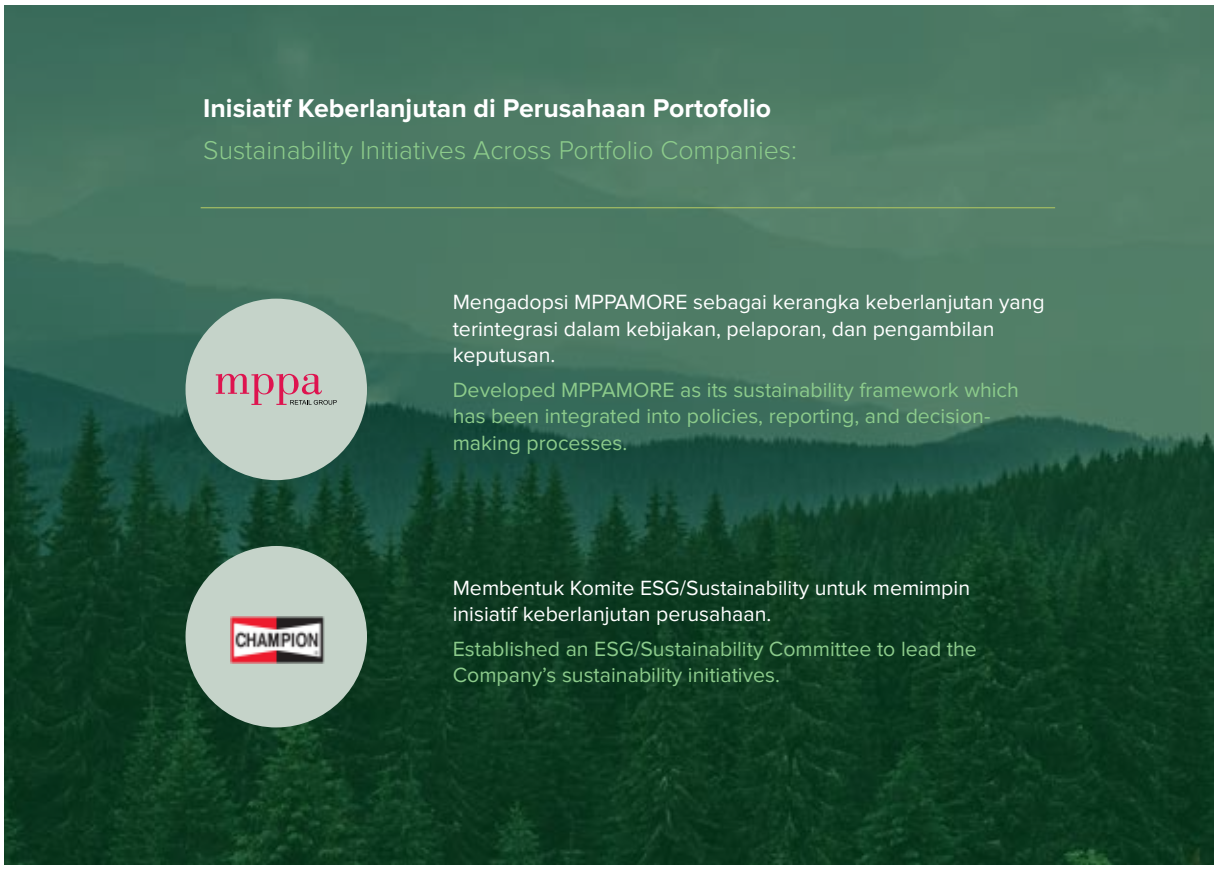
These agendas focused on reporting the progress of the 2025 Sustainability Report and updates on the aspirations that have been implemented by the Business Unit throughout 2025.

Komite ESG secara konsisten memperkuat inisiatif keberlanjutan demi mendukung visi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Perseroan secara aktif mendorong perusahaan-perusahaan di portofolionya untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam operasional mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari kebijakan, pelaporan, dan pengambilan keputusan, sehingga mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab.

The ESG Committee consistently strengthens sustainability initiatives to support the Company's vision of achieving transparent and accountable economic growth in alignment with environmental, social, and governance principles.

The Company actively encourages its portfolio companies to integrate sustainability practices into their operations. This approach ensures that sustainability principles are embedded in policies, reporting, and decision-making processes, thereby supporting responsible growth.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola [GRI 2-17] [SEOJK E.2]
Training and Competency Development for Governance Bodies

Menyediakan program pelatihan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris guna meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Sepanjang tahun 2025, salah satu implementasi dari kebijakan tersebut diwujudkan melalui partisipasi Agus Arismunandar, Direktur MPC, dalam seminar Introductory to Investor Relations untuk memperkuat kompetensi dalam pengelolaan komunikasi dengan investor dan pemangku kepentingan serta meningkatkan pemahaman terhadap praktik hubungan investor yang transparan dan akuntabel.

The Company provides training programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to improve competence in their duties and responsibilities, in accordance with the requirements of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Throughout 2025, one of the implementations of this policy was realized through the participation of Agus Arismunandar, Director of MPC, in the Introduction to Investor Relations seminar to strengthen competencies in managing communication with investors and stakeholders and to improve understanding of transparent and accountable investor relations practices.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan / Challenges in Implementing Sustainability

Dalam menerapkan praktik keberlanjutan sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan utama berupa perbedaan pemahaman, prioritas, dan kepentingan antar pemangku kepentingan dalam memandang pentingnya keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tantangan operasional internal juga muncul terkait kebutuhan untuk menyelaraskan kebijakan dan implementasi di berbagai unit bisnis yang memerlukan koordinasi dan integrasi yang kompleks.

Menghadapi hal tersebut, Perseroan secara proaktif menerapkan strategi melalui penguatan keterlibatan pemangku kepentingan secara berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi kebijakan. Pendekatan ini dilakukan untuk menyelaraskan persepsi terhadap nilai investasi keberlanjutan sekaligus memastikan kebijakan yang dirumuskan dapat diterima dan diimplementasikan secara optimal oleh seluruh pihak terkait.

Melalui langkah tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berhasil mengelola tantangan yang ada tanpa menghadapi permasalahan signifikan, serta tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. [SEOJK E.5]

In implementing sustainability practices throughout 2025, the Company faced key challenges arising from differing levels of understanding, priorities, and interests among stakeholders regarding the importance of balancing economic, social, and environmental aspects. Internal operational challenges also emerged, particularly in aligning policies and implementation across various business units, which required complex coordination and integration.

In response, the Company proactively implemented strategies by strengthening continuous stakeholder engagement, from the planning stage through to policy implementation. This approach was undertaken to align perceptions regarding the value of sustainability investments, while ensuring that the policies formulated could be effectively accepted and implemented by all relevant parties.

Through these efforts, in 2025 the Company successfully managed these challenges without encountering any significant issues, while maintaining a balance between economic growth and social and environmental responsibilities. [SEOJK E.5]



Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Risk Management and Compliance

Perseroan sebagai entitas dalam sektor teknologi dan solusi informasi menyadari bahwa pengelolaan risiko yang efektif menjadi elemen penting dalam memastikan keberlanjutan dan tercapaian tujuan jangka panjang. MPC menerapkan sistem manajemen risiko, yang meliputi proses sistematis dalam mitigasi, identifikasi, pemantauan, dan evaluasi risiko yang berdampak pada operasional dan kinerja perseroan.

MPC telah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan berdasarkan visi dan misi Perseroan, termasuk risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial. [GRI 2-25] [SEOJK E.3]

As an entity operating in the technology and information solutions sector, the Company recognizes that effective risk management is a critical element in ensuring sustainability and the achievement of its long-term objectives. MPC's risk management system includes systematic processes for the identification, mitigation, monitoring, and evaluation of risks that may impact the Company's operations and performance.

MPC has identified and classified the main types of risks based on the Company's vision and mission, including sustainability risks related to environmental and social aspects. [GRI 2-25] [SEOJK E.3]

Jenis-Jenis Risiko

Types of Risk

- Risiko keuangan
  Financial risk
- Risiko kredit
  Credit risk
- Risiko operasional
  Operational risk
- Risiko pasar
  Market risk
- Risiko reputasi
  Reputational risk
- Risiko keuangan dan sosial
  Financial and social risks

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur, dan strategi demi memastikan sistem manajemen risiko telah berfungsi secara efektif dan mampu menangani berbagai jenis risiko. Perseroan memantau kinerja sistem manajemen risiko melalui KPI yang relevan dengan pengelolaan risiko. Setiap unit bisnis dan fungsi terkait bertanggung jawab memastikan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Proses pemantauan berkala ini bertujuan untuk menilai sejauh mana langkah mitigasi yang dilakukan berhasil mengurangi dampak risiko, sekaligus mengidentifikasi potensi risiko baru atau perubahan dalam profil risiko perseroan.

The Company conducts periodic evaluations of its policies, procedures, and strategies to ensure that the risk management system functions effectively and is capable of addressing various types of risks. The Company monitors the performance of its risk management system through KPIs that are relevant to risk oversight. Each business unit and related function is responsible for ensuring the implementation of mitigation measures in accordance with established policies. This regular monitoring process is intended to assess the effectiveness of mitigation efforts in reducing risk impacts, while also identifying emerging risks or changes in the Company's risk profile.

Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

Responsible Business Practices

Pedoman Kode Etik dan Etika Bisnis / Code of Conduct and Business Ethics Guidelines

Membangun budaya kerja yang sehat dan berintegritas menjadi prioritas utama bagi Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan etika bisnis yang konsisten di seluruh lini operasional. Melalui prinsip profesionalisme dan transparansi, komitmen ini memastikan bahwa setiap langkah organisasi selaras dengan standar kepatuhan serta mampu memelihara hubungan yang harmonis dengan mitra bisnis maupun masyarakat luas.

Kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan dirancang secara komprehensif untuk berfungsi sebagai pedoman perilaku yang jelas. Panduan ini mengatur interaksi dan pelaksanaan tugas sehari-hari bagi seluruh elemen organisasi, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, hingga interaksi dengan pemangku kepentingan lainnya, memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai inti yang dipegang teguh oleh Perseroan. [GRI 2-23]

Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik MPC dengan tujuan menginternalisasi nilai-nilai perseroan yang sesuai dengan standar internasional, memperkuat akuntabilitas dan transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. setiap pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik MPC dapat dikenakan sanksi disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perseroan. Pedoman Kode Etik MPC berisi kebijakan mengenai:

Fostering a healthy and integrity-driven work culture is a top priority for the Company, as reflected in the consistent implementation of business ethics across all operational lines. Guided by the principles of professionalism and transparency, this commitment ensures that every organizational action aligns with compliance standards while maintaining harmonious relationships with business partners and the broader community.

The Company's Code of Conduct has been comprehensively designed to serve as a clear behavioral guideline. This framework governs interactions and the execution of daily responsibilities for all elements of the organization, ranging from employees and management to engagements with other stakeholders, ensuring that every action and decision upholds the Company's core value. [GRI 2-23]

The Company has established the MPC Code of Conduct internalizes corporate values in line with international standards, strengthens accountability and transparency, and ensures compliance with all applicable laws and regulations. Any violation may result in disciplinary sanctions, including termination of employment, in accordance with the Company's regulations. The MPC Code of Conduct includes policies on the following:



1. Antikorupsi dan antipenyuapan; | Anti-corruption and anti-bribery;
2. Benturan kepentingan; | Conflict of interest;
3. Kerahasiaan informasi; dan | Confidentiality of information; and
4. *Whistleblowing system*. | Whistleblowing system.

Berbagai implementasi telah ditetapkan untuk memastikan prinsip etika bisnis senantiasa ditegakkan dalam aktivitas operasional. Upaya tersebut mencakup beberapa inisiatif utama, antara lain sebagai berikut: [GRI 2-24]

Various measures have been implemented to ensure Various measures have been implemented to ensure that business ethics principles are consistently upheld in operational activities. These efforts include several key initiatives, as follows: [GRI 2-24]

1. **Sosialisasi kepada karyawan baru**, proses ini dirancang untuk menanamkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika dan prinsip profesionalisme sejak seseorang mulai bergabung dengan Perseroan.

   New employee orientation, this process is designed to instill a strong understanding of ethical values and professional principles from the outset of employment with the Company.

2. **Deklarasi tahunan**, setiap karyawan diwajibkan untuk mengisi surat pernyataan keterbukaan informasi (*disclosure statement*) setiap tahun untuk memastikan kesadaran dan tanggung jawab karyawan terhadap aturan yang berlaku.

   Annual declaration, each employee is required to complete an annual disclosure statement to reinforce awareness of and accountability for compliance with applicable rules.

3. **Media publikasi internal**, memanfaatkan buletin, portal intranet, dan email korporat untuk menyebarluaskan informasi terkait kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level organisasi secara efektif.

   Internal communication channels, utilizes internal bulletins, the intranet portal, and corporate email to effectively disseminate information related to the Code of Conduct across all organizational levels.

4. **Sanksi atas pelanggaran**, perseroan menekankan tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perseroan.

   Sanctions for violations, the Company enforces strict disciplinary actions for any breaches of the Code of Conduct, in accordance with the provisions set forth in the Company Regulations.

Terkait dengan evaluasi dan pengawasan, isu-isu penting yang berkaitan langsung dengan kelangsungan Perseroan, termasuk potensi pelanggaran kode etik yang signifikan, dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi melalui rapat Dewan Komisaris (BOC *Meeting*) secara berkala. Komunikasi ini menjadi sarana utama bagi badan tata kelola untuk mengevaluasi dan merespons pembaruan bisnis serta masalah-masalah luar biasa yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan, sehingga menjamin adanya tanggung jawab dan responsibilitas yang cepat dan tepat. [GRI 2-16]

In terms of evaluation and oversight, significant issues directly related to the Company's continuity, including material violations of the Code of Conduct, are communicated periodically to the highest governance body through Board of Commissioners (BOC) meetings. This communication serves as a primary mechanism for the governance body to evaluate and respond to business developments and extraordinary matters that may have a significant impact, thereby ensuring prompt and appropriate accountability and responsiveness. [GRI 2-16]

Pencegahan Benturan Kepentingan / Prevention of Conflicts of Interest

Kebijakan dan proses memastikan bahwa setiap potensi konflik kepentingan di Perseroan dapat diidentifikasi, dihindari, dan memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat di tempat kerja selalu demi kebaikan Perseroan, bukan demi keuntungan pribadi karyawan atau orang-orang yang dekat dengannya. Benturan kepentingan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti keanggotaan lintas dewan di perusahaan lain, kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok, keberadaan pemegang saham pengendali, hingga transaksi dan saldo terutang dengan pihak berelasi. [GRI 2-15]

The Company has established policies and processes to ensure that any potential conflict of interest can be properly identified and avoided, and that all workplace decisions are made in the best interest of the Company rather than for the personal benefit of employees or their related parties. Conflicts of interest may arise in various forms, including cross-board memberships in other companies, cross-shareholdings with suppliers, the presence of controlling shareholders, as well as transactions and outstanding balances with related parties. [GRI 2-15]

Karena hal-hal di atas berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan telah memiliki aturan yang jelas untuk mencegah dan mengatasi situasi-situasi tersebut dalam *Code of Conduct* atau Pedoman Kode Etik dan pencegahan benturan kepentingan atau *conflict of interest* termasuk bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan adanya aturan tersebut memastikan setiap keputusan diambil berlandaskan kepentingan terbaik Perseroan, bukan keuntungan pribadi.

Given the potential risks and adverse impacts associated with such situations, the Company has implemented clear provisions within its Code of Conduct to prevent and address conflicts of interest, including those involving members of the Board of Directors and Board of Commissioners. These provisions ensure that all decisions are made based on the Company's best interests and not for personal gain.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan telah mematuhi prosedur sehingga tidak terdapat insiden benturan kepentingan yang teridentifikasi atau terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 2-15]

Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees complied with the established procedures, and no incidents of conflicts of interest were identified or reported within the Company. [GRI 2-15]

Kebijakan Antikorupsi / Anti-Corruption Policy

Guna mewujudkan tata kelola yang transparan dan terintegrasi, Perseroan proaktif melakukan mitigasi risiko terhadap segala praktik korupsi dan suap melalui pemberlakuan kebijakan anti korupsi, pemberian imbalan tidak sah, penipuan, suap dan gratifikasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap interaksi bisnis dilakukan dengan mengacu pada etika bisnis dan bebas dari pengaruh yang dapat merugikan pihak mana pun. Kebijakan ini disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diterapkan pada seluruh tingkatan organisasi, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, serta karyawan. [GRI 3-3]

To uphold transparent and integrated governance, the Company proactively mitigates risks related to corruption and bribery through the implementation of comprehensive anti-corruption policies covering bribery, kickbacks, fraud, and gratuities across all business lines. This policy aims to ensure that every business interaction is conducted in accordance with business ethics and free from influences that could harm any party. This policy is formulated in compliance with applicable regulations and applies to all levels of the organization, including the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan ini, dua anak usaha Perseroan telah melakukan identifikasi untuk menilai operasi yang berpotensi memiliki risiko korupsi. MPPA, sebagai entitas ritel, melakukan penilaian berbasis jumlah gerai dengan mencakup 182 gerai dalam proses identifikasi. Sementara itu, MPLT mengadopsi pendekatan berbasis fungsi dengan melakukan penilaian risiko korupsi terhadap seluruh lima area operasional utamanya. [GRI 205-1]

As part of the implementation of this policy, two of the Company's subsidiaries have conducted identification processes to assess operations that may be exposed to corruption risks. MPPA, as a retail entity, carried out an outlet-based assessment, covering 182 stores in its identification process. Meanwhile, MPLT adopted a function-based approach by assessing corruption risks across all five of its main operational areas. [GRI 205-1]

Langkah ini menjadi fondasi awal dalam memperkuat sistem pencegahan korupsi di seluruh ekosistem MPC, seiring dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mekanisme identifikasi dan mitigasi risiko di entitas anak lainnya.

Implementasi kebijakan antikorupsi di Perseroan dilaksanakan melalui internalisasi nilai secara menyeluruh kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan. Sebagai bentuk evaluasi dan penguatan kompetensi, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan (100%) mengikuti pelatihan serta forum diskusi terkait integritas bisnis. Pada tahun 2025, MPC telah melakukan satu kali pelatihan materi edukasi antikorupsi yang diintegrasikan ke dalam "MPC Learning Hub", sebuah platform digital yang memfasilitasi akses pembelajaran mandiri bagi seluruh insan Perseroan. [GRI 205-2]

Secara keseluruhan, 79,91% karyawan MPC dan Unit Bisnis telah mengikuti pelatihan antikorupsi sebagai penguatan budaya integritas di lingkungan kerja. [GRI 205-2]

Pada tahun 2025, terdapat 119 kasus korupsi yang terjadi di salah satu unit bisnis Perseroan, yaitu MPPA, berdasarkan hasil investigasi internal. Terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran, MPPA menindaklanjuti hasil investigasi tersebut melalui fungsi Industrial Relations untuk penerapan sanksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Dalam kasus tertentu, penanganan dilakukan langsung oleh fungsi Loss Prevention di gerai terkait, dengan berkoordinasi dengan Risk Management dan Store Manager. [GRI 205-3]

This initiative serves as an initial foundation for strengthening the anti-corruption system across the MPC ecosystem, in line with ongoing efforts to enhance risk identification and mitigation mechanisms within other subsidiaries.

Implementation of the Company's anti-corruption policy is carried out through comprehensive internalization of integrity values across the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. As part of ongoing evaluation and competency enhancement, the Company requires all employees (100%) to participate in integrity and business ethics training programs and discussion forums. In 2025, MPC conducted once anti-corruption training sessions, integrated into the "MPC Learning Hub," a digital platform that facilitates self-directed learning for all Company personnel. [GRI 205-2]

Overall, 79.91% of MPC employees and Business Units have participated in anti-corruption training as part of efforts to strengthen a culture of integrity in the workplace. [GRI 205-2]

In 2025, a total of 119 corruption cases were identified within one of the Company's business units, MPPA, based on the results of internal investigations. For employees found to have committed violations, MPPA followed up on the investigation outcomes through the Industrial Relations function to impose sanctions in accordance with the provisions set out in the Company Regulations. In certain cases, handling was carried out directly by the Loss Prevention function at the respective stores, in coordination with Risk Management and the Store Manager. [GRI 205-3]



Investasi dan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Responsible Investment and Financing

Sebagai Perseroan investasi, salah satu fokus Perseroan adalah menjangkau sektor dengan potensi signifikan untuk pemberdayaan masyarakat indonesia dan memberikan dampak positif yang luas. Strategi investasi MPC berfokus pada empat pilar utama sebagai berikut:

As an investment company, one of the Company's key priorities is to engage sectors with significant potential to empower Indonesian communities and generate a broad, positive impact. MPC's investment strategy is centered on the following four core pillars:

Pendanaan awal
Early Stage Funding

Pemberian dana pada tahapan awal

Funding at the initial stage

Digitalisasi
Digitalization

Transformasi digital dari Perseroan portofolio

Digital Transformation of Portfolio Companies

Teknologi global
Global Technology

Mitra pilihan untuk Perseroan teknologi global

A Preferred Partner for Global Technology Companies

Pendanaan lanjutan
Expansion Stage Funding

Pendanaan tahapan perkembangan dan lanjutan

Growth and Expansion Stage Funding

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi serta mengelola potensi risiko, risiko, dan peluang untuk memperkuat daya saing dan ketahanan Perseroan di masa depan. Melalui anak usaha Venturra, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG dalam keputusan investasi, guna mendukung keputusan investasi yang sejalan dengan visi keberlanjutan Perseroan. Venturra telah menanamkan modal pada berbagai perusahaan rintisan (*startup*) yang berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif. [SEOJK F.3]

The Company proactively identifies and manages potential risks, existing risks, and opportunities to strengthen its future competitiveness and resilience. Through its subsidiary, Venturra, the Company integrates ESG principles into its investment decisions to support investment decisions that align with the Company's sustainability vision. Venturra has invested in various startups focused on the development and empowerment of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), thereby contributing to the creation of a more inclusive business ecosystem. [SEOJK F.3]

Melalui portofolio investasi tersebut, MPC menciptakan dampak ekonomi tidak langsung signifikan dari pengembangan proyek properti dan infrastruktur yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar area operasional. Dampak positif yang teridentifikasi meliputi peningkatan aksesibilitas wilayah, terbukanya peluang usaha bagi pemasok lokal, serta peningkatan penyerapan tenaga kerja di luar ekosistem langsung Perseroan. Di sisi lain, Perseroan secara aktif memitigasi potensi dampak negatif tidak langsung melalui perencanaan wilayah yang terintegrasi dan kolaborasi

Through this investment portfolio, MPC generated significant indirect economic impacts from the development of property and infrastructure projects that contributed to local economic growth in surrounding operational areas. Identified positive impacts include improved regional accessibility, expanded business opportunities for local suppliers, and increased employment absorption beyond the Company's direct ecosystem. At the same time, the Company actively mitigates potential negative indirect impacts through integrated spatial planning

bersama otoritas setempat. Perseroan berkomitmen bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan memberikan kontribusi nyata terhadap prioritas pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. [GRI 203-2]

and collaboration with local authorities. The Company remains committed to ensuring that the economic value created delivers tangible contributions to stakeholder priorities in enhancing broader community welfare. [GRI 203-2]

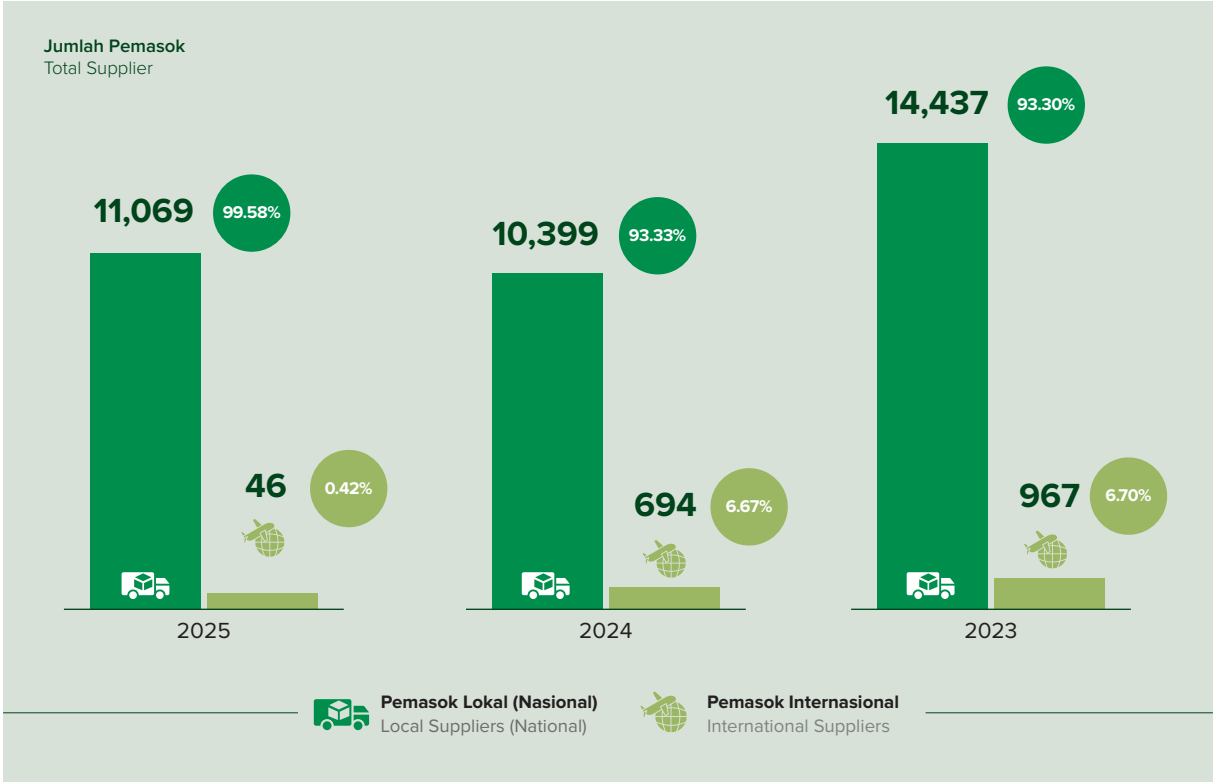
Rantai Pasok yang Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan rantai pasok dan pertumbuhan ekonomi lokal diwujudkan melalui kemitraan aktif dengan pemasok berbasis di Indonesia. Pada tahun 2025, langkah ini terbukti nyata dengan tercatatnya mayoritas mitra pengadaan, yaitu sebanyak 99,58% pemasok, yang berasal dari dalam negeri. [GRI 3-3]

The Company's commitment to sustainable supply chain practices and local economic growth is demonstrated through active partnerships with Indonesia-based suppliers. In 2025, this commitment was reflected in the composition of its procurement partners, with 99.58% of suppliers sourced domestically. [GRI 3-3]

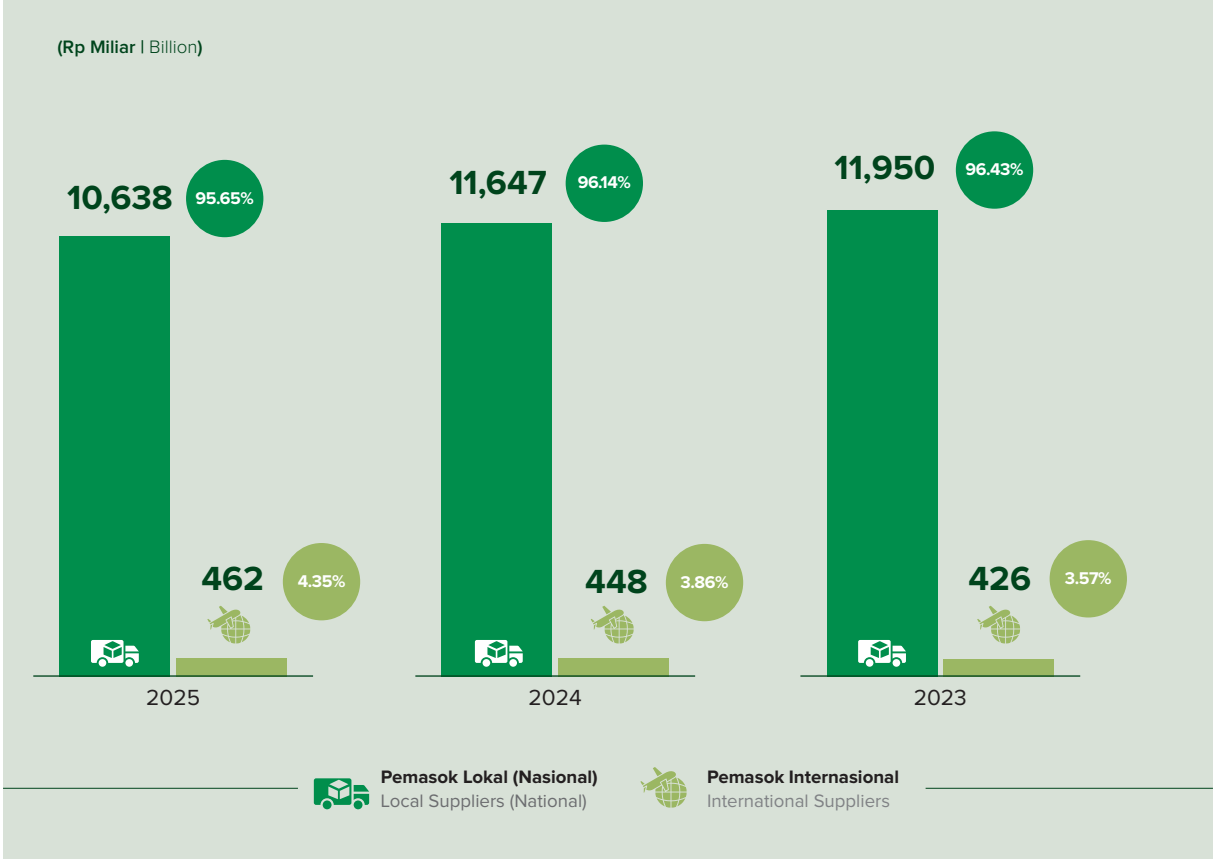
Kategori Pemasok [GRI 204-1]
Domestic Suppliers



Pada tahun 2025, sebanyak Rp10,64 triliun transaksi ke pemasok dialokasikan kepada pemasok lokal. Langkah ini mendukung komitmen Perseroan untuk menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan memperkuat ketahanan rantai pasok dalam menghadapi dinamika pasar.

In 2025, a total of Rp10.64 trillion supplier transactions were allocated to local suppliers. This initiative supports the Company's commitment to generating economic benefits for communities while strengthening supply chain resilience amid evolving market dynamics.

Nilai Transaksi ke Pemasok Lokal [GRI 204-1]
Transaction Value to Local Suppliers



Lembar Umpan Balik [SEOJK G.2]

Feedback Form

PT Multipolar Tbk membuka ruang bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan Perseroan. Pada periode pelaporan sebelumnya, Perseroan belum menerima masukan secara formal terkait laporan tersebut. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa saran dan pendapat dari pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatan pelaporan keberlanjutan ke depan. [SEOJK G.3]

PT Multipolar Tbk welcomes feedback from stakeholders regarding the Company's Sustainability Report. During the previous reporting period, the Company did not receive any formal feedback concerning the report. Nevertheless, the Company believes that stakeholder suggestions and opinions are essential elements in improving the quality, relevance, and value of our future sustainability reporting. [SEOJK G.3]

Pilih kelompok pemangku kepentingan yang mendeskripsikan anda
Select the stakeholder group that best describes you

- ○ Karyawan / Employees
- ○ Pemerintah dan regulator / Government and policy makers
- ○ Masyarakat dan komunitas / Society and community
- ○ Unit Bisnis / Business Units
- ○ Media
- ○ Pemasok dan Mitra Bisnis / Suppliers and Business Partners
- ○ Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors
- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Lainnya, ... / Others

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? / Did you access this section?		Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / Is it useful/insightful?	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	○ Ya | Yes	○ Tidak | No	○ Ya | Yes	○ Tidak | No
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	○ Ya | Yes	○ Tidak | No	○ Ya | Yes	○ Tidak | No
Profil Perusahaan / Company Profile	○ Ya | Yes	○ Tidak | No	○ Ya | Yes	○ Tidak | No
Penjelasan Direksi / Director Explanation	○ Ya | Yes	○ Tidak | No	○ Ya | Yes	○ Tidak | No
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	○ Ya | Yes	○ Tidak | No	○ Ya | Yes	○ Tidak | No

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?		Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	○ Ya I Yes	○ Tidak I No	○ Ya I Yes	○ Tidak I No
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	○ Ya I Yes	○ Tidak I No	○ Ya I Yes	○ Tidak I No
Kinerja SDM Human Capital Performance	○ Ya I Yes	○ Tidak I No	○ Ya I Yes	○ Tidak I No
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance	○ Ya I Yes	○ Tidak I No	○ Ya I Yes	○ Tidak I No
Kinerja Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	○ Ya I Yes	○ Tidak I No	○ Ya I Yes	○ Tidak I No

Di bidang apa Anda ingin melihat informasi tambahan?
In what areas would you like to see additional information?

Apa yang akan Anda perbaiki dalam laporan kami?
What would you improve in our reports?

Tindakan apa yang Anda sarankan agar Perseroan mengambil untuk menanggapi kekhawatiran Anda?
What actions do you suggest the Company should take to respond to your concerns?

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice/suggestion/comments for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Indeks Standar OJK dan GRI
OJK and GRI Standards Index

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [SEOJK G.4]
Financial Service Authority (OJK) Reference

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	28
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlights		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspects	16
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	17
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	18
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	43
C.2.	Alamat Perusahaan Company's Address	40
C.3.	Skala Usaha Scale of Business	40, 41, 47, 70-72
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	42, 46
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	49
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	42
Penjelasan Direksi | Directors Statement		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	6
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	99
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	114
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	116

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	35
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	13, 114
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	29
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	48
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	121
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	54
Aspek Material | Material Aspects		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	60, 61
Aspek Energi | Energy Aspects		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	55
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	56, 58
Aspek Air | Water Aspects		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	59
Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	63
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	54, 63

	Pengungkapan Disclosure	**Halaman** Page
Aspek Emisi | Emission Aspects		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emission Generated by Type	57, 58
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	58
Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspects		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	62
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	61
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	62
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental-Related Complaints Aspects		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	54
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	87
Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	69, 73
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	66
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	73
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	79
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	76, 77

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Masyarakat | Community Aspects		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	91, 92
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	92
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	92
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the Development of Sustainable Finance Products and/or Services		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	90
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	89
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	90
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	89
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	89
Lain-lain | Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	21
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	124
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	124
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	126

Index Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Multipolar Tbk telah melaporkan dengan referensi Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. PT Multipolar Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period January 1 until December 31 2025.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Pengungkapan Umum I General Disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	40			
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	20			
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	21			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	21			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	21			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	42, 47			
	2-7	Tenaga kerja Employees	67, 69-72			
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	72			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	44, 99, 101, 104			
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	107			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	98-99			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	109			
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	109			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	31			
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	119			
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	112, 118			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	114			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	108			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	108			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	108			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	6-14, 28			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	28, 117			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	118			
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	116			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	66, 73			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	54			
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	49			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	35-37			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	73			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Topik Material | Material Topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	30			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	32			
Kinerja Ekonomi | Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48, 68			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	48			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	68			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	94-95			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	122			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Praktik Pengadaan I Procurement Practices						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	16, 122, 123			
Antikorupsi I Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119			
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	119			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	120			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	120			
Material I Materials						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	60			
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	60			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Energi I Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	55			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	55			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	55			
Air dan Efluen I Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	59			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	59			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	59			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	59			
Emisi I Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	57			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	57			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	57			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	58			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	57, 58			
Limbah I Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	61			
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	61			
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	61			
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	62			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	61			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	61			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Kepegawaian I Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	68, 73, 75			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	67-68			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	73			
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	75			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja I Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	79			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	80			
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	81, 82			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	80			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	82-83			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	83			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	76			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	77, 78			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	76			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	78			
Keberagaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	69, 73			
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	69, 71			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	73			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Non Diskriminasi I Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66			
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	66			
Pekerja Anak I Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	66			
Kerja Paksa atau Wajib Kerja I Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	66			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Masyarakat Setempat | Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	91			
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	91			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	92			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	89			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	89			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	89			

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
Privasi Pelanggan | Customer Privacy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	84			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	85			

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Kantor Pusat dan Kantor Operasional
Head Office and Operational Office

Menara Matahari 20–21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten,
Indonesia
T. (62-21) 546-8888
F. (62-21) 547-5147
E. ir@mpc.id